



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
SARI DINARKENCANA

LAPORAN TAHUNAN 2025



Lokasi

📍 Kupang - NTT
Perum BTN Kolhua Blok C. 67
Kel.Maulafa Kec. Kolhua

Hubungi Kami

☎️ 0380 - 8311887
📧 bpsarina@yahoo.co.id
🌐 <https://bprsdk.co.id>



LAPORAN TAHUNAN PT. BPR SARI DINARKENCANA TAHUN 2025

A. INFORMASI UMUM

1. PENDIRIAN

PT BPR Sari Dinarkencana, didirikan berdasarkan Akta No. 113 tanggal 28 Desember 1989 dari Silvester J. Mambaitfeto, SH, Notaris di Kupang, NTT. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 10 tanggal 6 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H.,M.Kn, Notaris di Kupang. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0470430 tanggal 8 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit.

Adapun Ijin-ijin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

- a. Ijin melanjutkan usaha Bank Perkreditan Rakyat dengan Surat Keterangan No. Kep 22/2/UUPS/PBPR/Kpa dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Direktur Lembaga Keuangan.
- b. Nomor Induk Berusaha No. 2007220030819 tanggal 20 Juli 2022 dari Pemerintah Republik Indonesia.
- c. NPWP No. 01.470.862.2.922.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

2. SUSUNAN KEPENGURUSAN

Berdasarkan Akta nomor 38 tertanggal 13 Desember 2021 yang dibuat oleh notaris Zantje Mathilda Voss Tomasowa, SH, M.kn Notaris di Kupang NTT dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia



melalui suratnya Nomor : AHU-AH.01.03-0486711 tanggal 16 Desember 2021, mengenai Perubahan Data Perseroan PT. BPR Sari Dinarkencana sebagai berikut :

Susunan Kepengurusan PT. BPR Sari Dinarkencana sebagai berikut :

NAMA	JABATAN
DIREKSI	
1. Meiners Yonathan Feoh	Direktur Bisnis
DEWAN KOMISARIS	
1. Y Stephania de Rozari	Komisaris Utama
2. Luh Putu Martini	Komisaris

Ringkasan Riwayat Hidup :

1. Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Nama	: Y Stephania de Rozari
Jabatan	: Komisaris Utama
Alamat	: Jl. Bumi I Nomor 7 RT 002 RW 001 Kelurahan Oesapa Selatan Kec Kelapa Lima Kupang NTT
Tempat Tanggal Lahir	: Ruteng 4 Juli 1965
Agama	: Katholik
Pendidikan Terakhir	: S2 (Pasca Sarjana)
Keterampilan lainnya	: -
Pelatihan/kursus	: 1. Pelatihan Dasar Operasi Perbankan 2. Lokakarya Bank Financial Management Control Audit 3. Account Officer Training 4. EDP Audit Training 5. Pelatihan Sertifikasi Direktur & Komisaris BPR 6. Pelatihan RBB BPR 7. Realisasi dan Ujicoba Aplikasi Pelaporan RBB BPR
Jasa Penghargaan	: -
Pengalaman Kerja	: 1. PT. Jayabank Internasional Cab Bandung 2. PT. Jayabank Internasional Cab Jakarta 3. PT. Asuransi Allianz Life Indonesia-Jakarta 4. PT. BPR Christa Jaya Perdana-Kupang 5. PT. BPR Sari Dinarkencana-Kupang tahun 2019, Sampai dengan saat ini.



Komisaris

Nama	:	Luh Putu Martini
Jabatan	:	Komisaris
Alamat	:	Jl Bougenvile No. 8 Kelurahan Naikolan Kupang NTT
Tempat Tanggal Lahir	:	Kupang 05 Maret 1967
Agama	:	Kristen Protestan
Pendidikan Terakhir	:	S1 (Sarjana)
Keterampilan lainnya	:	-
Pelatihan/kursus	:	1. Workshop Nasional Audit Aktivas, Pendapatan Beban dan Seksi Umum Bidang Personil, Sekretariat dan Perlengkapan 2016 – Denpasar 2. Audit Internal BPR 2017-Jakarta 3. Audit Intern BPR 2018, prosedur, teknis dan Regulasi-Jogjakarta 4. Cara Efektif Penanganan Kredit Bermasalah 2019-Semarang
Jasa Penghargaan	:	-
Pengalaman Kerja	:	1. PT. BPR Sari Dinarkencana 1990-10 Maret 2023 sebagai PE Audit Internal 2. PT BPR Sari Dinarkencana 13 Maret 2023 sampai dengan saat ini.

2. Direksi Direktur Bisnis

Nama	:	Meiners Yonathan Feoh
Jabatan	:	Direktur Bisnis
Alamat	:	RT.011 RW.004 Kel. Nunbaun Sabu Kec. Alak
Tempat Tanggal Lahir	:	Kupang, 12 Mei 1969
Agama	:	Kristen Protestan
Pendidikan Terakhir	:	S1 (Sarjana)
Keterampilan lainnya	:	Fotografi
Pelatihan/kursus	:	1. Selling Skill – BNI (2002) 2. Handling Costumer Complain – BNI (2005) 3. Standar Layanan dan Service – BNI (2007) 4. Sertifikasi Manajemen Resiko Tingkat 1 - BNI (2013) 5. Akuntansi Keuangan – BNI (2015) 6. Uji Kompetensi Perkreditan Bisnis Banking - Bank BNI (2015) 7. Courseware E-Learning Anti Fraud Awareness – BNI (2016)



		<p>8. Courseware E-Learning Pre Reading Brevet Kredit Pimpinan Cabang - BNI (2017)</p> <p>9. Courseware E-Learning Data Quality dan Data Governance – BNI (2018)</p> <p>10. Courseware E-Learning Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme – BNI (2019)</p> <p>11. Legal Risk Awareness – BNI (2020)</p> <p>12. Refreshment Verifikasi Data dan Analisa Kredit – BNI (2021)</p> <p>13. Enrichment Sales Leader – Bank BNI (2022)</p> <p>14. Having Grow Mindset for Impact – BPR Sari Dinarkencana(2024)</p> <p>15. Analisa penghasilan Debitur /Non Fixed – BPR Sari Dinarkencana (2024)</p> <p>16. Pelatihan Sertifikasi Direktur Tingkat 1 BPR – PT BPR Sari Dinarkencana (2024)</p>
Jasa Penghargaan	:	-
Pengalaman Kerja	:	<p>1. PT Bank Negara Indonesia 06 Maret 1996 – 31 Mei 2024 sebagai, Pegawai, Penyelia Pelayanan Nasabah, Penyelia Dalam Negeri & Luar Negeri, Penyelia Administrasi Kredit, Penyelia Administrasi & Umum dan Pemimpin Cabang.</p> <p>2. PT. BPR Sari Dinarkencana 03 Juni 2024 – saat ini.</p>

3. Pejabat Eksekutif

a. Oktavianus H Rembo

Nama	:	Oktavianus Herybertus Rembo
Jabatan	:	PE. Operasional
Alamat	:	Jalan Bhakti Karang RT 006. RW 001 Kel Fatululi Kec Oebobo Kota Kupang 85111
Tempat Tanggal Lahir	:	Nggurununca 27 Agustus 1987
Agama	:	Katholik
Pendidikan Terakhir	:	Sarjana
Keterampilan lainnya	:	-
Pelatihan/kursus	:	<p>1. Penyaluran Kredit Tanpa Agunan Secara Selektif dan Prudent.</p> <p>2. Kegiatan Workshop SIPEDULI penyampaian Laporan Literasi dan Inklusi.</p> <p>3. Pelatihan solusi NPL & AYDA sesuai POJK 01/2024 dan SEOJK 21/2024, PMK 122 dan 41 Tahun 2023.</p> <p>4. Pelatihan Funding BPR Se- NTT.</p>
Jasa Penghargaan	:	-
Pengalaman Kerja	:	<p>1. PT. Telkom Indonesia Kupang NTT , Mei 2011 s/d November 2011</p> <p>2. PT. BPR sari Dinarkencana, November 2011 s/d saat ini</p>

b. Christa Margaret E Therik

Nama	:	Christa Margaret E Therik
Jabatan	:	PE Kepatuhan
Alamat	:	RT. 026 RW.007 (Belakang Gedung Keuangan Negara). Kel Kayu Putih Kec Oebobo Kotamadya Kupang.
Tempat Lahir	Tanggal	: Kupang, 23 November 1988
Agama	:	Kristen Protestan
Pendidikan Terakhir	:	Sarjana Ekonomi
Keterampilan lainnya	:	
Pelatihan/kursus	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Laporan Tahunan BPR sesuai POJK 23/2024 Pasal 28 Penerapan Pengendalian Internal dalam Proses Laporan Keuangan BPR – Maret 2025 2. Aspek Hukum Perkreditan Segmentasi Usaha Kecil dan Menengah - Desember 2024 3. Analisa Penghasilan Debitur Non Fixed – Oktober 2024 4. ISO 27001:2022, ISMS – AWARENESS – Agustus 2024 5. Pengembangan Kualitas SDM BPR Sesuai POJK No. 19 Tahun 2023 – April 2024 6. Menyusun Laporan IRA (Individual Risk Assesment) dan APU PPTP3SPM pada BPR sesuai POJK 08/2023 – April 2024
Jasa Penghargaan	:	-
Pengalaman Kerja	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahun 2013 – 2014 sebagai Finance Temporary pada PLAN International Kupang 2. September 2014 – Februari 2015 sebagai Supervisor Account Receivable pada Aston Hotel Kupang 3. Maret 2015 s/d Oktober 2019 – sebagai Costumer Relationship Funding pada PT Bank Danamon Kupang 4. Januari 2020 – Oktober 2022 sebagai Funding Account Officer pada PT Bank Capital Kupang 5. PT. BPR sari Dinarkencana, 18 April 2023 s/d saat ini

c. Christine Natalia Bana

Nama	:	Christine Natalia Bana
Jabatan	:	PE Audit Internal (AI)
Alamat	:	BTN Kolhwa Blok E. 36 RT. 006 RW.002 Kel. Kolhwa Kec. Maulafa, Kota Kupang.
Tempat Lahir	Tanggal	: Kupang, 23 Desember 1997
Agama	:	Kristen Protestan
Pendidikan Terakhir	:	Sarjana Akuntansi
Keterampilan lainnya	:	

Pelatihan/kursus	:	1. Audit Penerapan Manajemn Risiko, Tata Kelola dan Kepatuhan Di BPR 2. Sinergi dan Kolaborasi dengan Kementerian/Lembaga dan Stakeholders dalam Rangka Diseminasi Standar Audit Internal Terkini 3. Kebijakan Pembentukan CKPN Sesuai SAK EP 4. Strategi FRM, Investigasi Fraud dan Risk Based Audit untuk BPR/BPRS yang Tangguh 5. Webinar Audit Internal BPR sesuai SEOJK 9 / SEOJK.03 / 2025 6. Tugas & Tanggung jawab Audit Intern Mengaudit SPI sesuai seojk 9/2025
Jasa Penghargaan	:	-
Pengalaman Kerja	:	PT. BPR sari Dinarkencana, 25 Maret 2021 s/d saat ini

3. KEPEMILIKAN

Sesuai dengan Akta nomor 113 tanggal 28 Desember 1989, yang dibuat oleh notaris Silvester J Manbaifetto, tertera modal dasar sebesar Rp. 100.000.000.- (seratus juta) rupiah dan dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 50.000.000.- (lima puluh juta) rupiah yang mana harga per lembar saham nya sebesar Rp. 100.000.- (seratus ribu) rupiah.

Hingga Desember 2021 telah terjadi perubahan modal, yaitu Modal Dasar Rp. 6.000.000.000.- (enam miliar rupiah) dan Modal Disetor sebesar Rp. 6.000.000.000.- (enam miliar rupiah).

Berdasarkan Akta nomor 38 tertanggal 13 Desember 2021 yang dibuat oleh notaris L Zantje Mathilda Voss Tomasowa , SH, M.kn Notaris di Kupang NTT dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya Nomor : AHU-AH.01.03-0486711 tanggal 16 Desember 2021, mengenai Perubahan Data Perseroan PT. BPR Sari Dinarkencana, dimana selain terjdri perubahan kepengurusan, tertuang pula update data kepemilikan saham sebagai berikut:

NO	NAMA PEMILIK	NOMINAL RP	SAHAM (lbr)	PROSEN (%)
1.	I Putu Gde Sukaatmadja	300.000.000.-	3.000	5%
2.	Made Sri Aryani	600.000.000.-	6.000	10%
3.	Nyoman Warisano	600.000.000.-	6.000	10%
4.	Ketut Surahardja	240.000.000.-	2.400	4%
5.	Luh Putu Martini	600.000.000.-	6.000	10%
6.	Made Putra Djaja	600.000.000.-	6.000	10%
7.	Nyoman Radjendra	1.500.000.000.-	15.000	25%
8.	Ketut Indrawan	600.000.000.-	6.000	10%
9.	Gede Supathya	360.000.000.-	3.600	6%
10.	Made Susilawati	600.000.000.-	6.000	10%



Jumlah	6.000.000.000.-	60.000	100%
--------	------------------------	---------------	-------------

4. PERKEMBANGAN USAHA

a. Riwayat Ringkas Pendirian BPR

PT. BPR SARI DINARKENCANA, semula bernama PT. BPR SARI ARTHA yang di dirikan berdasarkan akta nomor 113 tanggal 28 Desember 1989, dibuat dihadapan Notaris Silvester J. Manbaifeto.

Pada tanggal 19 April 1990, nomor akta 126, dibuat dihadapan notaris yang sama yaitu Silvester J Manbaifeto telah dilakukan perubahan nama perusahaan menjadi PT. BPR Sari Dinarkencana.

PT. BPR Sari Dinarkencana telah beberapa kali merubah anggaran dasarnya dan telah menyesuaikan dengan undang undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Akta nomor 38 tertanggal 13 Desember 2021 yang dibuat oleh notaris L Zantje Mathilda Voss Tomasowa , SH, M.kn Notaris di Kupang NTT dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya Nomor : AHU-AH.01.03-0486711 tanggal 16 Desember 2021, mengenai Perubahan Data Perseroan PT. BPR Sari Dinarkencana

BPR Sari Dinarkencana mulai beroperasi tanggal 24 Oktober 1990 bergerak di bidang Perbankan yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan dan deposito, kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Pertama kali beroperasi sampai dengan saat ini, BPR Sari Dinarkencana mempunyai 1 (satu) kantor pusat berlokasi di BTN Kolhwa Blok C No 67 Kupang NTT.

b. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan PT. BPR Sari Dinarkencana posisi tanggal 31 Desember 2024 dan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

KETERANGAN	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TUMBUH	(%)
Volume Usaha	20.717.638.352	21.881.683.446	1.164.045.094	5.62
Penempatan pd bank lain	11.880.344.560	11.862.432.255	(17.912.305)	-0.15
Kredit Yang Diberikan	(8.873.679.803)	9.975.630.096	1.101.950.293	12.42
Simpanan Pihak ketiga	9.243.812.433	9.599.696.816	355.884.383	3.85
Pendapatan Operasional	4.141.353.191	3.588.204.409	(553.148.782)	-13.36
Beban Operasional	(1.946.276.705)	(1.808.846.556)	(137.430.149)	7.07
Pendapatan Non Ops	11.143.057	13.435.557	2.292.500	20.58



Beban Non Operasional	62.353.526	(163.724.128)	101.370.602	162.58
Laba Sebelum Pajak	2.132.722.960	(1.629.069.282)	503.653.678	-24.00
Tafsiran Pajak Badan	244.392.830	190.082.420	54.310.410	-23.00
Laba Bersih	1.888.330.130	1.438.986.862	1.164.045.094	-23.80

c. Rasio Keuangan

Perhitungan Rasio Keuangan Bank posisi 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025

KETERANGAN	% 2024	% 2025	+/-	Kualitas
KPMM/CAR	85,20	84.03	-1.17	Sehat
Rasio Modal Inti terhadap Aset Produktif Bermasalah (MIAPB) Core Capital to Problematic Produktive Assets	12987,53	4894,98%	-8.092.55	Sehat
Kualitas Aset Produktif	1,72	1.55	0.17	Sehat
Rasio NPL	0,84	2,15	1.31	Sehat
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	100	100	0	Sehat
Rasio ROA	11,03	7,79	-3.24	Sehat
Rasio BOPO	51,94	56,00	4.06	Sehat
Rasio NIM	16,81	15,06	-1.75	Sehat
Rasio Kas	18,73	19,36	0.63	Sehat
Rasio LDR	97,66	105,74	8.08	Tidak Sehat

d. Penjelasan Mengenai NPL

Pada tahun 2025 Bank membukukan NPL Gros sebesar 4,52% dan NPL Net sebesar 2,15%, dalam hal ini NPL Gros mengalami kenaikan sebesar 0,08% dari posisi tahun 2024 yaitu 4,44% dan NPL Net mengalami kenaikan sebesar 1,31% dari posisi Tahun 2024 yaitu 1,31% hal ini disebabkan nominal kredit bermasalah menunjukkan peningkatan sebesar Rp58.172 ribu (14,52%) dari posisi Tahun 2024 sebesar Rp400.798 ribu menjadi Rp 458.970 ribu pada posisi 2025. Bank perlu sangat berhati-hati dalam memberikan fasilitas kredit dan juga terjadi persaingan antara Bank-Bank Umum dan Bank daerah yang ada di NTT, dimana mereka memberikan kemudahan suku bunga rendah s/d 9% per Tahun, jangka waktu kredit bisa sampai 20 tahun, nominal / plafond kredit bisa sampai 500 juta, khusus bagi ASN tanpa jaminan.

Hal ini yang menyebabkan banyak nasabah ASN di takeover oleh bank-bank tersebut, sehingga terjadi penurunan kredit yang cukup signifikan bagi bank kami dan berdampak terjadinya NPL.

Lain dari itu kurang optimalnya pengawasan dan pembinaan oleh bank kepada debitur menjadi pemicu naiknya NPL juga dikarenakan kebijakan ekstern. Untuk itu, perbaikan NPL menjadi perhatian khusus bagi Bank.



Dalam hal terjadi penurunan NPL tahun ini dikarenakan gencarnya bank dalam melakukan penagihan kewajiban serta adanya pembayaran Kesra nasabah yang sempat tertunda.

Sehubungan dengan ketergantungan Bank terhadap kebijakan ekstern menyangkut pembayaran tunjangan kinerja bagi ASN, PPPK, PTT, maka perlahan lahan bank berupaya untuk mengurangi membiayai pinjaman dengan sumber pengembaliannya dari gaji sedangkan pembiayaan dengan sumber pengembalian dari Kesra, ditiadakan. Saat ini Bank mulai membiayai guru guru dengan sumber pengembalian dari sertifikasi dan juga beralih dan giat untuk melakukan pembiayaan ke sektor produktif.

Bank berupaya semaksimal mungkin agar kualitas kredit tetap terjaga, jangan sampai memburuk dengan cara selektif memberikan kredit dan mengupayakan melakukan penagihan berkala dan pembinaan serta monitoring di tingkatkan.

e. Perkembangan Usaha yang Signifikan

Sejak Bank beroperasi tahun 1990, perusahaan ini masih tetap mempunyai 1 kantor pusat dan belum ada penambahan jaringan kantor atau penerbitan produk baru, baik untuk dana maupun kredit.



5. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Dengan kondisi perekonomian global saat ini, strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola serta mengembangkan usaha PT BPR Sari Dinarkencana adalah mentaati dan melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berupaya memenuhi dan melaksanakan Rencana Bisnis Bank (RBB), seiring dengan pangsa pasar yang memiliki prospek besar, diharapkan Bank dapat memenuhi RBB yang telah ditetapkan.

1. Strategi Bisnis dan Pemasaran

- Fokus UMKM: Menargetkan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan produk kredit produktif.
- Layanan Cepat dan Mudah: Menyederhanakan prosedur kredit dan mempercepat waktu pencairan untuk keunggulan kompetitif.
- Kedekatan dengan Nasabah: Membangun hubungan personal dan komunikasi aktif untuk memantau perkembangan usaha debitur.
- Suku Bunga Kompetitif: Menetapkan tingkat bunga yang terjangkau bagi masyarakat lokal.

2. Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola

- Penerapan 3 Pilar Risiko: Mengelola risiko kredit (analisis ketat), operasional (pembatasan transaksi berjenjang), dan kepatuhan (pelaporan tepat waktu ke OJK).
- Budaya Anti-Fraud: Menerapkan strategi anti-fraud secara komprehensif.
- Penguatan GCG: Menerapkan tata kelola yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

3. Strategi Operasional dan Digitalisasi

- Efisiensi Biaya: Optimalisasi biaya operasional, biaya dana, dan overhead.
- Pengembangan SDM: Peningkatan kualitas SDM skill khususnya para marketing dan Account Officer, harus diasah dan ditingkatkan kemampuan dan loyalitas agar mampu bersaing, hal ini juga berlaku bagi karyawan supporting.

Apabila dihubungkan dengan Manajemen Risiko, maka semua unsur dalam Bank baik dari pengelola sampai dengan karyawan terendah, wajib bekerja dengan disiplin dan patuh terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku serta mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Kepatuhan terhadap peraturan, prinsip kehati-hatian dan asas perkreditan yang sehat dalam pelaksanaan pemberian kredit, haruslah dilakukan secara konsisten agar kredit yang diberikan senantiasa lancar.



Berbekal hal tersebut diatas, niscaya penyalahgunaan wewenang atau perbuatan yang menyimpang, dapat dihindari.

Mengingat sekecil apapun penyimpangan nya, disitulah awal timbulnya risiko.

Manajemen berupaya mengendalikan risiko terhadap kebijakan pemberian kredit sebagai berikut :

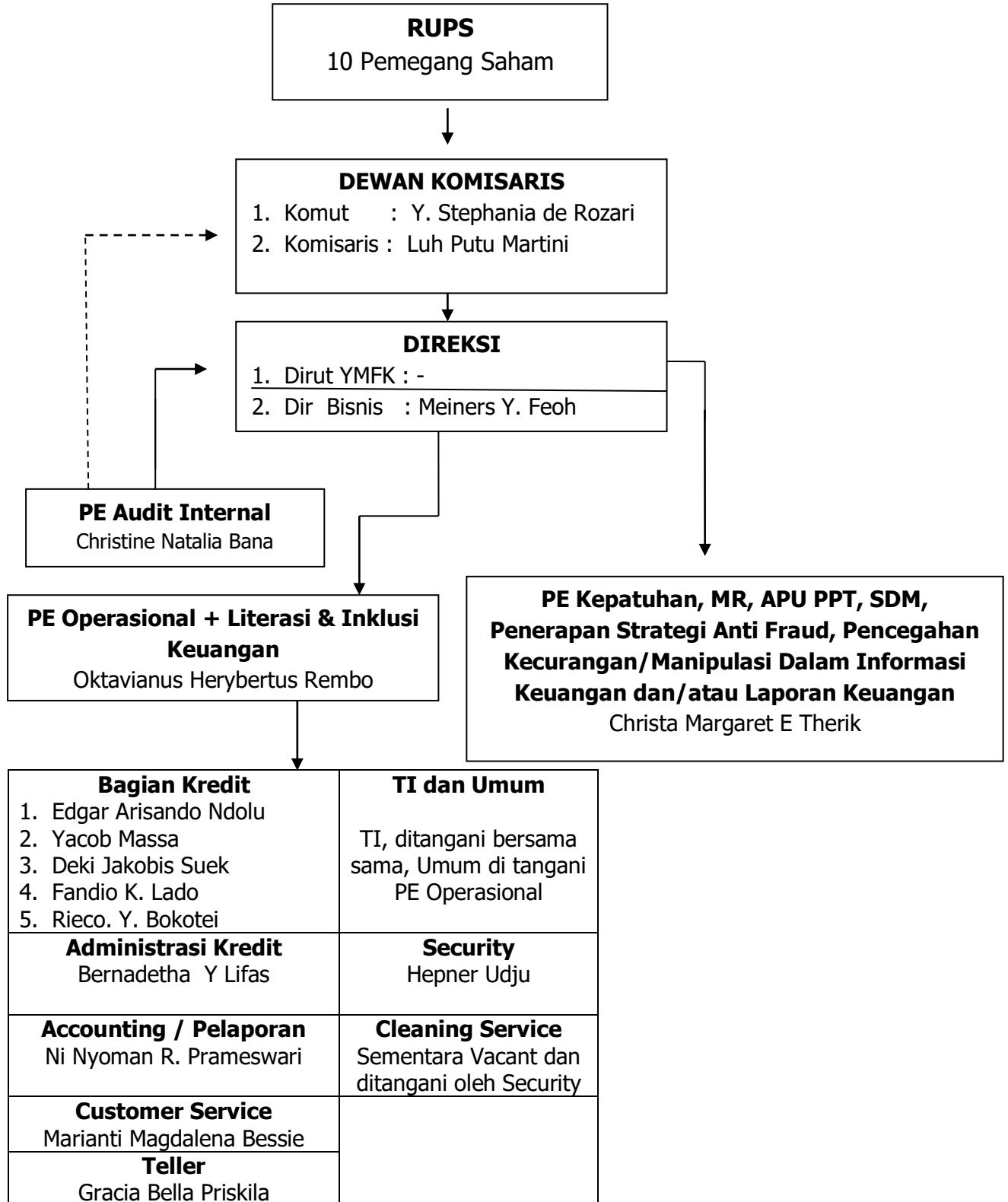
- a. Sebelum membiayai kredit pada suatu instansi atau kantor, terlebih dahulu melakukan kerja sama / PKS. Hal ini dilakukan agar ada sentralisasi data calon debitur dari bagian keuangan, untuk mengetahui berapa nominal kredit yang bisa diberikan terkait dengan sisa penghasilan dan kemampuan membayar, serta sentralisasi pembayaran kewajiban melalui bendahara masing-masing instansi.
- b. Bank memprioritaskan debitur lama baik yang sudah lunas maupun outstanding yang mempunyai kredibilitas baik.
- c. Bank akan memberikan kredit modal kerja / investasi kepada orang per orang atau pengusaha yang usahanya masih berjalan dan memiliki prospek yang baik, dan saat ini sudah berjalan.
- d. Bank membiayai kredit Modal Kerja dan Investasi maka agunan yang dikuasai haruslah dilakukan pengikatan lengkap / notarill.
- e. Account Officer haruslah menjadi konsultan sekaligus dapat maintenance debitur agar tidak terjadi side streaming dalam penggunaan kredit serta dapat mengembalikan kewajiban tepat waktu, sehingga tidak terjadi NPL.
- f. On the spot (OTS) kepada debitur kredit modal kerja / investasi wajib dilakukan oleh AO maupun Pejabat guna mengetahui kondisi usaha debitur maupun agunan kredit minimal 3 bulan sekali.
- g. Marketing / AO wajib menelpon untuk mengingatkan pembayaran kewajiban atau melakukan kunjungan kepada debitur (bila terjadi keterlambatan pembayaran lewat 1 hari setelah jatuh tempo bulan pembayaran angsuran), sekaligus upaya penagihan.
- h. Apabila terjadi keterlambatan pembayaran kewajiban debitur , maka AO wajib mengingatkan dengan cara menelpon, melakukan on the spot ke rumah / kantor / tempat usaha , membuat surat pemberitahuan keterlambatan pembayaran sampai dengan surat peringatan keterlambatan pembayaran.
- i. Bagi marketing dana, haruslah menyiapkan semua data data terkait nasabah yang akan di tuju. Misalkan form pembukaan tab/dep/kredit, brosur-brosur, mengetahui dengan pasti dan fasih terkait produk Bank, tingkat bunga, keuntungan / benefit bagi nasabah dan lain - lain.
- j. Bank wajib memberikan perhatian kepada nasabah dengan kriteria tertentu untuk memberikan ucapan / gift pada saat saat berbahagia, serta memberikan perhatian atau ucapan kepada semua nasabah yang sedang mengalami kemalangan.



6. LAPORAN MANAJEMEN TENTANG BPR

a. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR SARI DINARKENCANA





7. Teknologi Informasi

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/2025 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Bagi Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, maka Bank Sari Dinarkencana juga akan melakukan standarisasi Teknologi Informasi dalam menjalankan operasional Bank, agar sesuai dengan POJK dimaksud dan demi mengamankan bank serta stakeholder.

Dalam menjalankan operasional sehari - hari, Bank menggunakan Sistem Elektronik yang berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisa, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, dan atau menyebarkan informasi elektronik. Serta menggunakan Aplikasi Inti Perbankan, dengan cara melakukan kerjasama sebagai berikut:

PT. BPR Sari Dinarkencana bersepakat bersama :

Nama Vendor : PT. Andy Soft Indonesia

Key Person : Suandry S Pongkapadang

Alamat : Gd. One Pacific Place, Level 11 SCBD,
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Kel Senayan,
Kec Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Melaksanakan kerjasama Perjanjian Instalasi yaitu Sistem Informasi Akuntansi BPR (SIAB) sebagai penyedia jasa untuk memperlancar kegiatan operasional bank dan menyajikan keakuratan data.

Adapun SIAB yang disebut sistem ini adalah paket aplikasi perangkat lunak yang berbentuk Execute file (.exe) terdiri dari :

1. 5 (lima) modul utama
2. 1 (satu) modul data nasabah
3. 3 (tiga) modul retail yaitu : Tabungan, Deposito, Pinjaman.
4. 1 (satu) modul buku besar

Sistem Keamanan :

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/2025 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Bagi Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang dituangkan dalam pasal 15 yaitu :

1. BPR dan BPR Syariah wajib memastikan pengamanan informasi dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip kerahasiaan, integritas dan ketersediaan.



2. Pengamanan informasi sebagaimana dimaksud pada poin 1 dilakukan terhadap aspek sumber daya manusia, proses, teknologi, dan fisik atau lingkungan, dalam penyelenggaraan TI secara menyeluruh.
3. BPR dan BPR Syariah wajib melakukan pengendalian otorisasi dalam penyelenggara TI.

Sehubungan dengan wajibnya melakukan pengamanan TI, maka bank melakukan hal hal sebagai berikut :

1. Kontrol Keamanan Organisasi TI

Ketersediaan Sumber Daya sangat terbatas, sehingga Struktur Organisasi yang ada, tidak terisi sesuai dengan kebutuhan Bank. Namun saat ini Bank sudah berkomitmen agar dapat segera memenuhi posisi tersebut sebelum Desember 2026, oleh karena saat ini tidak ada personal khusus yang menangani TI, disinilah Audit Intern dituntut untuk melakukan fungsinya sesuai dengan yang tertera pada POJK No.34/2025, pasal 40.

2. Kontrol Keamanan Hardware dan Akses Fisik.

Karena organisasi Bank belum terlalu besar, dilihat dari instalasi hardware yang digunakan sebanyak 13 unit terdiri dari 8 unit komputer dan 5 unit laptop, dengan demikian belum terlalu sulit untuk melakukan pengawasan baik dari audit maupun dari personal masing masing pengguna aset dimaksud.

Selain itu terdapat 2 orang karyawan yang cukup paham teknologi informasi, sehingga apabila terdapat kendala pada fisik perangkat-perangkat, maka karyawan-karyawan dimaksud yang akan menangani kendala tersebut, sekalipun mereka mempunyai tugas dan tanggung jawab di bidang lain.

Hal ini membuktikan bahwa umumnya Bank menyadari pentingnya menambah 1 orang SDM bagian TI untuk pemeliharaan rutin, perawatan fisik, pengamanan perangkat yang akan dibuang/dipindahtangankan, backup hardware untuk menjamin kontinuitas operasional maupun pengamanan ruang server, manajemen pengguna, Karena apabila akses komputer tidak dibatasi maka bisa saja dapat membahayakan data-data penting dalam komputer dan sulitnya menelusuri siapa yang bertanggung jawab terhadap kerusakan dan kesalahan tersebut.

3. Kontrol Keamanan Software dan Keamanan Akses.

Audit Internal sebagai Admin dalam pengoperasian core banking yang digunakan bank, dimana adminlah yang menentukan batasan batasan yang bisa diakses oleh pengguna jaringan / software.

Lain dari itu, akses komputer sebagai alat dalam melaksanakan operasional Bank setiap hari yaitu transaksi Bank, pelaporan keuangan dan lain-lain, telah menggunakan dan selalu mengupdate anti virus yang digunakan guna menjaga keamanan data, demikian juga rutin mengganti pasword oleh



masing masing pengguna agar meminimize kebocoran, kelalaian penggunaan pasword.

Karena apabila terjadi kebocoran pasword, dapat memudahkan pihak yang tidak berwenang masuk dan mengakses data dalam sistem, sehingga kemungkinan terjadi fraud, kerugian bagi Bank dan atau nasabah akibat dari keteledoran, dan penyalahgunaan tersebut.

Bila hal ini terjadi maka akan menyebabkan ketidakpercayaan nasabah dan semua pihak yang terkait dengan Bank dimana mereka akan merasa bahwa sangat tidak aman mempercayakan transaksinya pada Bank.

4. Kontrol Keamanan Data

Bank melakukan Back Up data harian pada server dan hard disk external semua transaksi data serta informasi penting setelah semua proses dalam sistim informasi akuntansi selesai, untuk mencegah terjadinya kehilangan data apabila terjadi kerusakan pada aplikasi Sisitim Informasi Akuntansi Bank (SIAB) yang digunakan Bank saat ini atau karena kejadian force majeure.

d. Perkembangan dan Target Pasar

KETERANGAN	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TARGET PASAR
Kredit Yang Diberikan	8,873,679,803	9.975.630.096	PNS, Pegawai swasta, Perorangan, Mikro
Tabungan	3.710.112.433	3,617,996,816	Seluruh masyarakat
Deposito	5.533.700.000	5,981,700,000	Seluruh masyarakat

Tahun 1990 PT. BPR Sari Dinarkencana didirikan dan telah memasuki usia 35 tahun beroperasi, saat ini masih tetap bertahan dan menjalankan pemberian kredit konsumtif yang ditujukan kepada PNS, Pegawai BUMN, Pegawai Swasta, dan kini Bank juga sudah mulai merambah ke penyaluran kredit produktif (Investasi dan modal kerja).

Sedangkan untuk dana, Bank tetap berupaya pengumpulan dana murah berupa tabungan agar dalam menyalurkan kredit, Bank dapat memberikan harga jual yang bersaing dari tingkat suku bunga pinjaman disertai dengan pelayanan yang cepat, tepat, ramah, juga memahami kebutuhan transaksi keuangan nasabah dan atau debitur.



e. Jumlah dan Jenis Lokasi Kantor

Sejak PT. BPR Sari Dinarkencana mulai beroperasi tahun 1990, kami mempunyai 1 (satu) unit kantor Pusat yang terletak di BTN Kolhwa, dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, kami tetap masih mempunyai 1(satu) unit kantor sebagai berikut :

- Jumlah kantor : 1 (satu) unit
- Jenis kantor : Kantor Pusat
- Lokasi kantor : BTN Kolhwa Blok C, No. 67 Kolhwa Kupang NTT

f. Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga lain Dalam Rangka Pengembangan Usaha

PT. BPR Sari Dinarkencana melalui program dari Perbarindo telah menjalin kerjasama dengan Bank NTT dalam rangka pelaksanaan kerja sama Lingkage program sebagai salah satu cara untuk pengembangan usaha bank. Sedangkan pelayanan jasa penghimpunan dana maupun penarikan dana pihak ketiga, masih bersifat berdikari.

g. Kepemilikan oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Perubahan Kepemilikan dari Tahun sebelumnya

KEPEMILIKAN	PROSEN (%)	NOMINAL
Anggota Direksi		
1. Direktur Bisnis : Meiners Yonathan Feoh	0	0
Dewan Komisaris		
1. Komisaris Utama : Y Stephania de Rozari	0	0
2. Komisaris : Luh Putu Martini	10	600.000.000.-

Catatan

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham

h. Keterkaitan Antar Pemilik, Antar Pengurus dan Antar Pemilik dengan Pengurus BPR

Tahun 2024 tidak terdapat keterkaitan antar pengurus, hanya terdapat keterkaitan antara 1 org pengurus dan pemilik yaitu komisaris yang juga adalah Pemegang Saham.

i. Sumber Daya Manusia

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) sampai dengan bulan Desember 2025 berjumlah 16 orang. Adapun tingkat pendidikan sebagai berikut :

KETERANGAN	JUMLAH	S2	S1	D3	SLTA
Direksi	1		1		
Komisaris	2	1	1		
Pejabat Eksekutif	3		3		
Audit Internal	1		1		
Bagian Kredit	4		1	1	2
Admin Kredit	1		1		
Accounting & Pelaporan	1		1		
Customer Service	1		1		
Teller	1		1		
TI dan Umum					
Security	1				1
Cleaning Service					
Jumlah	16	1	11	1	3

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Sumber Daya Manusia yang ada, Bank secara rutin mengadakan inhouse traing tentang peraturan perusahaan, SOP, peraturan OJK dan peraturan peraturan lainnya yang berkaitan dengan operasional Bank.

Selain itu, Bank juga mengikutsertakan karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang berhubungan dengan operasional dan kinerja Bank, baik yang diadakan oleh OJK maupun lembaga lain.

Pengurus maupun karyawan mengikuti pelatihan / sosialisasi secara daring baik yang diikuti atas kemauan perusahaan, maupun atas arahan dan himbuan atau wajib dari otoritas .

Berikut terlampir daftar pelatihan yang diikuti pengurus dan karyawan PT BPR Sari Dinarkencana sepanjang Tahun 2025 baik secara daring maupun luring:

No	Tanggal	Nama Webinar/ Zoom Meeting/ Training	Host	Peserta Dari BPR SDK	Ket
1.	03/01/2025	Penyampaian Kebijakan Pembentukan CKPN	PERBARINDO	Accounting, SPI, Direktur Utama	14.00 WIB - Selesai
2.	04/01/2025	Kebijakan Pembentukan CKPN Sesuai SAK EP	PERBARINDO	Accounting, SPI, Direktur Utama	14.00 WIB – Selesai
3.	06/01/2025	Penyampaian Kebijakan Pembentukan CKPN Sesuai SAK	PERBARINDO	Accounting, Direktur	10.00 WIB -



		EP		Bisnis	Selesai
4.	16/01/2025	Penyaluran Kredit Tanpa Agunan Secara Selektif dan Prudent	PERBAMIDA, PERBARINDO, HIMBARSI, MANDIRI, OJK	AO, Admin Kredit, PE Kepatuhan, PE OPS, Direktur Bisnis	10.00 WIB – 12.00 WIB
5.	17/01/2025	How To achieve a Peak Performance in 2025	OJK	Teller, CS, Accounting, SPI, PE Kepatuhan, Direktur Bisnis	08.30 WIB – 11.00 WIB
6.	23/01/2025	Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan	OJK	CS, Teller, PE Kepatuhan, Accounting	09.00 WIB – 12.00 WIB
7.	30/01/2025	Kegiatan Workshop SIPEDULI penyampaian Laporan Literasi dan Inklusi	OJK	CS, PE OPS, PE Kepatuhan, DIRUT	09.00 WIB – 12.00 WIB
8.	10/02/2025	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan	OJK	Direktur Utama, PE Kepatuhan, CS	09.00 WIB – 12.00 WIB
9.	12/02/2025	Meningkatkan Integritas Keuangan: Identifikasi Akun Signifikan dan memperkuat pengawasan IcoFR Perbankan	OJK	PE Kepatuhan, CS, Teller	09.00 WIB - Selesai
10.	14/02/2025	<i>"Imboost Your Spirit: Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life"</i>	OJK	Direktur Utama, PE Kepatuhan, CS, Teller	08.30 WIB – 11.00 WIB
11.	15/02/2025	Webinar POJK 15/2024	Veda Praxis	Direktur Utama, PE Kepatuhan, SPI	09.00 WIB – Selesai
12.	20/02/2025	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025	OJK	Direktur Utama, PE Kepatuhan, CS, Teller	09.00 WIB – Selesai
13.	21/02/2025	Strategi BPR Dalam Menghadapi Tantangan Perubahan	PERBARINDO	Komisaris Utama, Komisaris, Direktur Utama, Direktur Bisnis, Account Officer	09.00 WIB – 17.00 WIB
14.	25/02/2025	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor	OJK	Direktur Utama, PE Kepatuhan, SPI, CS	09.00 WIB – 12.00 WIB



		Keuangan			
15.	28/02/2025	Optimize Resource in Project Execution	Jobstreet	SDM	14.00 WIB - selesai
16.	04/03/2025	Undangan dan Permohonan Dukungan Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank	PERBARINDO, LPS	PE OPS, PE Kepatuhan, SPI, Direktur Bisnis dan Direktur	09.00 WITA – 12.00 WITA
17.	06/03/2025	Sustainability Accounting And Reporting In The Financial Services	OJK	Accounting, SPI, PE Kepatuhan, Direktur Utama	09.00 WIB – 12.00 WIB
18.	13/03/2025	Menyusun Laporan Tahunan BPR sesuai POJK 23/2024 Pasal 28 Penerapan Pengendalian Internal Dalam Proses Laporan Keuangan BPR	Lucas S. Muliawan	Direktur Bisnis, PE Kepatuhan, SPI	09.30 WIB – 11.30 WIB
19.	14/03/2025	Sosialisasi Pelaksanaan Pelatihan Sertifikasi Level 3 dan 4	Perbarindo	SPI, Dirut YMFK, PE Kepatuhan	09.00 WIB - Selesai
20.	17/03/2025	Sosialisasi SEOJK tentang kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perekonomian Rakyat (SEOJK KPMM BPR)	OJK	Accounting, SPI, Dirut YMFK, Dir Bisnis	13.30 - Selesai
21.	19/03/2025	Webinar Penerapan Tata Kelola Yang Baik	OJK , Himbari, PERBARINDO, PERBAMIDA, BNI, BPR Syariah	SPI, PE Kepatuhan, Dirut YMFK	09.30 WIB – 11.30 WIB
22.	19/03/2025	Panduan Akuntansi BPR sesuai Nomor 21/SEOJK.03/2024	PKM Institute x KJA Naryadanta	Accounting, SPI, PE Kepatuhan, Dirut YMFK, Dir Bisnis	14.00 WIB - Selesai
23.	11/04/2025 – 12/04/2025	Implementasi Coretax System dalam pelaporan PPH 21 dan SPT PPH UNIFIKASI, Penerapan PMK-81 sebagai dasar hukum pemberlakuan coretax system, strategi pengisian SPT Tahunan PPH dan Rekonsiliasi Fiskal berdasarkan ketentuan dan aplikasi perpajakan terbaru tahun 2025	LKM (Lembaga Kajian Manajemen)	SPI,	08.30 WITA – 16.00 WITA
24.	21/04/2025	Credit Scoring	OJK	CS, Teller, PE	09.00



				Kepatuhan, PE AI, Accounting, Direktur Bisnis	Wib – 12.00 Wib
25.	22/04/2025	Perempuan Cerdas, Berdaya, dan Berintegritas Menuju Indonesia Emas	OJK	CS, Teller, PE Kepatuhan, PE AI, Accounting	09.00 Wib – 12.00 Wib
26.	22/04/2025	Diseminasi dan Sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan untuk Disabilitas Berdaya (Pedoman SETARA)	OJK	Direktur, PE OPS, PE Kepatuhan, PE AI	13.00 Wib – 15.30 Wib
27.	05/05/2025	Permintaan Tanggapan dan Undangan Rapat Dengar Pendapat Atas Rancangan Peraturan OJK Tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah	OJK	Komisaris, Direktur Bisnis, PE Ops, PE Kepatuhan, PE AI	13.30 WIB - Selesai
28.	08/05/2025	Peran Strategis Industri Jasa Keuangan Dalam Perkembangan Ekonomi Daerah	OJK	PE Kepatuhan, PE AI, Accounting, CS	09.00 WIB – 12.00 WIB
29.	15/05/2025	Sosialisasi Ketentuan Perbankan	OJK	PE Kepatuhan, PE AI, Accounting, Dir Bisnis	08.30 - Selesai
30.	22/05/2025	Urgensi Transparansi Keuangan Hijau pada LJK	OJK	PE Kepatuhan, CS, PE AI, Accounting	09.00 WIB – 12.00 WIB
31.	10/06/2025	Strategi Penguatan Tingkat Kesehatan Bank BPR dan BPRS sesuai POJK No .03 / POJK.03 /2022	BPR Learning Sahabat BPR Indonesia	Accounting, PE AI, PE Kepatuhan, Direktur Bisnis, Komisaris Utama	09.00 WIB – 12.00 WIB
32.	13/06/2025	Kegiatan Evaluasi Kinerja BPR Provinsi NTT Semester I Tahun 2025 dan Training of Trainers (ToT) Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan	OJK	PE AI, PE Kepatuhan, Direktur Bisnis	08.00 Wita – 17.00 Wita
33.	19/06/2025	Sosialisasi SIPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan Serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I Tahun 2025	OJK	CS, PE Operasional, PE Kepatuhan, PE AI	09.00 WIB - Selesai
34.	19/06/2025	Susun Laporan Pelaksanaan Tata Kelola BPR/S sesuai SEOJK 12/2024 dgn Aplikasi	Lucas Muliawan	PE Kepatuhan, PE AI	09.00 WIB – 12.30



		Assessment 12 Faktor, Laporan DIR Kepatuhan dan Pelaksanaan Hasil Audit Intern			WIB
35.	23/06/2025	Digitalisasi Perbankan dari Dua Sudut Pandang	OJK	Accounting, PE Kepatuhan, PE AI dan Direktur Bisnis	09.00 WIB – 12.00 WIB
36.	24/06/2025	Strategi FRM, Investigasi Fraud dan Risk Based Audit untuk BPR/BPRS yang Tangguh	Perbarindo	PE Kepatuhan, PE AI, Direktur Bisnis dan Komisaris	09.00 WIB – 12.00 WIB
37.	24/06/2025	Undangan Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT Versi 3.0	PPATK	CS, Teller, PE OPS	08.30 WIB - Selesai
38.	26/06/2025	"Memutus Mata Rantai Scam : Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan"	OJK	CS, Accounting, PE Kepatuhan, PE AI, DIR Bisnis	13.30 WIB – 16.30 WIB
39.	03/07/2025	"Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision Making"	OJK	DIR Bisnis , PE Kepatuhan, PE AI	09.00 WIB – 12.00 WIB
40.	17/07/2025	Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM Confirmation	OJK	DIR Bisnis , PE Kepatuhan,	09.00 WIB – 12.00 WIB
41.	17/07/2025	Webinar Audit Internal BPR sesuai SEOJK 9 / SEOJK.03 / 2025	MLC	PE Audit Internal	09.00 WIB – 12.00 WIB
42.	17/07/2025	Pelaksanaan Kegiatan Hari Indonesia Menabung (HIM) dan Puncak Bulan Literasi Keuangan 2025	OJK, Perbarindo	CS, PE Kepatuhan, PE Operasional dan Direktur Bisnis	14.00 WIB- Selesai
43.	22/07/2025	Strategi Anti Fraud	Lucas Muliawan	PE Penerapan Strategi Anti Fraud	09.00 WIB – 11.30 WIB
44.	25/07/2025	Kajian Terhadap PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG yang menjadi "SENJATA" Perlawanan Debitur	Ady Libertus S. Pane, SH M.KN, C.P.A	Direktur Bisnis, Admin Kredit, AO	
45.	25/07/2025	Sosialisasi Standarisasi Dokumen ISO dan terkait update palaporan ISO 27001: 2022	Perbarindo	AO, PE AI, PE Kepatuhan	13.00 WIB- 16.00 WIB



46.	30/07/2025	Beyond the Office: Building a People-First Work Environment	Jobstreet, Sri Yunita Maksudi	SDM	15.00 WIB-16.30 WIB
47.	07/08/2025	"Mid-year Market Capital Review 2025	OJK	CS, Teller, PE Ketauhan, PE AI	09.00 WIB – 12.00 WIB
48.	07/08/2025	Sosialisasi Program JKP dan Manfaat Layanan Tambahan	BPJS Ketenagakerjaan	SDM	15.00 WITA sd selesai
49.	07/08/2025	Pelatihan solusi NPL & AYDA sesuai POJK 01/2024 dan SEOJK 21/2024, PMK 122 dan 41 Tahun 2023	Lucas Muliawan	Direktur Bisnis, PE Operasional, Admin Kredit, AO Rieco, AO Edgar, AO Fandio	09.00 WIB – 11.30 WIB
50.	19/08/2025	Pelatihan Digital Marketing untuk BPR/BPRS	PERBARINDO, LPS	CS, Accounting, PE AI, PE Ketauhan	10.00 WIB – 12.00 WIB
51.	19/08/2025	Risk and Governance Summit (RGS) Tahun 2025	OJK	PE Ketauhan, PE AI, Direktur Bisnis	08.00 WIB – 15.00 WIB
52.	21/08/2025	Webinar – Strategi dalam wawancara Calon Debitur BPR-BPRS	PERBARINDO	PE Operasional	09.00 WIB – 11.00 WIB
53.	21/08/2025	Fungsi Ketauhan Sesuai POJK No. 9 Tahun 2024 dan SEOJK 08/2025 tentang penerapan Fungsi Ketauhan	Lucas Muliawan	PE KEPATUHAN	09.00 WIB – 11.30 WIB
54.	22/08/2025	Melakukan Analisa Kredit dan Manajemen Risiko Kredit sesuai POJK 01/2024 Kualitas Aset BPR dan POJK 13/2015 MR	Lucas Muliawan	AO, Admin Kredit PE Operasional, Direktur Bisnis	08.45 WIB – 11.15 WIB
55.	22/08/2025	Redefining HR's Role to Support Organization Transformation	Jobstreet	SDM	15.00 WIB - Selesai
56.	22/08/2025	Sosialisasi PPAK, tentang perlindungan hak dan kepentingan pemilik sah Rekening perbankan	PPAK	Teller, CS, PE Ketauhan dan Direktur Bisnis	09.00 WIB – 11.30 WIB
57.	29/08/2025	Perubahan Coretax jilid 3 / PMK 54	UNPAD, djp, PERTAPSI	Accounting, PE AI, PE Ketauhan	08.45 WIB-11.00 WIB
58.	18/09/2025	Sosialisasi Ketentuan Bidang	OJK	Direktur Bisnis,	09.00



		Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan Edukasi dan PelindunganKonsumen (PEPK) dab Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)		CS	WIB – Selesai
59.	18/09/2025	webinar dengan tema “Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum” .	OJK	Accounting, PE AI, PE Kepatuhan	09.00 WIB – 12.00 WIB
60.	08/10/2025	Pelatihan Awareness ISO 27001:2022 Bersama PERBARINDO	PERBARINDO	CS, Accounting, AO, PE Kepatuhan, PE AI	09.30 WIB – 11.30 WIB
61.	09/10/2025	Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)	OJK	Accounting, PE Kepatuhan, PE AI, Direktur Bisnis	09.00 WIB – 12.00 WIB
62.	09/10/2025	Pelaksanaan POJK 19/2025 Kemudahan Akses Pembiayaan UMKM di BPR /BPRS	Lucas Muliawan	PE Kepatuhan	09.00 WIB – 11.30 WIB
63.	14/10/2025	Tugas & Tanggung jawab Audit Intern Mengaudit SPI sesuai seojk 9/2025	Lucas Muliawan	PE AI	09.00 WIB – 11.30 WIB
64.	14/10/2025 & 15/10/2025	FGD Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan awareness Teknologi Informasi (TI) bagi BPR	OJK	AO Edgar A. Ndolu, PE Kepatuhan, Direktur Bisnis	08.30 WIB – Selesai
65.	14/10/2025	Sosialisasi Surveillance dan Panduan Pengisian Dokumen SOP serta Laporan Kepatuhan	PERBARINDO	CS, AO, Accounting, PE AI, PE Kepatuhan	12.30 WIB - Selesai
66.	21/10/2025	Bimbingan Teknis Tata Cara Penyampaian Laporan SPT Tahunan melalui Coretax	KPP PRATAMA KUPANG	PE AI	09.00 Wita – 11.00 Wita
67.	22/10/2025	Sosialisasi Implementasi Pembayaran Premi dengan Nominal Tertutup (closed payment)	LPS	PE AI, Accounting	12.30 WIB - Selesai
68.	30/10/2025	Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan	OJK	CS, Accounting, PE Kepatuhan, PE AI	09.00 WIB – 12.00 WIB
69.	03/11/2025	Undangan Diseminasi Terkait	OJK	Accounting, PE	14.00 WIB –



		Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi BPR dan BPRS		Kepatuhan, PE AI	Selesai
70.	06/11/2025	Modul Penilaian TKS BPR/BPRS	OJK	Accounting, PE AI, PE Kepatuhan, PE OPS	08.30 WIB – 12.00 WIB
71.	08/11/2025	Pelatihan Funding BPR Se- NTT	PERBARINDO	Teller, CS, Accounting, AO, PE OPS, PE KEPATUHAN, Direktur Bisnis dan Komisaris	09.00 Wita – 15.00 Wita
71.	28/11/2025	Webinar Membangun Kepercayaan Publik di Era Digital: ISO 37001:2025 sebagai Pilar Integritas Fintech dalam Acara Kolaborasi Robere & Assocaiates (Indonesia) dan AFTECH	Robere & Assocaiates (Indonesia) dan AFTECH	Accounting, CS, PE Kepatuhan dan PE AI	14.00 WIB – 16.00 WIB
72.	01/12/2025	Evaluasi Kinerja BPR Provinsi NTT Semester II 2025 dan Digitalisasi Perbankan: “memperkuat daya saing BPR melalui Inovasi Digital	OJK	Direktur Bisnis & Komisaris	07.30 WIB – Selesai
73.	05/12/2025	Sesi SEOJK Nomor 24//SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat	OJK	Accounting, PE Kepatuhan, PE AI, Direktur Bisnis dan Dekom	15.30 WIB – 17.15 WIB
74.	16/12/2025	SUSUN KEBIJAKAN PENGGUNAAN LABA, BAGI DIVIDEN & REMUNERASI DIREKSI, DEKOM BPR/S	Lucas Muliawan	PE Kepatuhan & Direktur Bisnis	09.00 WIB – 11.30 WIB
75.	23/12/2025	Undangan Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2025	OJK	CS, PE Kepatuhan & Direktur Bisnis	13.30 WIB - Selesai
76.	30/12/2025	Sosialisasi Ketentuan POJK dan PADK Tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh BPR dan BPRS	OJK	Direktur Bisnis, PE Kepatuhan dan PE AI	13.30 WIB - Selesai



j. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas Bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan pemberian gaji dan tunjangan bagi anggota direksi dan dewan komisaris sebagai berikut :

1. Gaji, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Gaji Kepada karyawan, ditetapkan oleh Direksi.
3. Gaji dibayarkan setiap tanggal 20 bulan berjalan sebanyak 12 (dua belas) kali setiap tahunnya.
4. Tunjangan Hari Raya (THR) dibayarkan sekali dalam setahun sebesar gaji, paling lambat 2 minggu sebelum hari raya keagamaan masing masing karyawan.
5. Tunjangan perumahan yang adalah tunjangan tidak tetap, diberikan kepada seluruh Pengurus dan Karyawan Bank yang presentasinya diatur secara berjenjang dan di bayarkan setiap bulan pada tanggal 20.

k. Perubahan Penting lainnya yang mempengaruhi Operasional Bank

Pandemic Covid 19 telah berakhir , maka Bank mulai gencar dan aktif melakukan pembiayaan ke sektor produktif dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Lain dari itu Bank juga menyesuaikan jam operasional Bank sebagai berikut :

Buka kantor	: 07.30 (tetap)
Buka Kas	: 08.00 – 15.00
Tutup Kantor	: 16.30

B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Laporan keuangan Tahunan periode tahun 2025, disusun untuk 1 (satu) tahun buku, Yang disajikan dengan perbandingan 1 (satu) tahun buku sebelumnya.

Adapun laporan dimaksud adalah :

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai komitmen dan kontijensi.

Semuanya tertuang dalam lampiran tersendiri pada halaman belakang laporan ini .



C. OPINI AKUNTAN PUBLIK

Menurut Opini Kantor Akuntan Publik (KAP) Dwi Haryadi Nugraha (SK Menteri Keuangan Nomor 592/KM.1/2023) beralamat di Jl. Tukad Balian No, 160 Renon Denpasar-Selatan, Kota Denpasar Provinsi Bali 0226 bahwa : Laporan Keuangan PT. BPR Sari Dinarkencana untuk tahun 2025 adalah **WAJAR**

Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPR sari Dinarkencana tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

D. PENGUNGKAPAN (DISCLOSURE) INFORMASI LAINNYA

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI

Pernyataan PT. BPR Sari Dinarkencana menggunakan SAK EP

PT. BPR Sari Dinarkencana dengan ini menyatakan bahwa :
Laporan Keuangan PT. BPR sari Dinarkencana telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

1. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) yang berlaku efektif mulai 01 Januari 2025.

Mata uang yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

2. Kas dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.



Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan pada bank lain serta fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang Jatuh Tempo dalam waktu 3(tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (Performing), yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada Bank lain.

4. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari:

Giro dan Tabungan

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

Deposito Berjangka

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

5. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit diakui pada saat awal sebesar jumlah yang dicairkan, setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, kredit diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yaitu jumlah tercatat awal dikurangi dengan pelunasan pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara jumlah awal dan jumlah pada saat jatuh tempo, serta dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (baik



secara langsung maupun melalui akun cadangan) untuk kerugian kredit atau jumlah yang tidak dapat ditagih.

Kredit Sindikasi (Syndicated Loans) adalah kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh dua (2) bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko, serta pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai dengan porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi. Kredit sindikasi juga disebut sebagai kredit dalam rangka pembiayaan bersama.

Kredit Penerusan (Channeling Loans) adalah kredit yang seluruh dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan diberikan untuk sektor usaha/debitur tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. BPR tidak menanggung risiko atas kredit tersebut, dan untuk tugas tersebut BPR menerima imbalan jasa berupa fee atau bagian dari bunga. Kredit Penerusan (Channeling Loans) tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, melainkan dicatat dalam rekening administratif (off-balance sheet) serta diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan. Hal ini disebabkan dalam praktiknya BPR tidak memiliki kewenangan untuk memutus pemberian kredit.

Kredit Executing (Pengelolaan Kredit) adalah kredit yang seluruh atau sebagian dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan sebagian lagi berasal dari BPR. Dalam hal ini, BPR bertindak sebagai pengelola atas seluruh kredit tersebut. Sumber dana dan risiko kredit yang ditanggung oleh BPR ditetapkan berdasarkan perjanjian dengan pihak penyedia dana.

Kredit yang diberikan disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit Executing (kelolaan) disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan oleh BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.

- Penjadwalan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu kredit.



- Persyaratan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain: (a) perubahan jumlah pembayaran atau angsuran; (b) perubahan jangka waktu; (c) penurunan suku bunga kredit; (d) penghapusan sebagian kewajiban.
- Penataan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain, penambahan fasilitas kredit BPR atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

Jika BPR merevisi estimasi pembayaran atau penerimaan, BPR menyesuaikan jumlah tercatat aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) untuk mencerminkan arus kas aktual dan estimasi arus kas yang direvisi. BPR menghitung ulang jumlah tercatat dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga efektif orisinal instrumen keuangan. Penyesuaian tersebut diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi pada tanggal revisi.

Dalam perhitungan nilai kini arus kas berdasarkan persyaratan yang baru, BPR wajib menggunakan tingkat bunga efektif dari kredit awal (original interest rate) sebelum restrukturisasi sebagai tingkat diskonto. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas restrukturisasi kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit. Kredit restrukturisasi disajikan sebagai bagian dari pos Kredit yang Diberikan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah melewati jatuh tempo dan/atau ketika manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit mulai tidak lancar. Penghasilan bunga dari kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diakui, dan hanya diakui sebagai penghasilan pada saat benar-benar diterima.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya, jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit antara lain berupa deposito berjangka, tanah dan bangunan, serta kendaraan bermotor.



Umumnya, agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) sekaligus sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit tetap berasal dari hasil usaha debitur.

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai kredit yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur sesuai kontrak. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar 100%.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kredit, sehingga penghapusbukuan tidak diperkenankan dilakukan hanya atas sebagian kredit (*partial write-off*);
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

6. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penempatan pada bank lain diakui pada saat awal sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, penempatan pada Bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai. Penempatan pada bank lain yang berada dalam batas penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tidak memerlukan pembentukan CKPN, karena risiko kerugian dianggap tidak material. Namun, apabila saldo penempatan melebihi batas penjaminan LPS, maka atas kelebihanannya tetap dilakukan evaluasi penurunan nilai sesuai dengan kondisi dan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan.

Kredit yang diberikan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (*peristiwa yang merugikan*), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Bukti objektif penurunan nilai yang dimaksud adalah sebagai berikut:



- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- Wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- Pemberian keringanan oleh BPR kepada debitur, yang tidak akan diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan;
- Kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, termasuk memburuknya status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional dan lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yaitu suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Entitas pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika entitas menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan.



Pembalikan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Kriteria evaluasi penurunan nilai:

1) Secara Individual

- a) BPR menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. BPR menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya.
- b) Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan *experienced credit judgment*, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:
 - Kinerja debitur;
 - Kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (*repayment capacity*) termasuk kemampuan debitur menghasilkan arus kas yang cukup selama tenor kredit;
 - Jenis dan jumlah agunan termasuk aspek legalitas;
 - Ketersediaan garansi atau jaminan;
 - Prospek usaha debitur di masa mendatang.
- c) Frekuensi rollover kredit dapat menjadi indikator terdapat bukti objektif penurunan nilai.

2) Secara Kolektif

- a) BPR mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Sebagai contoh, kredit dapat dikelompokkan berdasarkan satu atau lebih karakteristik berikut ini:
 - estimasi probabilitas terjadinya gagal bayar atau peringkat risiko kredit;
 - tipe (apakah modal kerja atau konsumsi);
 - lokasi geografis;
 - tipe jaminan;
 - status tunggakan dan/atau jatuh tempo; atau
 - sektor ekonomi.
- b) Pengelompokkan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.



Periode evaluasi penurunan nilai

- Setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai.
- Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Teknik evaluasi penurunan nilai

1) Secara Individual

BPR dapat menggunakan beberapa teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai, antara lain:

a) Discounted cash flow

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (discounted value) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (discounted value) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit.

b) Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan

1) Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable value).

2) Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan, yaitu jika memenuhi salah satu kondisi berikut:

- kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- Sulit untuk menentukan jumlah dan saat
- Penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek

3) Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (net proceed) setelah dikurangi biaya-biaya untuk pelepasan.

c) Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan discounted cash flow, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar maka BPR menghitung CKPN



individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.

2) Secara Kolektif

Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (historical loss rate atau historical net charge-off rate) dari kelompok kredit.

BPR dapat menggunakan pendekatan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

a) Probability of Default (PD)

Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Migration Analysis, Roll Rates, atau metode lainnya.

b) Loss Given Default

Loss Given Default yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Expected Recoveries, Collateral Shortfall, atau metode lainnya.

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (exposure at default/EAD).

Penurunan nilai = $PD \times LGD \times EAD$

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awaldari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai - kredit".

7. Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) Kredit Yang Diberikan

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.



Berdasarkan POJK 1 Tahun 2024 Pasal 19, menyebutkan bahwa BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing aset produktif.

	<u>%</u>
PPKA Umum	
- Lancar	0,50%
PPKA Khusus	
- Dalam Perhatian Khusus	3,00%
- Kurang Lancar	10,00%
- Diragukan	50,00%
- Macet	100,00%

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fiducia;
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fiducia;
- 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% dari nilai hipotek atau fiducia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu



kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku;

8. Agunan yang diambil alih

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah. Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.



9. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap dan inventaris dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (Straight Line method) berdasarkan tafsiran masa manfaat ekonomi aset tetap, dengan presentase sebagai berikut :

JENIS ASET	MASA MANFAAT	PRESENTASE/ TAHUN
Bangunan / Gedung	20 tahun	5.00 %
Kendaraan Golongan 1	4 tahun	25.00%
Kendaraan Golongan 2	8 tahun	12,50%
Inventaris Golongan 1	4 tahun	25.00%
Inventaris Golongan 1	8 tahun	12,50%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan rugi laba pada saat terjadinya pengeluaran. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan standar kerja, kapasitas, mutu produksi, ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (dikapitalisasi), serta aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau dihentikan pengakuannya, karena tidak ada lagi manfaat ekonomisnya, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset dikeluarkan dari pencatatan nya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugiannya diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

10. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud tersebut terdiri dari perangkat lunak yang dibeli oleh bank.

Aset tersebut berupa aset non moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang / jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan, diantaranya berupa perangkat lunak (software) dan dinyatakan sebesar harga perolehannya.



Pengeluaran selanjutnya bagi perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya

Aset tidak berwujud ini dihentikan pengakuannya jika dilepas atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi dimasa depan, yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode straight line sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

11. Aset lain-lain / Biaya Dibayar Dimuka

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya masa manfaat (jangka waktu) yang telah diperjanjikan sejak awal, dan diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

12. Kewajiban Segera

Merupakan kewajiban bank yang telah jatuh tempo atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar.

Transaksi tersebut segera diakui pada saat:

- a. kewajiban telah jatuh tempo atau
- b. kewajiban menjadi segera untuk ditagih oleh pemiliknya baik dengan dari pemberi amanat maupun tidak.

13. Utang Bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo

14. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.



Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

15. Simpanan dari Nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.



a. Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

b. Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

16. Simpanan dari Bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito.

a. Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

b. Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.



17. Pinjaman diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak dipisahkan dari metode suku bunga efektif.

18. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual. (accrual basis)

Kredit yang pembayaran angsuran pokok dan bungannya telah lewat melebihi 90 hari atau telah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atau kredit yang digolongkan Non Performing, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit .

Kelebihan penerimaan kas diatas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan, dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (cash basis).

Beban diakui pada saat terjadinya.

19. Provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi diakui pada saat terjadinya transaksi.



Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

20. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

21. Komitmen dan Kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama, dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugian serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

22. Transaksi dengan pihak berelasi

Bab 33 tentang pengungkapan pihak berelasi, mensyaratkan agar laporan keuangan entitas memuat pengungkapan yang diperlukan untuk menjadi perhatian terhadap kemungkinan bahwa posisi keuangan dan laba rugi telah dipengaruhi oleh keberadaan pihak-pihak berelasi dan oleh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor).

1. Orang atau anggota dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - iii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan



anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

23. Program Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk Direktur dan Manajemen. Imbalan kerja terdiri dari 4 (empat) jenis, yaitu:

1. Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;
2. Imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;
3. Imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah periode pekerja memberikan jasa terkait; dan
4. Pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:
 - i. Keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau
 - ii. Keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

Program imbalan pascakerja diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, bergantung pada syarat dan kondisi utamanya:

- 1) Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana entitas membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban legal atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut atau melakukan pembayaran imbalan secara langsung kepada pekerja jika dana tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruhnya imbalan kerja terkait dengan jasa pekerja pada periode kini dan periode sebelumnya. Oleh karena itu, jumlah imbalan pascakerja yang diterima oleh pekerja ditentukan oleh jumlah iuran yang dibayar oleh entitas (dan mungkin juga oleh pekerja) pada program imbalan pascakerja atau perusahaan asuransi, ditambah dengan imbal hasil investasi yang timbul dari iuran tersebut.
- 2) Program imbalan pasti adalah program imbalan pascakerja selain iuran pasti. Dalam program imbalan pasti, kewajiban entitas adalah memberikan imbalan yang disepakati kepada pekerja kini dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (bahwa imbalan tersebut akan lebih besar atau lebih kecil dari yang diperkirakan) serta risiko investasi (bahwa imbal hasil atas aset yang disisihkan untuk mendanai imbalan akan berbeda dari yang dipekirakan) ditanggung, secara substansi, oleh



entitas. Jika pengalaman aktuarial atau investasi lebih buruk dari yang diperkirakan, maka kewajiban entitas akan meningkat dan sebaliknya jika pengalaman aktuarial lebih baik dari yang diperkirakan.

Imbalan pasti dihitung menggunakan metode projected unit credit (PUC). Jika imbalan pasti didasarkan pada tingkat gaji di masa depan, maka metode PUC mensyaratkan entitas untuk membuat berbagai asumsi aktuarial dalam mengukur kewajiban imbalan pasti termasuk tingkat diskonto, tingkat imbalan hasil ekspektasian atas aset program, tingkat ekspektasian dari kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas, dan tingkat tren kesehatan (untuk program kesehatan imbalan pasti).

Standar ini tidak mensyaratkan entitas untuk menggunakan aktuaris independen untuk melaksanakan penilaian aktuarial komprehensif yang diperlukan untuk menghitung kewajiban imbalan pasti. Tidak ada persyaratan bahwa penilaian aktuarial komprehensif harus dilaksanakan secara tahunan. Dalam periode diantara penilaian aktuarial komprehensif (jika asumsi aktuarial utama tidak berubah secara signifikan) kewajiban imbalan pasti dapat diukur dengan menyesuaikan pengukuran periode sebelumnya untuk perubahan demografi pekerja seperti jumlah pekerja dan tingkat gaji.

Entitas disyaratkan untuk mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode terjadinya. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif.

24. Peristiwa setelah tanggal neraca

Kejadian kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan.

Kejadian kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

25. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian asset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun kedepan.



Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

26. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini

1. SEOJK No. 8/SEOJK.03/2025 Tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
2. SEOJK No. 9/SEOJK.03/2025 Tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
3. SEOJK No. 20/SEOJK.08/2025 Tentang Publikasi Penangan Pengaduan Dan Laporan Layanan Pengaduan.
4. SEOJK No. 24/SEOJK.03/2025 Tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat.
5. POJK No. 19 tahun 2025 Tentang Kemudahan Akses Pembiayaan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
6. POJK No. 34 tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
7. POJK No. 22 Tahun 2023 Tanggal 20 Desember 2023 Tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.
8. POJK No. 1 Tahun 2024 Tanggal 10 Januari 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat .
9. POJK No. 7 Tahun 2024 Tanggal 25 April 2024 Tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
10. POJK No. 9 Tahun 2024 Tanggal 01 Juli 2024 Tentang Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
11. POJK No. 12 Tahun 2024 Tanggal 23 Juli 2024 Tentang Strategi Anti Fraud Bagi Lembaga Jasa Keuangan
12. POJK No. 15 Tahun 2024 Tanggal 02 Oktober 2024 Tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.
13. POJK No. 23 Tahun 2024 Tanggal 25 November 2024 Tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan BPR dan BPRS.
14. POJK No. 28 Tahun 2024 Tentang Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku Melalui Sistem Informasi Pelaku Di Sektor Jasa Keuangan.
15. POJK No. 22 Tahun 2023 Tanggal 20 Desember 2023 Tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat Di Sektor Jasa Keuangan.
16. Undang-undang nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan penguatan sector Keuangan Bab IV Perbankan bagian kedua pasal 1 nomor 4 yaitu Penggantian Nama Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat,



17. POJK No. 19 Tahun 2023 Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia BPR dan BPRS. Berlaku mulai tanggal 02 Nopember 2023.
18. POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa AP dan KAP dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Berlaku mulai tanggal 11 Juli 2023
19. POJK No. 23 Tahun 2022 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Batas Maksimum Penyaluran Dana. Berlaku mulai tanggal 23 Nopember 2022.
20. SEOJK No. 12/SEOJK.03/2022 tentang Laporan Bulanan. Berlaku mulai tanggal 19 Juli 2022.
21. SEOJK No. 8/SEOJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Produk BPR. Berlaku mulai tanggal 29 Juni 2022
22. POJK No. 23 Tahun 2022 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Batas Maksimum Penyaluran Dana. Berlaku mulai tanggal 23 Februari 2023
23. SE OJK No. 12/SEOJK.03/2022 tentang Laporan Bulanan. Berlaku mulai tanggal 1 Februari 2023.
24. SE OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan. Berlaku mulai tanggal 18 Juli 2022.
25. SE OJK No. 8/SEOJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Produk BPR. Berlaku mulai tanggal 29 Juni 2022.
26. POJK No. 3/POJK.03/2022 tentang Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS. Berlaku mulai Desember 2022.

27. Peraturan Perpajakan Terkini

Perubahan Tarif Pajak berdasarkan UU No. 7 Tahun 2021 (Harmonisasi Pajak Penghasilan) tentang Pajak Penghasilan. Pasal 17 adalah sebagai berikut:

Tarif pajak yang diterapkan atas Penghasilan Kena Pajak bagi:

- a. Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri sebagai berikut:
Lapisan Penghasilan Kena Pajak
 - Sampai dengan Rp 60.000.000,-
 - Di atas Rp 60.000.000,- sampai dengan Rp 250.000.000,-
 - Di atas Rp 250.000.000,- sampai dengan Rp 500.000.000,-
 - Di atas Rp 500.000.000,- sampai dengan Rp 5.000.000.000,-
 - Di atas Rp 5.000.000.000,-
- b. Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku tahun 2022.

Natura / Kenikmatan

Peraturan Perpajakan yang baru akan diterapkan di tahun 2023 yaitu terkait dengan penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, yang wajib melakukan pemotongan Pajak Penghasilan sesuai dengan



ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan (Pasal 30 PP 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022). Pemotongan dilakukan bersamaan dan dalam satu kesatuan dengan pemotongan Pajak Penghasilan atas imbalan dalam bentuk uang.

Per 1 Juli 2023 Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 66 Tahun 2023 yang mengatur lebih lanjut atas jenis dan batasan natura dan/atau kenikmatan. Biaya penggantian atau imbalan yang diberikan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan berkenaan dengan pekerjaan atau jasa dapat dikurangkan dari penghasilan bruto pemberi kerja sepanjang merupakan biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan (3M). Pemberi kerja memiliki kewajiban untuk melaporkan natura dan/atau kenikmatan tersebut beserta pegawai yang menerimanya dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan pemberi kerja.

PPN atas Penyerahan AYDA

Pemerintah telah menerbitkan PMK No. 41 Tahun 2023 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Atas Penyerahan Agunan Yang Diambil Alih Oleh Kreditur Kepada Pembeli Agunan, berlaku tanggal 31 Mei 2023.

Penyusutan Aset Tetap

Pemerintah menerbitkan PMK No. 72 Tahun 2023 tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tak Berwujud pada 17 Juli 2023. Melalui Pasal 6 PMK ini, Wajib Pajak kini dapat memilih melakukan penyusutan atas harta berwujud bangunan permanen selama 20 tahun atau sesuai masa manfaat sebenarnya berdasarkan pembukuan Wajib Pajak.

PMK No. 72 Tahun 2023 Pasal 7 menegaskan bahwa biaya perbaikan harta berwujud yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun dikapitalisasi pada nilai sisa buku fiskal harta berwujud dan dibebankan melalui penyusutan.

28. Perubahan Perpajakan yang belum berlaku Efektif.

Pajak Penghasilan Pasal 21

Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 58 Tahun 2023 Tentang Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 Atas Penghasilan Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi - Menggunakan Tarif Efektif (TER). Peraturan ini ditetapkan pada 27 Desember 2023 dan berlaku mulai 1 Januari 2024. Tarif pemotongan yang digunakan adalah Tarif Efektif (TER) yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu kategori A, B, dan C dengan tarif sesuai status PTKP. Cara perhitungan Masa



Pajak Januari sampai November adalah Tarif Efektif (TER) x Penghasilan Bruto. Masa Pajak Terakhir (Desember) tetap menggunakan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf a UU PPh.

29. Standar Akuntansi Yang Diterbitkan Namun 2.28 Belum Berlaku Efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang akan menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK EP ini mengacu pada IFRS for SMEs dan pengaturannya lebih komprehensif. Laporan keuangan ini belum mengadopsi SAK EP, standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Bank yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Disusun dengan memperhatikan urutan :

1. Neraca
2. Laporan Rugi Laba.
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Informasi tambahan lainnya seperti yang tercantum dalam lampiran catatan atas Laporan Keuangan



a. Transaksi Hubungan Istimewa

Transaksi berupa KYD kepada Pihak Terkait per 31 Desember 2025

	Nama	Baki Debet	Jangka Waktu	Kol	Persetujuan 1 Anggota Direksi & 1 Anggota Komisaris	Analisa Pemberian Kredit	Suku Bunga Sesuai SK Berlaku	Jangka Waktu Sesuai SK Berlaku
1		39.666.666	36	L	Ada	Ada	Ya	Ya
2		8.160.000	24	L	Ada	Ada	Ya	Ya
3		49.212.500	36	L	Ada	Ada	Ya	Ya
4		40.000.000	40	L	Ada	Ada	Ya	Ya
5		40.000.000	25	L	Ada	Ada	Ya	Ya
		137.039.166						

Per tanggal: 31/12/2025

	Nama	Plafond	Baki Debet	Bunga	Hubungan
1		42.000.000	39.666.666	1,20%	Anak Pemegang Saham
2		45.000.000	16.500.000	0,50%	Pemegang Saham
3		67.320.000	50.490.000	1,00%	Pemegang Saham
4		11.520.000	8.160.000	1,25%	Istri Pemegang Saham
5		57.150.000	49.212.500	1,00%	Pemegang Saham
6		40.000.000	40.000.000	1,00%	Pemegang Saham
7		120.000.000	94.000.000	1,00%	PE Operasional
8		40.000.000	40.000.000	1,00%	Direktur Bisnis
	Jumlah	262.990.000	204.029.166		

Pemberian kredit kepada Pihak Berelasi / Pihak terkait, pemberlakuan bunga kredit sebesar 1% per bulan, yang hanya diberikan kepada Pemegang Saham, pengurus dan karyawan.

Simpanan dari Nasabah Terkait Tabungan 31 Desember 2025

	Nama	Saldo	Bunga	Hubungan
1		109.622	3,00%	Pemilik
2		6.573.204	3,00%	Anak Pemegang Saham
3		287.367	3,00%	Nenek Pemegang Saham
4		135.509.596	3,00%	Anak Pemegang Saham
5		430.953	3,00%	Pemegang Saham Pengendali



	Nama	Saldo	Bunga	Hubungan
6		8.184.877	3,00%	Toko milik PSP
7		1.833.908	3,00%	Anak Pemegang Saham
8		2.727.052	3,00%	Anak Pemegang Saham
9		277.610	3,00%	Anak Pemegang Saham
10		1.821.975	3,00%	Anak Pemegang Saham
11		953.010	3,00%	Anak Pemegang Saham
12		828.568	3,00%	Anak Pemegang Saham
13		34.260	3,00%	Toko milik PS
14		5.269.714	3,00%	Anak Pemegang Saham
15		6.573.204	3,00%	Anak Pemegang Saham
16		753.974	3,00%	Anak Pemegang Saham
17		111.396	3,00%	Anak Pemegang Saham
18		534.810	3,00%	Kakek Pemegang Saham
19		103.164	3,00%	Pemegang Saham
20		294.028	3,00%	Pemegang Saham
21		273.288	3,00%	Nenek Pemegang Saham
22		455.613	3,00%	Kakek Pemegang Saham
23		53.096	3,00%	Pemilik
24		220.306	3,00%	Kakek Pemegang Saham
25		403.717	3,00%	Nenek Pemegang Saham
26		1.596.422	3,00%	Kakek Pemegang Saham
27		474.324	3,00%	Kumpi Pemegang Saham

28		3.786.100	3,00%	Anak Pemegang Saham
29		11.806.181	3,00%	Anak Pemegang Saham
30		4.539.661	3,00%	Anak Pemegang Saham
31		2.719.456	3,00%	Anak Pemegang Saham
32		14.383.037	3,00%	Anak Pemegang Saham
33		536.934	3,00%	Anak Pemegang Saham
34		3.801.536	3,00%	Anak Pemegang Saham
35		41.634.419	3,00%	Pemegang Saham
36		101.826.050	3,00%	Pemegang Saham
37		86.197	3,00%	Pemegang Saham
38		618.691	3,00%	Pemegang Saham
39		639.043	3,00%	Pemegang Saham
40		14.202.967	3,00%	Pemegang Saham
41		4.220.515	3,00%	Pemegang Saham
42		19.417.011	3,00%	Pemegang Saham



	Nama	Saldo	Bunga	Hubungan
43		792.617	3,00%	Anak Pemegang Saham
44		2.050.979	3,00%	Pemegang Saham
45		1.261.785	3,00%	Anak Pemegang Saham
46		216.553	3,00%	Anak Pemegang Saham
47		3.019.427	3,00%	Pemegang Saham
48		515.752	3,00%	Pemegang Saham
49		4.282.550	3,00%	Cucu Pemegang Saham
50		4.287.507	3,00%	Cucu Pemegang Saham
51		4.233.706	3,00%	Anak Pemegang Saham
52		3.622.791	3,00%	Cucu Pemegang Saham
53		100.261	3,00%	PE Operasional
54		679.565	3,00%	Anak Pemegang Saham
55		4.115.131	3,00%	Anak Pemegang Saham
56		3.398.923	3,00%	Cucu Pemegang Saham
57		338.754	3,00%	Istri Pemegang Saham
58		1.298.925	3,00%	Ponakan Pemegang Saham
59		17.978	3,00%	Mantan Dirut Kepatuhan
60		1.523.169	3,00%	Anak Pemegang Saham
61		106.163.001	3,00%	Komisaris Utama
62		11.671.441	3,00%	Istri PSP
63		679.232	3,00%	Pemegang Saham
64		35.626	3,00%	Cucu Mantan Dirut Kepatuhan
65		33.653	3,00%	Cucu Mantan Dirut Kepatuhan
66		856.978	3,00%	Anak Pemegang Saham
67		26.809.552	3,00%	Pemegang Saham
68		25.516.190	3,00%	Pemegang Saham
69		26.809.552	3,00%	Pemegang Saham
70		26.809.552	3,00%	Pemegang Saham
71		575.239	3,00%	Pemegang Saham
72		26.809.552	3,00%	Pemegang Saham
73		26.809.552	3,00%	Pemegang Saham
74		160.417	3,00%	Mantu Pemegang Saham
75		71.892	3,00%	Anak Pemegang Saham



	Nama	Saldo	Bunga	Hubungan
76		148.644	3,00%	Pemegang Saham
77		30.001	3,00%	Anak Pemegang Saham
78		30.021	3,00%	Anak Pemegang Saham
79		371.923	3,00%	Istri Pemegang Saham
80		726.254	3,00%	Istri Pemegang Saham
81		134.567	3,00%	Untuk Pegawai (sudah tidak dipakai)
82		55.895	3,00%	Mantan Dirut Kepatuhan
83		85.205	3,00%	Cucu Pemegang Saham
84		16.905	3,00%	Famili Lain
85		3.048.008	3,00%	Cucu Pemegang Saham
	Jumlah	721.122.081		

Transaksi tabungan dan deposito Yang berhubungan dengan pihak terkait, tidak pernah diberikan special rate oleh Bank sejak Tabungan dan Deposito tersebut ditempatkan di Bank.

Simpanan dari Nasabah Terkait Deposito 31 Desember 2025

	Nama	Saldo	Bunga	Hubungan
1		3.650.000	4,50%	Cucu Pemegang Saham
2		100.000.000	4,50%	Pemegang Saham
3		100.000.000	4,50%	Pemegang Saham
4		30.000.000	4,50%	Anak Pemegang Saham
5		50.000.000	4,75%	Anak Pemegang Saham
6		50.000.000	4,75%	Anak Pemegang Saham
7		50.000.000	4,75%	Pemegang Saham
8		70.000.000	4,75%	Anak Pemegang Saham
9		30.000.000	4,75%	Anak Pemegang Saham
10		30.000.000	4,75%	Anak Pemegang Saham
11		20.000.000	4,75%	Anak Pemegang Saham
12		30.000.000	4,75%	Anak Pemegang Saham
13		33.000.000	4,75%	Anak Pemegang Saham
14		20.000.000	4,75%	Anak Pemegang Saham
15		50.000.000	5,00%	Anak Pemegang Saham
16		3.650.000	5,25%	Cucu Pemegang Saham
17		3.650.000	5,25%	Cucu Pemegang Saham
18		10.000.000	5,25%	Istri PSP
19		15.000.000	5,25%	Anak Pemegang Saham
20		15.000.000	5,25%	Anak Pemegang Saham
21		50.000.000	5,25%	Anak Pemegang Saham
22		6.000.000	5,25%	Anak Pemegang Saham



	Nama	Saldo	Bunga	Hubungan
23		7.300.000	5,25%	Anak Pemegang Saham
24		3.650.000	5,25%	Cucu Pemegang Saham
25		3.650.000	5,25%	Anak Pemegang Saham
26		3.650.000	5,25%	Anak Pemegang Saham
27		3.650.000	5,75%	Anak Pemegang Saham
28		3.650.000	5,75%	Anak Pemegang Saham
29		3.650.000	5,75%	Anak Pemegang Saham
30		3.650.000	5,75%	Anak Pemegang Saham
31		3.650.000	5,75%	Anak Pemegang Saham
32		3.650.000	5,75%	Anak Pemegang Saham
33		3.650.000	5,75%	Anak Pemegang Saham
34		7.000.000	5,50%	Istri PSP
35		7.000.000	5,50%	Anak Pemegang Saham
36		7.000.000	5,50%	Anak Pemegang Saham
37		50.000.000	5,50%	Istri PSP
38		3.650.000	5,50%	Anak Pemegang Saham
39		3.650.000	5,50%	Anak Pemegang Saham
40		3.650.000	5,50%	Anak Pemegang Saham
41		7.000.000	5,50%	Anak Pemegang Saham
42		100.000.000	5,50%	Pemegang Saham
	Jumlah	1.002.700.000		

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank tidak melakukan transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan utama Bank.

Tidak ada perlakuan istimewa / yang berbeda atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan terkait, pada transaksi tabungan maupun deposito. Dan tingkat suku bunga yang diberikan, tidak melebihi ketentuan LPS yang berlaku.



b. Perubahan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan

Terdapat temuan atas hasil pemeriksaan KAP periode 31 Desember 2025, yang membutuhkan koreksi sbb :

JURNAL KOREKSI

No	No Jurnal	Nama Akun	Debet	Kredit
1	JK1	Akumulasi Penyusutan Inventaris Beban Penyusutan Inventaris	203.645	203.645
2	JK2	Akumulasi Penyusutan Inventaris Beban Penyusutan Inventaris	494.719	494.719
3	JK3	Saldo Laba Lainnya - Pendapatan Non Operasional	550.450	550.450
4	JK4	SKPKB Tahun 2023 (Beban Non Operasional) Taksiran Pajak Penghasilan	66.102.271	66.102.271
5	JK5	Aset Pajak Tangguhan Saldo Laba	1.480.160	1.480.160
6	JK6	Aset Pajak Tangguhan Manfaat Pajak Tangguhan - Laba Rugi	2.259.620	2.259.620
7	JK7	Aset Pajak Tangguhan Manfaat Pajak Tangguhan - Laba Rugi	28.150.210	28.150.210
8	JK8	Taksiran Pajak Penghasilan Utang PPh Pasal 29	123.208.442	123.208.442
9	JK9	Premi LPS - Beban Bunga Premi LPS - Beban Asuransi	18.701.527	18.701.527
10	JK10	Iuran BPJS Ketenagakerjaan - BTK Lainnya Iuran BPJS Kesehatan - BTK Lainnya Iuran BPJS Ketenagakerjaan - Premi Asuransi Iuran BPJS Kesehatan - Premi Asuransi	47.661.375 27.469.383	47.661.375 27.469.383
11	JK11	Provisi BPD NTT - Pinjaman diterima BDD Provisi/Adm kredit Bank NTT - Aset lain-lain	2.916.665	2.916.665



c. Komitmen dan Kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (irrevocable) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

d. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku di BPR

Bank berpedoman terhadap standar akuntansi yang berlaku saat ini yaitu SAK EP yang diberlakukan sejak tanggal 01 Januari 2025.

e. Informasi Penting mengenai Sifat, Jenis, Jumlah yang berdampak pada Kinerja Bank.

Bank harusnya gencar dan fokus dalam pertumbuhan kredit, maintenance, menjaga kualitasnya dan memperluas bidang kredit produktif dan wajib pula didukung oleh SDM yang mumpuni.

f. Peristiwa setelah tanggal Neraca

Tidak terdapat peristiwa - peristiwa penting setelah tanggal neraca yang dapat mempengaruhi pada akun-akun Laporan Keuangan.

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan, serta tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

E. SURAT KOMENTAR (MANAJEMEN LETER) ATAS AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN BPR PERIODE 31 DESEMBER 2025

Kondisi keuangan PT. BPR Sari Dinarkencana bila dilihat dari angka angka dan presentase, terus mengalami perbaikan, walaupun disini lain ada pula yang mengalami penurunan.

Ada kenaikan pada Volume usaha sebesar Rp. 1.164.045.094,- dan kenaikan pada KYD sebesar Rp 1.101.950.293,-. Penempatan pada Bank lain menurun sebesar Rp 17.912.305,- dan terjadi penurunan laba sebesar Rp. 449.343.268,-



atau (23,80%) atau Rp 1.438.986.862 di bandingkan tahun 2024 sebesar 1.888.330.130, sementara itu beban operasional sebesar 56,00%.

Untuk beban pajak badan, terdapat penurunan 23,00% atau sebesar Rp. 54.310.410.- dibandingkan tahun 2024. Bank masih menghasilkan laba yang baik dikarenakan banyak terdapat pelunasan debitur kol 5 dan penurunan debitur Kol 3 dan 4 menjadi kol 2 dan kol 1 hingga akhir Desember 2025 sehingga Bank membukukan cadangan PPKA yang lebih kecil dari tahun sebelumnya. Bank juga gencar dalam menurunkan NPL namun belum optimal sehingga terdapat kenaikan sebesar 1.31% dari tahun 2024 yaitu 0.84% menjadi 2.15 di Desember 2025.

Berikut kami sampaikan Ikhtisar kondisi keuangan Bank tahun 2025 sbb :

a. Ikhtisar Data Keuangan

Ikhtisar Data Keuangan PT. BPR Sari Dinarkencana posisi tanggal 31 Desember 2024 dan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

KETERANGAN	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TUMBUH	(%)
Volume Usaha	20.717.638.352	21.881.683.446	1.164.045.094	5.62
Penempatan pada Bank lain	11.880.344.560	11.862.432.255	(17.912.305)	-0.15
Kredit Yang Diberikan	(8.873.679.803)	9.975.630.096	1.101.950.293	12.42
Simpanan Pihak ketiga	9.243.812.433	9.599.696.816	355.884.383	3.85
Pendapatan Operasional	4.141.353.191	3.588.204.409	(553.148.782)	-13.36
Beban Operasional	(1.946.276.705)	(1.808.846.556)	(137.430.149)	7.07
Pendapatan Non Ops	11.143.057	13.435.557	2.292.500	20.58
Beban Non Operasional	62.353.526	(163.724.128)	101.370.602	162.58
Laba Sebelum Pajak	2.132.722.960	(1.629.069.282)	503.653.678	-24.00
Tafsiran Pajak Badan	244.392.830	190.082.420	54.310.410	-23.00
Laba Bersih	1.888.330.130	1.438.986.862	(449.343.268)	-23.80

1. Aset meningkat menjadi Rp. 21.881.683.446,- dari sebelumnya Rp. 20.717.638.352.- , tumbuh sebesar Rp. 1.164.045.094.- atau sebesar 5,62 %
2. Penempatan pada Bank lain Rp. 11.862.432.255.- dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 11.880.344.560.- menurun sebesar Rp. 17.912.305 dengan presentase sebesar 0,15%



3. KYD meningkat sebesar Rp. 1.101.950.293,- dengan presentase sebesar 12.42% jika dibandingkan tahun lalu yaitu Rp. 8.873.679.803,- dan tahun 2025 Bank mencapai Rp 9.975.630.096.-
4. Dana masyarakat mengalami kenaikan sebesar Rp 355.884.383 yang mana tahun sebelumnya sebesar Rp. 9.243.812.433.- menjadi Rp. 9.599.696.816.- .
5. Pendapatan Operasional menurun (13,36%) sebesar Rp. 553.148.782,- yang mana pendapatan tahun lalu sebesar Rp. 4.141.353.191.- menjadi Rp. 3.588.204.409,- pada tahun ini.
6. Beban Operasional Rp. 1.946.276.705.- pada tahun 2024 menjadi Rp.. 1.808.846.556,- pada tahun 2025, menurun sebesar Rp. (137.430.149),- atau (7,07)% .
7. Pendapatan Non Operasional tahun sebelumnya sebesar Rp. 11.143.057,- menjadi Rp. 13.435.557,- naik 20,58% sebesar Rp 2.292.500,- .
8. Sebaliknya Beban Non Operasional naik dari sebelumnya Rp. 62.353.526,- menjadi Rp. 163.724.128,- yaitu sebesar Rp. 101.370.602,- / 162.58%.
9. Bank membukukan Laba sebelum pajak tahun 2024 sebesar Rp. 2.132.722.960,- dibandingkan dengan Desember 2025 Rp. 1.629.069.282,- terjadi penurunan sebesar (24.00)% atau sebesar Rp. 503.653.678.-
10. Tafsiran pajak badan turun 23 % atau sebesar Rp. 54.310.410,- dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 244.392.830.- menjadi Rp. 190.082.420,-

b. Rasio Keuangan

Perhitungan Rasio Keuangan Bank posisi 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025

KETERANGAN	% 2024	% 2025	+/-	Kualitas
KPMM/CAR	85,20	84.03	-1.17	Sehat
Rasio Modal Inti terhadap Aset Produktif Bermasalah (MIAPB) Core Capital to Problematic Produktive Assets	12987,53	4894,98%	-8.092.55	Sehat
Kualitas Aset Produktif	1,72	1.55	0.17	Sehat
Rasio NPL	0,84	2,15	1.31	Sehat
Penyisihan Penilaian Kualiatas Aset	100	100	0	Sehat
Rasio ROA	11,03	7,79	-3.24	Sehat
Rasio BOPO	51,94	56,00	4.06	Sehat
Rasio NIM	16,81	15,06	-1.75	Sehat
Rasio Kas	18,73	19,36	0.63	Sehat
Rasio LDR	97,66	105,74	8.08	Tidak Sehat

1. Secara keseluruhan Rasio Keuangan PT. BPR Sari Dinarkencana baik. Dapat dilihat dari CAR/KPMM sebesar 84.03% turun sebesar 1,17 dibandingkan tahun 2024.
2. Terjadi kenaikan yang cukup Signifikan pada NPL Net, yaitu tahun 2024 Bank membukukan NPL Net sebesar 0,84% menjadi 2,15% Net untuk tahun 2025.
3. Cadangan PPKA normal 100%,
4. Bank menghasilkan ROA sebesar 11,03% pada tahun 2024 dan untuk tahun 2025 terdapat penurunan 3,24 menjadi 7,79%.
5. Terjadi kenaikan pada BOPO dari tahun 2024 sebesar 51,94% menjadi 56,00% namun masih tetap baik
6. Terdapat pengurangan Rasio NIM dalam laporan tahunan tahun 2025 yaitu sebesar 15,06% / Baik
7. Cash Rasio terjaga baik dengan presentase sebesar 18,73% tahun 2024 menjadi 19,36% pada tahun 2025.
8. Terjadi kenaikan Rasio LDR yaitu 97,66 % pada tahun 2024, menjadi 105,74% pada tahun 2025.

Untuk keseluruhan rasio keuangan Bank terjaga dengan baik dan 'SEHAT'.



SURAT PERNYATAAN DIREKSI

PERNYATAAN DIREKSI ATAS TANGGUNG JAWAB PENGENDALIAN INTERNAL LAPORAN KEUANGAN BPR

1. Bahwa Direksi PT BPR Sari Dinarkencana telah melakukan upaya melaksanakan POJK 15/2024 diantaranya menjadikan regulasi tersebut sebagai Kebijakan, Standar & Prosedur dalam operasional BPR.
2. Pelaksanaan POJK 15/2024 diwujudkan dengan hadirnya Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada seluruh proses dan unit-unit kerja yang ada di BPR.
3. Direksi memastikan telah melakukan sosialisasi regulasi tersebut pada seluruh Pejabat, Unit Kerja dan Karyawan.
4. Direksi telah melakukan assessment terhadap Pejabat-pejabat unit kerja BPR untuk memastikan pemahaman dan kompetensi masing-masing untuk melaksanakan SOP, job desc masing-masing dalam kaitan penyusunan dan memiliki integritas dalam penyampaian data, informasi dan laporan masing-masing untuk mendukung laporan keuangan BPR yang berintegritas.
5. Direksi telah melakukan pengkinian Peraturan Perusahaan terkait kewajiban setiap karyawan menyusun dan menyampaikan laporan keuangan yang berintegritas.
6. Direksi telah menyiapkan perangkat sanksi atas kesalahan dan kesengajaan melanggar integritas data, informasi dan laporan keuangan yang dilakukan oleh karyawan BPR.
7. Hasil penilaian Direksi atas efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR tahun 2025 adalah 2,04 (Cukup Memadai) dari skala 5 (1 sangat memadai s.d 5 tidak memadai) dengan penjelasan berikut :
Pemahaman dan implementasi SPI cukup ; Setiap Pejabat dan Karyawan Unit Kerja cukup memahami SOP, Job Desc dan regulasi terkait lainnya, melaksanakan pengelolaan data, informasi dan Laporan Keuangan dengan cukup bertanggungjawab, Kompetensi cukup, perlu peningkatan terkait regulasi baru, Cross Check berlapis memadai dilakukan sebelum disampaikan, karena terkadang masih ditemukan kesalahan. Untuk perbaikan dan



peningkatan hasil asesmen maka Direksi telah menyusun rencana kerja :

- a. *Meningkatkan Kompetensi Pejabat - pejabat dan karyawan unit kerja masing-masing,*
 - b. *Melakukan intensitas sosialisasi POJK 15/2024,*
 - c. *Melaksanakan Sistem Pengendalian Internal secara komprehensif dan terintegrasi.*
8. Direksi dengan ini menyatakan bahwa pelaksanaan pengendalian internal atas Laporan Keuangan BPR telah dilaksanakan secara optimal.

Kupang, 27 April 2026

PT. BPR Sari Dinarkencana


Meiners Yonathan Feoh
Direktur Bisnis



F. TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA

a) Ringkasan Hasil Penilaian (Self Assessment) atas Penerapan Tata Kelola

Alamat	Perum BTN Kolhwa Blok C. 67 Kel. Kolhwa Kec. Maulafa Kupang - NTT
Nomor Telepon	0380 - 831188
Penjelasan Umum	<ol style="list-style-type: none">1. Pedoman penilaian terbagi atas penilaian terhadap struktur, proses, dan hasil tata kelola BPR yang mencakup 12 (dua belas) faktor penilaian pelaksanaan tata kelola yaitu:<ol style="list-style-type: none">a. Aspek pemegang saham;b. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi;c. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;d. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;e. Penanganan benturan kepentingan;f. Penerapan fungsi kepatuhan;g. Penerapan fungsi audit intern;h. Penerapan fungsi audit ekstern;i. Penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud, termasuk sistem pengendalian intern;j. Batas maksimum pemberian kredit BPR;k. Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi; danl. Rencana bisnis BPR.2. Penilaian terhadap pelaksanaan tata kelola bagi BPR dilakukan untuk mengukur:<ol style="list-style-type: none">a. Kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola (governance structure) BPR agar penerapan tata kelola mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan stakeholders BPR. Termasuk dalam struktur tata kelola BPR adalah pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris, komite, satuan kerja, Pejabat Eksekutif, dan pegawai terkait pada BPR. Adapun yang termasuk infrastruktur tata kelola BPR antara lain adalah kebijakan dan prosedur, sistem teknologi informasi, manajemen risiko, pengendalian internal, serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi;b. Efektivitas proses penerapan tata kelola (governance process) BPR sesuai dengan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola yang dipersyaratkan untuk masing-



	<p>masing BPR; dan Hasil penerapan tata kelola (governance outcome) BPR untuk menilai kualitas outcome yang memenuhi harapan pemangku kepentingan.</p> <p>3. Hasil penerapan tata kelola mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Kecukupan transparansi laporan;b. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;c. Pelindungan konsumen;d. Objektivitas dalam melakukan penilaian (assessment) atau audit;e. Kinerja BPR seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan; dan/atauf. Peningkatan atau penurunan kepatuhan terhadap ketentuan dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, seperti fraud, pelanggaran BMPK, dan pelanggaran ketentuan terkait laporan BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan Tindakan normal oleh manajemen BPR.



b) Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

No	Informasi	Keterangan
1.	Nama	Meiners Yonathan Feoh
	NIK	
	Jabatan	Direktur Bisnis Akta nomor 36 tanggal 13 Desember 2024. Kemenkumham no AHU-AH.01.09.0288945 tanggal 16 Desember 2024.
<p>Tugas dan tanggung jawab :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinir tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memberikan tugas dan pengarahan kepada bawahannya. 2. Mengatur dan bertanggung jawab atas penempatan dana antar Bank dan pengantaran uang. 3. Melaksanakan, monitoring, pengawasan dan bertanggung jawab atas: <ol style="list-style-type: none"> a. Fungsi marketing Funding dan kredit, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • Memasarkan Produk Tabungan, Deposito dan kredit kepada calon Nasabah baru maupun eksisting yang dianggap potensial, baik secara door to door, melalui media elektronik ataupun melakukan presentasi di perusahaan/ instansi pemerintah dan swasta. • Meneliti/memeriksa permohonan kredit terkait kelengkapan persyaratan, identitas di, tempat tinggal, karakter, sumber penghasilan, kemampuan bayar, keamanan pembayaran angsuran, cek fisik jaminan dan taksiran harga. b. Fungsi administrasi kredit, antara lain mengadakan pengawasan terhadap kredit yang diberikan. c. Fungsi penagihan angsuran kredit, termasuk penanganan kredit bermasalah antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • Menagih angsuran kredit kepada debitur yang bersangkutan maupun kepada pihak lain yang ditunjuk (bendahara gaji, dan lain-lain). • Menagih kredit bermasalah baik melalui surat, maupun kunjungan langsung kepada debitur atau ditempuh cara lain sesuai ketentuan Bank seperti rescheduling (penjadwalan kembali), reconditioning (persyaratan kembali) dan restructuring (penataan kembali). • Bertanggung jawab atas keamanan uang dalam perjalanan. 4. Bertanggung jawab atas penurunan tingkat kolektibilitas (kredit bermasalah) dan pencapaian target laba. 5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), demi kelancaran operasional dan pengembangan Bank. 		



2. Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

No	Informasi	Keterangan
1.	Nama	Y Stephania de Rozari
	NIK	
	Jabatan	<p>Komisaris Utama</p> <ul style="list-style-type: none"> Risalah RUPS Nomor : 098/SARINA-KEPATUHAN/XII/21K tanggal 06 Desember 2021, keputusannya antara lain : Dewan komisari hanya terdiri dari 1 (satu) orang saja an. Stephania de Rozari maka jabatannya otomatis adalah Komisaris, dan bersifat sementara. Apabila telah ada pengganti jabatan komisaris yang lowong, maka sdr. Stephania de Rozari dikembalikan ke jabatan semula yaitu Komisaris Utama. <p>Akta Notaris Zantje M Voss Tomasowa, SH Mkn no. 38 tanggal 13 Desember 2021 Kemenkumham Nomor : AHU-AH.01.03.0486711 tanggal 16 Desember 2021</p> <ul style="list-style-type: none"> Akta Notaris Zantje M Voss Tomasowa, SH Mkn no. 10 tanggal 06 Juni 2024 Kemenkumham Nomor : AHU-AH.01.09.0211804 tanggal 08 Juni 2024
<p>Tugas dan Tanggung Jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud pada huruf b), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud pada point 2, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali terkait dengan : penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR; dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan : <ol style="list-style-type: none"> Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR; 		



No	Informasi	Keterangan
2	Nama	Luh Putu Martini
	NIK	9201051000000
	Jabatan	Komisaris
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. 2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. 3. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud pada huruf b), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR. 4. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud pada point 2, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali terkait dengan : <ol style="list-style-type: none"> 5. penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR; dan 6. hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. 7. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya. 8. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan : <ol style="list-style-type: none"> a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR;

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

a) Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite*)	
1	Komite Audit (Tidak Ada)	
	Tugas dan Tanggung Jawab	: Tidak Ada
	Program Kerja	: Tidak Ada
	Realisasi	: Tidak Ada
	Jumlah Rapat	:
2	Komite Pemantau Risiko (Tidak Ada)	
	Tugas dan Tanggung Jawab	: Tidak Ada
	Program Kerja	: Tidak Ada
	Realisasi	: Tidak Ada
	Jumlah Rapat	:
3	Komite Remunerasi dan Nominasi (Tidak Ada)	



	Tugas dan Tanggung Jawab	:	Tidak Ada
	Program Kerja	:	Tidak Ada
	Realisasi	:	Tidak Ada
	Jumlah Rapat	:	
4	Komite Manajemen Risiko (Tidak Ada)		
	Tugas dan Tanggung Jawab	:	Tidak Ada
	Program Kerja	:	Tidak Ada
	Realisasi	:	Tidak Ada
	Jumlah Rapat	:	
5	Komite Lainnya**) (Tidak Ada)		
	Tugas dan Tanggung Jawab	:	Tidak Ada
	Program Kerja	:	Tidak Ada
	Realisasi	:	Tidak Ada
	Jumlah Rapat	:	

b) S

truktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Anggota Komite

No.	NIK	Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
				Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

c) Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1.	9305011205690003	Meiners Yonathan Feoh Direktur Bisnis	Tidak Ada	0	Tidak Ada	0



2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1.	5674024407650003	Y Stephania de Rozari Komisaris Utama	Tidak Ada	0	Tidak Ada	0
2.	5371024503670006	Luh Putu Martini Komisaris	Rp 600.000.000.-	10 %	Rp 600.000.000.-	10%

d) Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	5305011205690003	Meiners Yonathan Feoh Direktur Bisnis	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris Pada Perusahaan Lain

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Presentase Kepemilikan (%)
1.	5674024407650003	Y Stephania de Rozari Komisaris Utama	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	5371024503670006	Luh Putu Martini Komisaris	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada



e) Hubungan Keuangan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi Pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.		Meiners Yonathan Feoh Direktur Bisnis	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris Pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	3674024407650003	Y Stephania de Rozari Komisaris Utama	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	5371024503670006	Luh Putu Martini Komisaris	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

f) Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	5305044205530003	Meiners Yonathan Feoh Direktur Bisnis	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada



2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris Pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	3674024407650003	Y Stephania de Rozari Komisaris Utama	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	5371024503670006	Luh Putu Martini Komisaris	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada

g) Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji	1	136.080.000	2	147.420.000
2	Tunjangan	1	15.120.000	2	17.690.400
3	Tantiem				
4	Kompensasi berbasis saham				
5	Remunerasi lainnya				
	Total Remunerasi		151.200.000		165.110.400
	Jenis Fasilitas Lain				
1	Perumahan				
2	Transportasi				
3	Asuransi Kesehatan (BPJS Kesehatan)			2	5.896.800
4	Fasilitas Lainnya (BPJS Ketenagakerjaan)	1	8.491.392	2	9.199.008
	Total Fasilitas Lainnya		8.491.392		15.095.808
	Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		159.691.392		180.206.208

h) Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2.24
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.15
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.06
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2.06
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2.42

i) Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) Tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	30 Januari 2025	3	Rapat Dekom dan Direksi Evaluasi kinerja dan perkembangan terkini.
2.	24 Februari 2025	4	Rapat Dekom dan Direksi Evaluasi kinerja dan hal - hal yang mempengaruhi pencapaian kinerja.
3.	25 April 2025	3	Rapat Dekom dan Direksi Evaluasi Kinerja dan hal - hal yang mempengaruhi pencapaian kinerja (membenahi hal - hal yang perlu dalam kekosongan Dirut / Dir YMFK).
4.	23 Mei 2025	3	Rapat Dekom dan Direksi Membenahi hal - hal yang perlu dalam kekosongan Dirut / Dir YMFK.
5.	25 Juni 2025	3	Rapat Dekom dan Direksi Evaluasi Kinerja dan monitoring tindak lanjut rapat.
6.	31 Juli 2025	5	Rapat Gabungan PSP,PS Dan Pengurus Membahas terkait kekosongan Direktur Kepatuhan dan Operasional Lainnya.
7.	06 November 2025	3	Rapat Pengurus Usulan RBB 2026.
8.	05 Desember 2025	3	Rapat Dekom dan Direksi terkait Evaluasi Kinerja, Persetujuan Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2026 dan Persiapan RUPS tanggal 08 Desember 2025.

j) Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekwensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (%)
			Fisik	Telekonferensi	
1.	3674024407650000	Y. Stephania de Rozari	8	0	100%

2.	53710245103570001	Luh Putu Martini	8	0	100%
----	-------------------	------------------	---	---	------

k) Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	Tidak Ada	Tidak Ada		Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Telah Diselesaikan		Tidak Ada		Tidak Ada		Tidak Ada		Tidak Ada
Dalam Proses Penyelesaian	Tidak Ada	Tidak Ada		Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	Tidak Ada	Tidak Ada		Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		Tidak Ada		Tidak Ada		Tidak Ada		Tidak Ada

l) Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Uraian Permasalahan	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	Tidak Ada	Tidak Ada
Dalam Proses Penyelesaian	Tidak Ada	Tidak Ada
Total	Tidak Ada	Tidak Ada

m) Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Penerima Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	NIK	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan			
	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

n) Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	NIK/NPWP	Jumlah (Rp)
	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Demikian Laporan Keuangan Tahunan PT. BPR Sari Dinarkencana ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Kupang, 27 April 2026
PT. BPR SARI DINARKENCANA



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
SARI DINARKENCANA
Meiners Yonathan Feoh

Direktur Bisnis



LAM/file

PT BPR SARI DINARKENCANA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Dilaporkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/12/2025	31/12/2024	
ASET				ASSETS
- Aset Lancar				Current Assets -
- Kas	2b, 3	107.831.100	96.436.400	Cash -
- Bunga yang Akan Diterima	2c, 4	166.834.338	189.135.658	Interest Receivable -
- Penempatan pada Bank Lain	2d, 5	11.862.432.255	11.880.344.500	Placements with Other Banks -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 5	(69.312.181)	(59.401.723)	The Allowance for Losses -
- Kredit yang Diberikan	2o, 2v, 6, 27	9.976.830.096	8.873.679.803	Loans -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 6	(299.415.651)	(302.523.977)	The Allowance for Losses -
Jumlah		<u>21.763.999.757</u>	<u>20.597.070.721</u>	Total
- Aset Tidak Lancar				Non Current Assets -
- Aset Tetap	2i, 7	763.726.009	743.154.719	Fixed Assets -
- Akumulasi Penyusutan	2i, 7	(699.700.562)	(667.287.220)	Accumulated Depreciation -
- Aset Takberwujud	2j, 8	72.300.000	72.300.000	Intangible Assets -
- Akumulasi Amortisasi	2j, 8	(68.174.998)	(64.724.998)	Accumulated Amortization -
- Aset Lain-lain	2k, 2v, 9, 15, 27	39.533.240	36.525.130	Other Assets -
Jumlah		<u>127.663.689</u>	<u>119.967.631</u>	Total
JUMLAH ASET		<u>21.881.663.446</u>	<u>20.717.038.352</u>	ASSETS TOTAL
KEWAJIBAN & EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
- Kewajiban Jangka Pendek				Short Term Liabilities -
- Kewajiban Segera	2l, 10	21.052.183	27.470.309	Accrued Expenses -
- Utang Bunga	2m, 11	15.479.893	14.438.556	Interest Payable -
- Utang Pajak	2n, 15	138.736.067	150.813.004	Taxes Payable -
- Simpanan dari Pihak Ketiga	2o, 2v, 12, 27	9.599.696.816	9.243.812.433	Deposits from Customers -
- Simpanan Dari Bank Lain	2p, 2v, 13, 27	107.225.163	104.060.043	Deposits from Other Banks -
- Utang Lainnya	17	59.854.977	48.712.277	Other Liabilities -
Jumlah		<u>9.942.045.099</u>	<u>9.589.306.622</u>	Total
- Kewajiban Jangka Panjang				Long Term Liabilities -
- Pinjaman yang Diterima	2q, 14	97.063.335	7.821.401	Borrowings -
- Kewajiban Imbalan Kerja	2w, 16	552.983.907	296.983.907	Employee Benefits Liabilities -
Jumlah		<u>650.067.242</u>	<u>304.805.308</u>	Total
- Ekuitas	18			Equity -
- Modal Saham		6.000.000.000	6.000.000.000	Share Capital -
- Cadangan Umum		1.200.000.000	1.200.000.000	General Reserve -
- Saldo Laba		4.089.571.105	3.623.526.422	Retained Earnings -
- Komponen Ekuitas Lain		-	-	Other Equity Component -
Jumlah		<u>11.289.571.105</u>	<u>10.823.526.422</u>	Total
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		<u>21.881.663.446</u>	<u>20.717.038.352</u>	LIABILITIES & EQUITY TOTAL

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Dirreksi/ Director


BANK BPR SARINA

Meiners Yonathan Feoh
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
SARI DINARKENCANA





PT BPR SARI DINARKENCANA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN BUNGA				INTEREST INCOME
- Pendapatan Bunga	2r, 2s, 19	3.622.656.160	3.763.781.475	Interest Income -
- Beban Bunga	2r, 20	(455.936.532)	(425.707.178)	Interest Expenses -
Pendapatan Bunga Bersih		3.166.719.628	3.338.074.297	Net Interest Income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
- Lainnya	2i, 21	421.485.781	803.278.894	Other -
Jumlah		421.485.781	803.278.894	Total
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 22	(109.852.574)	(77.322.274)	Allowance for Losses -
- Administrasi dan Umum	2w, 16, 23	(1.595.859.529)	(1.735.765.568)	Administrative and General -
- Lainnya	24	(103.134.453)	(133.188.865)	Others -
Jumlah		(1.808.846.556)	(1.946.276.705)	Total
Laba (Rugi) Operasional		1.779.357.853	2.195.076.486	Profit (Loss) from Operations
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
- Pendapatan Non-Operasional	25	13.435.557	11.143.057	Non-Operating Income -
- Beban Non-Operasional	26	(163.724.128)	(73.496.583)	Non-Operating Expenses -
Jumlah		(150.288.571)	(62.353.526)	Total
Laba Sebelum Beban Pajak		1.629.069.282	2.132.722.960	Profit Before Tax Expense
Manfaat Pajak Penghasilan (Beban)				Income Tax (Expense) Benefit
- Kini	2n, 14	(221.972.410)	(244.392.830)	Current Tax -
- Tangguhan	2n, 14	31.889.990	-	Deferred Tax -
Jumlah		(190.082.420)	(244.392.830)	Total
Laba Tahun Berjalan		1.438.986.862	1.888.330.130	Profit for The Year
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi				Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
- Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2w, 16	-	-	Remeasurement of - Post Employment Benefit Obligation
- Pajak Penghasilan Tertakl	2n, 14	-	-	Related Income Tax -
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain		-	-	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		1.438.986.862	1.888.330.130	Total Comprehensive Income For The year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director

Pimpinan/ Chairman
SARI DINARKENCANA



PT BPR SARI DINARKENCANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor / Issued and Paid Capital	Pendapatan		Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated Cadangan / Reverse	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah Ekuitas / Equity Total
		Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income				
Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	6.000.000.000	-	-	1.200.000.000	2.241.541.285	9.441.541.285
Laba Tahun Berjalan/ Profit for The Year	18	-	-	-	1.888.330.130	1.888.330.130
Koreksi Pajak PPh Pasal 29/ Correction of Income Tax Article 29		-	-	-	1.540.500	1.540.500
Pembagian Laba/ Distribution of Net Income/ - Dividen/ Dividends	18	-	-	-	(482.950.558)	(482.950.558)
- Jasa Produksi/ Production Service	18	-	-	-	(24.934.935)	(24.934.935)
Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	6.000.000.000	-	-	1.200.000.000	3.623.526.422	10.823.526.422
Laba Tahun Berjalan/ Profit for The Year	18	-	-	-	1.438.986.862	1.438.986.862
Selisih lebih PPh Pasal 25 Tahun 2023/ Overpayment of Income Tax Article 25 for 2023		-	-	-	(28.183.380)	(28.183.380)
Koreksi lebih pendapatan bunga tabungan/ Adjustment of additional interest income on savings		-	-	-	(593.734)	(593.734)
Pembagian Laba/ Distribution of Net Income/ - Dividen/ Dividends	18	-	-	-	(874.489.545)	(874.489.545)
- Jasa Produksi/ Production Service	18	-	-	-	(69.675.520)	(69.675.520)
Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	6.000.000.000	-	-	1.200.000.000	4.089.571.105	11.289.571.105

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole



PT BPR SARI DINARKENCANA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
- Penerimaan dari Pendapatan Bunga	3.503.913.536	3.620.835.877	Receipt from Interest Income -
- Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	161.621.326	134.443.333	Receipt of provision and transaction service income -
- Pembayaran Bunga	(454.045.304)	(420.145.839)	Payments of Interest Expenses -
- Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbuku	1.750.000	2.500.000	Receipt of written-off financial assets -
- Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	226.685.539	226.327.724	Receipt from Other Operating Income -
- Pembayaran Beban Tenaga Kerja	(1.082.529.567)	(1.190.056.201)	Payments of Labor Cost -
- Beban umum dan administrasi	(199.369.098)	(338.154.379)	General and administrative expenses -
- Pembayaran Beban Lainnya	(103.134.453)	(133.188.865)	Payments of Other Expenses -
- Penerimaan dari Pendapatan Non Oprasional	13.435.557	11.143.057	Receipt from Other Non Operating Income -
- Pembayaran Beban Non Operasional	(163.724.128)	(73.496.583)	Payment of Non Operating Expenses -
- Pembayaran Pajak Penghasilan	(262.232.727)	(93.579.826)	Income Tax Payment -
Arus Kas Sebelum Perubahan Pada Aset dan Liabilitas Operasi	1.642.370.681	1.746.628.298	Cash Flows Before Changes to Operating Assets and Liabilities
(Kenaikan)/ Penurunan dalam Aset Operasi			(Increase)/ Decrease in Operating Assets
- Penempatan Pada Bank Lain	3.200.000.000	(3.850.000.000)	Placements Other Banks -
- Kredit Yang Diberikan	(1.123.122.409)	2.349.913.843	Loans -
Kenaikan/ (Penurunan) dalam Liabilitas Operasi			Increase/ (Decrease) Operating Liabilities
- Kewajiban Segera	(483.659)	(26.072.065)	Accrued Expenses -
- Simpanan Nasabah	355.884.383	613.987.821	Deposits from Customers -
- Simpanan dari Bank Lain	3.165.120	3.079.959	Deposits from Other Banks -
- Liabilitas Lain-Lain	11.142.700	2.634.600	Other Liabilities -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.088.956.816	840.172.456	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
- Pembelian Aset Tetap	(40.571.290)	(54.479.900)	Acquisitions of Fixed Assets -
- Pembelian Aset Tak Berwujud	-	(1.800.000)	Acquisitions of Intangible Assets -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(40.571.290)	(56.279.900)	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
- Penerimaan Pinjaman yang Diterima	100.000.000	-	Receipt of Borrowings -
- Pembayaran Pinjaman yang Diterima	(10.738.066)	(29.636.605)	Payments of Borrowings -
- Pembayaran Dividen	(874.489.545)	(482.950.558)	Dividend Paid -
- Jasa Produksi	(69.675.520)	(24.934.935)	Production Service -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(854.903.131)	(537.522.098)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS DI:	3.193.482.395	246.370.458	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS AT:
AWAL TAHUN	5.976.780.960	5.730.410.502	BEGINNING OF YEAR
AKHIR TAHUN	9.170.263.355	5.976.780.960	END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of :
- Kas	107.831.100	96.436.400	Cash -
- Penempatan Pada Bank Lain			Placements with Other Banks -
- Giro Pada Bank Lain	-	-	Demand Deposits with Other Banks -
- Tabungan Pada Bank Lain	1.862.432.255	1.830.344.560	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka (≤ 3 Bulan)	7.200.000.000	4.050.000.000	Time Deposits (≤ 3 Month) -
Jumlah	9.170.263.355	5.976.780.960	Total

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1 UMUM

a Pendirian dan informasi umum

PT BPR Sari Dinarkencana ("Bank"), didirikan berdasarkan Akta No. 113 tanggal 28 Desember 1989 dari Silvester J. Mambaitfeto, SH, Notaris di Kupang, NTT. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 63 tanggal 31 Mei 2024, yang dibuat dihadapan Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H.,M.Kn, Notaris di Kupang. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-0112385.AH.01.11 tanggal 07 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- 2) Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat perdesaan.

Ijin-ijin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Ijin melanjutkan usaha Bank Perkreditan Rakyat dengan Surat Keterangan No. Kep 22/2/UUPS/PBPR/Kpa dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Direktur Lembaga Keuangan.
- 2) Nomor Induk Berusaha No. 2007220030819 tanggal 20 Juli 2022 dari Pemerintah Republik Indonesia.
- 3) NPWP No. 01.470.862.2.922.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

b Susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Bank

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 30 April 2025, susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama
- Komisaris

Y. Stephanina de Rozari
Luh Putu Martini

Direksi

- Direktur Bisnis

Meiners Yonathan Feoh

c Pejabat Eksekutif

- PE Operasional/
Operational EO
- PE Kepatuhan, Manajemen Risiko
APU-PPT, SDM dan Umum/
Compliance, Risk Management
APU-PPT, HR and General EO

SK No. 031/SARINA-KEPATUHAN/IV/22K

SK No. 079/SARINA-KEPATUHAN/VII/2024

Oktavianus Herybertus Rembo

Christa Margaret E Therik

1 GENERAL

a The establishment of the Bank and general information

PT BPR Sari Dinarkencana. (the "Bank"), was established by Deed No. 113 dated December 28, 1989 from Silvester J. Mambaitfeto, SH, Notary in Kupang, NTT. The Articles of Associations have been amended several times. The latest amendment of the Bank's Articles of Association is by the Deed No. 63 dated May 31, 2024, of Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H.,M.Kn, Notary in Kupang. The Deed of The Meeting Decision Statement has been received and recorded in Legal Entity Administration System, Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia, in its letter No. AHU-0112385.AH.01.11 dated June 07, 2024.

In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the purpose of the Bank is to conduct rural bank business by conducting business activities such as:

- 1) Collecting funds from the public in the form of time deposit and saving deposits.
- 2) Providing loans for small entrepreneurs and/or rural communities.

The legals had been owned by The Bank are as follows:

- 1) Permission to continue the Rural Bank business based on Information Decree No. Kep 22/2/UUPS/PBPR/Kpa from Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Director of Financial Institution.
- 2) Company Registration Certificate No. 2007220030819 dated July 20, 2022 from Government of the Republic of Indonesia.
- 3) Taxpayer Registration No. 01.470.862.2-922.000 from Republic of Indonesia Department Directorates General Tax.

b Composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank

Based on Deed No. 31 dated April 30, 2025, composition of Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner -
Commissioner -

Directors

Business Director -

c Executive Officers



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1 UMUM (LANJUTAN)

d Jumlah Karyawan Bank

Jumlah karyawan Bank adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tetap/ Permanent	Tidak Tetap/ Non-Permanent	Jumlah/ Total	
- 2024	7	5	12	2024 -
- 2025	7	6	13	2025 -

e Tempat kedudukan Bank

- Kantor Pusat/ *Head Office*

f Modal Saham

Perubahan modal disetor bank berdasarkan Akta No. 10 tanggal 06 November 2021 yang dibuat dihadapan, Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H. M.Kn, Notaris di Kupang, yaitu modal dasar bank menjadi Rp6.000.000.000,- (enam miliar rupiah), yang terdiri dari 60.000 (enam puluh ribu) lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp100.000,- (seratus ribu rupiah).

Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 60.000 (enam puluh ribu) saham dengan nominal seluruhnya Rp6.000.000.000,- (enam miliar rupiah).

Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

1 lembar saham = 100.000

No **Nama/ Name**

No	Nama/ Name	Jumlah lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai nominal/ Total amount of shares
1	Nyoman Radjendra	15.000	25,00%	1.500.000.000
2	I Putu Gede Sukaatmadja	3.000	5,00%	300.000.000
3	Made Sri Aryani	6.000	10,00%	600.000.000
4	Nyoman Warisano	6.000	10,00%	600.000.000
5	Ketut Surahardja	2.400	4,00%	240.000.000
6	Luh Putu Martini	6.000	10,00%	600.000.000
7	I Made Putra Djaja	6.000	10,00%	600.000.000
8	I Ketut Indrawan	6.000	10,00%	600.000.000
9	I Gede Supathya	3.600	6,00%	360.000.000
10	Ni Made Susilawati	6.000	10,00%	600.000.000
	Jumlah/ Total	60.000	100,00%	6.000.000.000

1 GENERAL (CONTINUED)

d Number of Bank's Employees

The number of Bank's employees are as follows (unaudited):

e The location of Bank

: Perumahan BTN Kolhwa Blok C-67, Kelurahan Kolhwa, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang-NTT

f Share Capital

Changes in paid-up capital of the bank based on Deed. 10 dated November 06, 2021 of Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H. M.Kn, Notary in Kupang namely the authorized capital of the bank to Rp6.000.000.000,- (six billion rupiah), consisting of 60.000 (six thousand) shares each valued at Rp100.000,- (one hundred thousand rupiah).

The authorized capital, 60.000 (six thousand) shares have been issued and paid up to the nominal value of Rp6.000.000.000,- (six billion rupiah).

The composition of share ownership as follows:

1 shares = 100.000



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b Kas dan setara kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari:

- Giro dan Tabungan

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

- Deposito Berjangka

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

a Basis preparation of financial statements

These financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), which became effective on January 1, 2025.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements in Indonesian Rupiah (IDR).

The financial statements were prepared under the accrual basis of accounting and based on historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other basis as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows were prepared using direct method by classifying the cash flows into operating, investing, and financing activities.

b Cash and cash equivalents

Cash is the currency of paper and metal, both Rupiah and foreign currency, which is still valid as a valid payment instrument.

Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

c Interest receivable

The interest income to be received is stated at interest from the credit with the current quality (performing) which has been recognized as income but not yet received the payment. Included in this sense is the recognition of interest income from placements with other banks.

d Placements with other banks

Placements with other banks consists of:

- Demand Deposits and Saving Deposits

Funds in other banks that are very liquid, short-term and can quickly be used as cash in a certain amount without facing the risk of significant value changes aims to support operational activities.

- Time Deposits

Placement of bank funds with other banks, in the form of time deposits, and others of a kind, which is intended to earn income.

Placements with other banks are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses.



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit diakui pada saat awal sebesar jumlah yang dicairkan, setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, kredit diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yaitu jumlah tercatat awal dikurangi dengan pelunasan pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara jumlah awal dan jumlah pada saat jatuh tempo, serta dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (baik secara langsung maupun melalui akun cadangan) untuk kerugian kredit atau jumlah yang tidak dapat ditagih.

Kredit Sindikasi (Syndicated Loans) adalah kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh dua (2) bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko, serta pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai dengan porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi. Kredit sindikasi juga disebut sebagai kredit dalam rangka pembiayaan bersama.

Kredit Penerusan (Channeling Loans) adalah kredit yang seluruh dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan diberikan untuk sektor usaha/debitur tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. BPR tidak menanggung risiko atas kredit tersebut, dan untuk tugas tersebut BPR menerima imbalan jasa berupa fee atau bagian dari bunga. Kredit Penerusan (Channeling Loans) tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, melainkan dicatat dalam rekening administratif (off-balance sheet) serta diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan. Hal ini disebabkan dalam praktiknya BPR tidak memiliki kewenangan untuk memutus pemberian kredit.

Kredit Executing (Pengelolaan Kredit) adalah kredit yang seluruh atau sebagian dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan sebagian lagi berasal dari BPR. Dalam hal ini, BPR bertindak sebagai pengelola atas seluruh kredit tersebut. Sumber dana dan risiko kredit yang ditanggung oleh BPR ditetapkan berdasarkan perjanjian dengan pihak penyedia dana.

Kredit yang diberikan disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit Executing (kelolaan) disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans

Loans are the provision of funds or claims equivalent thereto, based on an agreement with a debtor that requires the debtor to repay the obligation within a specified period of time, together with interest as compensation.

Loans are initially recognized at the amount disbursed, net of any transaction costs that are directly attributable.

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost, which is the initial carrying amount minus principal repayments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest method of the difference between the initial amount and the maturity amount, and less any allowance for impairment losses (either directly or through the use of an allowance account) for credit losses or uncollectible amounts.

Syndicated Loans are loans jointly extended by two (2) or more banks or other financing institutions, in which funds, risks, and income (interest and fees/commissions) are shared proportionally based on each syndicate member's participation. Syndicated loans are also referred to as joint financing loans.

Channeling Loans are loans in which all funds are provided by the government or other funding providers and are allocated to specific business sectors/debtors as determined by the funding provider. The BPR does not bear the credit risk, and for carrying out this function, the BPR receives compensation in the form of fees or a share of the interest. Channeling Loans are not recognized as loans granted, but are recorded in administrative accounts (off-balance sheet) and disclosed in the Notes to the Financial Statements. This treatment is applied because, in practice, the BPR does not have the authority to approve the loan disbursement.

Executing Loans (Loan Management) are loans in which all or part of the funds are provided by the government or other funding providers, with the remaining portion funded by the BPR. In this arrangement, the BPR acts as the manager of the entire loan. The sources of funds and the credit risk borne by the BPR are determined based on the agreement with the funding provider.

Loans are presented as a separate line item in the statement of financial position at amortized cost. Syndicated loans are presented based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion. Executing loans (managed loans) are presented under "Loans" based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion.



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan oleh BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.

- Penjadwalan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu kredit.
- Persyaratan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain: (a) perubahan jumlah pembayaran atau angsuran; (b) perubahan jangka waktu; (c) penurunan suku bunga kredit; (d) penghapusan sebagian kewajiban.
- Penataan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain, penambahan fasilitas kredit BPR atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

Jika BPR merevisi estimasi pembayaran atau penerimaan, BPR menyesuaikan jumlah tercatat aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) untuk mencerminkan arus kas aktual dan estimasi arus kas yang direvisi. BPR menghitung ulang jumlah tercatat dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga efektif orisinal instrumen keuangan. Penyesuaian tersebut diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi pada tanggal revisi.

Dalam perhitungan nilai kini arus kas berdasarkan persyaratan yang baru, BPR wajib menggunakan tingkat bunga efektif dari kredit awal (original interest rate) sebelum restrukturisasi sebagai tingkat diskonto. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas restrukturisasi kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit. Kredit restrukturisasi disajikan sebagai bagian dari pos Kredit yang Diberikan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah melewati jatuh tempo dan/atau ketika manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit mulai tidak lancar. Penghasilan bunga dari kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diakui, dan hanya diakui sebagai penghasilan pada saat benar-benar diterima.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya, jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit antara lain berupa deposito berjangka, tanah dan bangunan, serta kendaraan bermotor.

Umumnya, agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (secondary source of credit repayment) sekaligus sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit tetap berasal dari hasil usaha debitur.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
e Loans (Continued)

Loan Restructuring is an improvement effort undertaken by the BPR in its lending activities for debtors experiencing difficulties in meeting their obligations.

- *Rescheduling is a form of loan restructuring carried out by modifying the repayment schedule of the debtor's obligations or by extending the loan term.*
- *Reconditioning is a form of loan restructuring carried out through, among others: (a) modification of the amount of installments or payments; (b) extension of the loan term; (c) reduction of the loan interest rate; (d) partial write-off of obligations.*
- *Restructuring is a form of loan restructuring carried out through, among others, the granting of additional loan facilities by the BPR or the conversion of all or part of accrued interest arrears into a new loan principal, which may be accompanied by rescheduling or reconditioning.*

If the BPR revises its estimates of payments or receipts, it adjusts the carrying amount of the financial asset or financial liability (or group of financial instruments) to reflect the actual and revised estimated cash flows. The BPR recalculates the carrying amount by discounting the estimated future cash flows using the instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in profit or loss at the date of the revision.

In calculating the present value of cash flows under the new terms, the BPR is required to use the effective interest rate of the original loan (original interest rate) prior to restructuring as the discount rate. If the financial asset carries a variable interest rate, the discount rate used to measure impairment loss is the current effective interest rate as determined under the contract.

The shortfall between the revised estimated cash flows from loan restructuring and the carrying amount is recognized as a credit loss. Restructured loans are presented as part of Loans.

Loans are classified as non-performing when the principal is past due and/or when management considers that the collection of loan principal or interest has become doubtful. Interest income on loans classified as non-performing is not accrued and is recognized as income only when actually received.

Collateral is used to mitigate credit risk, and the Bank's risk mitigation policy determines the types of collateral that may be accepted. In general, the types of collateral accepted by the Bank to mitigate credit risk include time deposits, land and buildings, and motor vehicles.

In general, collateral is required for each loan granted as the secondary source of credit repayment and as a form of credit risk mitigation. The primary source of loan repayment remains the debtor's business operations.



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai kredit yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur sesuai kontrak. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar 100%.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kredit, sehingga penghapusbukuan tidak diperkenankan dilakukan hanya atas sebagian kredit (partial write-off);
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penempatan pada bank lain diakui pada saat awal sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Penempatan pada bank lain yang berada dalam batas penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tidak memerlukan pembentukan CKPN, karena risiko kerugian dianggap tidak material. Namun, apabila saldo penempatan melebihi batas penjaminan LPS, maka atas kelebihanannya tetap dilakukan evaluasi penurunan nilai sesuai dengan kondisi dan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan.

Kredit yang diberikan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- Wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- Pemberian keringanan oleh BPR kepada debitur, yang tidak akan diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan;
- Kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, termasuk memburuknya status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional dan lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans (Continued)

Loan Write-off is an administrative action by the BPR to reclassify the reported amount in the statement of financial position without reducing the BPR's contractual right to collect from the debtor. At the time of the loan write-off, the BPR has established an allowance for impairment losses (CKPN) at 100%.

The criteria for loan write-off to debtors are as follows:

- "Loss" loan category;
- Loan facility has been provided with 100% provision from the loan principal;
- Loan write-off is carried out for the entire loan obligation; therefore, partial write-offs are not permitted;
- Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
- The debtor's business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan.

f Allowance for Impairment Losses

Placements with other banks are initially recognized at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, placements with other banks are measured at amortized cost using the effective interest method, less an allowance for impairment losses (CKPN) when there is objective evidence of impairment.

Placements with other banks that are within the coverage limit of the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) do not require the establishment of an allowance for impairment losses, as the credit risk is considered immaterial. However, if the placement balance exceeds the LPS guarantee limit, the excess amount is subject to impairment assessment based on conditions and information available at the reporting date.

Loans are considered impaired and an impairment loss has been incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment includes the following:

- Significant financial difficulty of the debtor;
- Default or delinquency in payments of principal and/or interest;
- Concessions granted by the BPR to the debtor that would not otherwise be considered if the debtor were not experiencing financial difficulty;
- It becomes probable that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for the financial asset due to financial difficulties; or
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, including adverse changes in the payment status of debtors or national and local economic conditions that correlate with defaults.



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yaitu suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Entitas pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika entitas menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pembalikan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Kriteria evaluasi penurunan nilai:

- 1) Secara Individual
 - a) BPR menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. BPR menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya.
 - b) Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan experienced credit judgment, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:
 - (1) kinerja debitur;
 - (2) kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (repayment capacity) termasuk kemampuan debitur menghasilkan arus kas yang cukup selama tenor kredit;
 - (3) jenis dan jumlah agunan termasuk aspek legalitas;
 - (4) ketersediaan garansi atau jaminan;

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
f Allowance for Impairment Losses (Continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans, receivables, or held-to-maturity investments measured at amortized cost, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred), discounted at the asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate determined at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss.

The entity first assesses whether there is objective evidence of impairment of a financial asset that is individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the entity determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, regardless of whether it is significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and is assessed for impairment collectively. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be objectively related to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed, either directly or by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment been recognized at the date the impairment is reversed. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Criteria for impairment assessment:

- 1) On an Individual Basis
 - a) *The BPR determines the level of significance of loans to be assessed on an individual basis, supported by adequate documentation that must be reviewed periodically. In general, financial assets assessed individually are calculated for large exposures. The BPR determines the threshold for large exposures in accordance with the complexity of its operations.*
 - b) *The estimation of financial asset impairment losses is based on all available information and experienced credit judgment, while taking into account various factors such as:*
 - (1) *the performance of the debtor;*
 - (2) *the financial strength and the debtor's repayment capacity, including the ability to generate sufficient cash flows during the loan tenor to meet contractual obligations;*
 - (3) *the type and amount of collateral, including its legal enforceability;*
 - (4) *availability of a warranty or guarantee;*



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- (5) prospek usaha debitur di masa mendatang.
- c) Frekuensi rollover kredit dapat menjadi indikator terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- 2) Secara Kolektif
 - a) BPR mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Sebagai contoh, kredit dapat dikelompokkan berdasarkan satu atau lebih karakteristik berikut ini:
 - (1) estimasi probabilitas terjadinya gagal bayar atau peringkat risiko kredit;
 - (2) tipe (apakah modal kerja atau konsumsi);
 - (3) lokasi geografis;
 - (4) tipe jaminan;
 - (5) status tunggakan dan/atau jatuh tempo; atau
 - (6) sektor ekonomi.
 - b) Pengelompokan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

Periode evaluasi penurunan nilai

- 1) Setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai.
- 2) Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Teknik evaluasi penurunan nilai

- 1) Secara Individual
BPR dapat menggunakan beberapa teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai, antara lain:
 - a) Discounted cash flow
Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (discounted value) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (discounted value) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit.
 - b) Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan
 - (1) Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable value).
 - (2) Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan, yaitu jika memenuhi salah satu kondisi berikut:
 - (a) kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
f Allowance for Impairment Losses (Continued)

- (5) the debtor's future business prospects.
- c) The frequency of loan rollovers may serve as an indicator of the existence of objective evidence of impairment.
- 2) On a Collective Basis
 - a) The BPR groups loans to be assessed collectively based on similar credit risk characteristics that indicate the debtor's ability to repay all amounts due in accordance with the contractual terms. For example, loans may be grouped based on one or more of the following characteristics:
 - (1) the estimated probability of default or credit risk rating;
 - (2) the type of loan (whether for working capital or consumption);
 - (3) geographical location;
 - (4) type of collateral;
 - (5) delinquency status and/or maturity; or
 - (6) economic sector.
 - b) The grouping of loans based on such similar characteristics must be supported by adequate documentation that is reviewed periodically.

Impairment assessment period

- 1) At each month-end, or at the latest at each quarter-end, the BPR assesses whether there is objective evidence that a loan or a group of loans is impaired.
- 2) In cases where the BPR performs evaluations at the end of each quarter, but objective evidence of impairment arises before the next evaluation date, the BPR shall re-estimate the future cash flows and the allowance for impairment losses (CKPN) for the respective loan.

Impairment evaluation techniques.

- 1) On an Individual Basis
The BPR may use several techniques to evaluate impairment and measure impairment losses, including:
 - a) Discounted cash flow
Loans that are impaired are recorded at their discounted value rather than at their book value, as the BPR will not be able to recover the full amount of loans previously granted to the debtor. The discounted value is determined by estimating the future cash flows (including principal and interest payments), discounted using the loan's original effective interest rate.
 - b) Estimated Recoverable Value of Collateral
 - (1) Loans that are impaired may also be measured based on their recoverable value.
 - (2) In determining the recoverable amount of loans, the BPR may take into account future cash flows from the realization of collateral, provided that one of the following conditions is met:
 - (a) the loan is collateral-dependent, meaning that repayment of the loan relies solely on the collateral;





PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- (b) sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
- (c) pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.
- (3) Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (net proceed) setelah dikurangi biaya-biaya untuk pelepasan.
- c) Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan discounted cash flow, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.
- 2) Secara Kolektif
Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (historical loss rate atau historical net charge-off rate) dari kelompok kredit.

BPR dapat menggunakan pendekatan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

- a) Probability of Default (PD)
Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Migration Analysis, Roll Rates, atau metode lainnya.
- b) Loss Given Default
Loss Given Default yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Expected Recoveries, Collateral Shortfall, atau metode lainnya.

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (exposure at default/EAD).

$$\text{Penurunan nilai} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai - kredit".

g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) Kredit Yang Diberikan

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f Allowance for Impairment Losses (Continued)

- (b) it is difficult to reliably determine the amount and timing of future cash flows arising from the loan principal and/or interest; and/or
- (c) the takeover of collateral is highly probable and supported by the legal enforceability of the collateral arrangement.
- (3) Evidence of the estimated recoverable value refers to the net proceeds from the disposal of collateral, after deducting the costs incurred for the disposal.
- c) In the event that the BPR has calculated individual impairment allowances (CKPN) using the discounted cash flow approach, and it is subsequently determined that the debtor is unable to repay, the BPR recalculates the individual impairment allowances using the collateral-based approach. The allowance established under the collateral-based approach shall be at least equal to the allowance previously recognized.
- 2) On a Collective Basis
Impairment evaluation of loan groups is carried out based on the estimation of future contractual cash flows and the historical loss rate (or historical net charge-off rate) of the loan group.

The BPR may apply a statistical method approach in determining the loss rate of loan groups, namely:

- a) Probability of Default (PD)
Probability of Default, which represents the likelihood that a debtor will fail to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Migration Analysis, Roll Rates, or other methods.
- b) Loss Given Default
Loss Given Default, which represents the magnitude of losses incurred when a debtor fails to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Expected Recoveries, Collateral Shortfall, or other methods.

The allowance for impairment losses (CKPN) is determined by multiplying the PD, LGD, and the outstanding loan (exposure at default/EAD).

$$\text{Impairment Loss} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

The allowance for impairment losses on loans (CKPN) is presented as a deduction from Loans, measured as the difference between the carrying amount of the loans and the present value of estimated future cash flows discounted at the loans' original effective interest rate. Impairment losses on loans are presented as operating expenses under "impairment loss expenses - loans."

g Allowance for Asset Quality Decline Loans

The BPR calculates the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA) in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation on BPR asset quality. If the amount of PPKA is greater than the allowance for impairment losses (CKPN) established by the BPR under SAK EP, the difference between PPKA and CKPN shall be treated as a deduction factor in the calculation of the BPR's core capital.



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)

Berdasarkan POJK 1 Tahun 2024 Pasal 19, menyebutkan bahwa BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing aset produktif.

	%
PPKA Umum	
- Lancar	0,50%
PPKA Khusus	
- Dalam Perhatian Khusus	3,00%
- Kurang Lancar	10,00%
- Diragukan	50,00%
- Macet	100,00%

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
g Allowance for Asset Quality Decline (Continued)

Based on OJK Regulation No. 1 of 2024 Article 19, BPRs are required to calculate the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA), consisting of general PPKA and specific PPKA for each productive asset.

	%	
General PPKA		
- Current		-
Special PPKA		
- Special Mention		-
- Substandards		-
- Doubtfull		-
- Loss		-

The percentage multiplied by outstanding loan after deducting the collateral value.

Collateral value that can be calculated are as follows:

- 100% of collateral held in the form of SBIs, savings deposits and / or deposits that are blocked on the respective BPR, precious metal accompanied by a letter of Attorney;
- 85% of the market value of collateral in the form of gold jewelry;
- 80% of the value of the mortgage rights for collateral in the form of land, buildings and / or houses that have certificates tied to mortgage rights or fiduciary;
- 70% of the collateral value in the form of warehouse receipts whose valuations are carried out up to 12 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 60% of the Selling Value of the Tax Object (NJOP) for collateral in the form of land, buildings and/or houses having certificates not tied to mortgages or fiduciary;
- 50% of NJOP based on the Notice of Tax Tuition (SPPT) or the latest NJOP statement from the authorized agency, or from the market value based on the appraisal by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and / or buildings with ownership in the form of a customary land recognition certificate;
- 50% of the market price, rental price or transfer price, for collateral in the form of business/ stall/ stall/ usage right/ cultivation rights issued by the legal manager and accompanied by a power of attorney selling or transfer of rights made / or made by other authorized officers;
- 50% of the mortgage value or fiduciary in the form of motorized vehicles, vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment and/or machinery that are integrated with the land, accompanied by proof of ownership and binding of the mortgage or fiduciary in accordance with statutory provisions.
- 50% of the market value for collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is made more than 12 months to 18 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)

- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku;

h Agunan yang diambil alih

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
g Allowance for Asset Quality Decline (Continued)

- 50% for the portion of the funds secured by the state-owned enterprises/ enterprises which do business as credit guarantor by meeting the criteria as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan's Regulation regarding the obligation to provide minimum capital and fulfill the minimum core capital of rural banks;
- 30% of the value of collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is more than 18 months but not exceeding 24 months and in line with the Law and the applicable provisions and procedures;
- 20% (twenty percent) of the collateral value, other than the collateral referred to in letters a through j, which has been appraised within the last one (1) year by an independent appraiser using the valuation methods as prescribed by the applicable valuation standards;

h Foreclosed assets

Collateral (collateral) foreclosed is a credit collateral granted that has been taken over by the Bank and has been secured notarized.

Foreclosed collateral in connection with a credit settlement is recognized as an asset of realizable value, the fair value of collateral for the loan after deducting the estimated disposal costs when it is sold. If there is a permanent decline in the value of the foreclosed loan collateral, the collateral value of such credit shall be adjusted.

In case the estimated collateral value is lower than the credit score, then the excess of the outstanding balance of the uncollectible loan is charged as current loss.

If the foreclosed collateral experiences a recovery of the impairment, the Bank recognizes that the impairment loss is at a maximum of the recognized impairment loss.

The costs incurred in connection with the acquisition of such collateral are charged to the customer's account.

Gains or losses from the sale of foreclosed properties are reported in the statement of income for the year.



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

i Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

	Metode/ Method	Masa Manfaat Tahun/ The Estimated Useful Life Year	% per tahun/ % per year	
Bangunan	Garis Lurus/ Straight Line	20	5%	Building
Kendaraan	Garis Lurus/ Straight Line	4-8	25%-12,5%	Vehicle
Inventaris	Garis Lurus/ Straight Line	4-8	25%-12,5%	Equipment

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.. Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

i Fixed assets

Fixed assets are presented at cost less accumulated depreciation and impairment.

The acquisition cost includes the purchase price and all expenses directly attributable to bringing the asset to the location and conditions necessary to allow these assets to operate as determined by

Fixed assets are depreciated using the method as follows:

Expenditures to repair and maintenance are charged to income as incurred. Expenditures that extend the useful life or economic benefits in the future in the form of increased capacity, quality of output or standard of performance, are capitalized. Property and equipment which unused or otherwise disposed are removed from the related fixed assets, and the gains or losses are credited or charged to current operations.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the statement profit or loss in the year the asset is derecognized).

j Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank. Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increase the future economic benefits embodied in the specific asset which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

An intangible asset is derecognized on disposal or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Amortization is recognized in statements of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use.



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

k Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

l Kewajiban segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

- 1) Kewajiban telah jatuh tempo; atau
- 2) Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknyanya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

m Utang bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknyanya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

n Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k Other assets

Other assets consist of assets that cannot be classified under the above accounts and not material to establish its own post.

Prepaid expenses are costs incurred but not recognized as expenses in the period in which they are incurred and their useful life (term) has been agreed from the start. Prepaid expenses are amortized systematically based on the term of the agreement.

l Accrued expenses

Accrued expenses that have matured and / or immediately can be billed and must be paid immediately. Liability transactions are immediately recognized when:

- 1) Liabilities have matured; or
- 2) The obligation to be immediately can be billed by the owner either by an order from the trustee or not.

m Interest payable

Interest payable that have matured and / or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately.

Interest payable is recognized at the amount of the contractual interest, either for accrual of interest or that has matured.

n Taxation

Income tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognized in the profit or loss, except when the taxes relate to transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, the taxes are recognized in other comprehensive income or in equity, respectively.

Current tax expense is calculated based on the prevailing tax regulations at the reporting date. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) with respect to circumstances in which the applicable tax rules require interpretation. Where necessary, provisions are established based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method on all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill or from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit. Deferred tax is measured using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
n Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

o Simpanan dari nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

p Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
n Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities may be offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities, and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, either on the same taxable entity or on different taxable entities, where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Adjustments to tax obligations are recognized when a Tax Assessment Letter is received or, if an objection is filed, when the decision on the objection has been determined.

o Deposit from customers

Deposits are funds in the form of savings and deposits entrusted by the public to the bank under the depositary agreement.

Saving Deposits

- *Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by savers.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.*
- *The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.*

Time Deposits

- *The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.*
- *The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.*

p Deposit from other banks

Deposit from other banks consist of the liability to other banks in the form of saving deposits and time deposits.

Saving Deposits

- *Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by other banks.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.*
- *The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.*

Time Deposits

- *The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.*
- *The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.*



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

q Pinjaman diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak dipisahkan dari metode suku bunga efektif.

r Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas diatas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

s Provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

t Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

u Komitmen dan kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q Borrowings

Borrowings are funds received from other banks and/ or other parties with the obligation of repayment in accordance with the terms set in the loan agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate method.

r Recognition of interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis.

Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt-exist as to their timely collection, are generally classified as impaired loans.

All cash receipts from loans classified as non-performing, are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year statements of profit or loss.

The recognition of interest income on loans are discontinued when the loans are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).

Expenses are recognized when incurred.

s Provision and commissions

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

t Other operating income and expenses

All of other operating income and expenses are charged into statements of profit or loss as incurred.

u Commitments and contingencies

Commitments is an irrevocable unilateral contract or contract and should be executed if mutually agreed terms are met.

Contingencies is a condition or situation with the final result of a new gain or loss that can be informed after the occurrence of one or more events in the future.



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

u Komitmen dan kontijensi (lanjutan)

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

v Transaksi dengan pihak berelasi

Bab 33 tentang pengungkapan pihak berelasi, mensyaratkan agar laporan keuangan entitas memuat pengungkapan yang diperlukan untuk menjadi perhatian terhadap kemungkinan bahwa posisi keuangan dan laba rugi telah dipengaruhi oleh keberadaan pihak-pihak berelasi dan oleh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor).

- 1) orang atau anggota dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- 2) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

w Program imbalan kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Bab 28 menjelaskan imbalan kerja terdiri dari 4 (empat) jenis, yaitu:

- 1) imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;
- 2) imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;
- 3) imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah periode pekerja memberikan jasa terkait; dan

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

u Commitmens and contingencies (continued)

The estimated losses on commitments and contingencies are determined at their estimated cost and recognized as a separate liability and expense.

v Transactions with related parties

Chapter 33 on related party disclosures requires that an entity's financial statements include the disclosures necessary to draw attention to the possibility that its financial position and profit or loss have been affected by the existence of related parties, as well as by transactions and balances with related parties.

A related party is a person or an entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

- 1) A person, or a close member of that person's family, is related to the reporting entity if that person:
 - (i) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;
 - (ii) has control or joint control over the reporting entity; or
 - (iii) has significant influence over the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following conditions:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that each parent entity, subsidiary entity, and fellow subsidiary entity are related to one another).
 - (ii) An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member).

w Employee benefits plan

Compensation is all forms of remuneration provided by an entity in exchange for services rendered by employees, including directors and management. Chapter 28 explains that compensation consists of four types, namely:

- 1) short-term employee benefits are employee benefits (other than pensions) that fall due in full within twelve months after the end of the period in which the employee renders the related service;
- 2) post-employment benefits are employment benefits (other than severance pay) payable after the termination of the employment contract;
- 3) other long-term employee benefits are employee benefits (other than post-employment benefits and severance pay) that do not fall due entirely within twelve months after the period in which the employee renders the related service; and



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

w Program imbalan kerja (Lanjutan)

- 4) pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:
- (i) keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau
 - (ii) keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

Program imbalan pascakerja diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, bergantung pada syarat dan kondisi utamanya:

- 1) Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana entitas membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban legal atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut atau melakukan pembayaran imbalan secara langsung kepada pekerja jika dana tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruhnya imbalan kerja terkait dengan jasa pekerja pada periode kini dan periode sebelumnya. Oleh karena itu, jumlah imbalan pascakerja yang diterima oleh pekerja ditentukan oleh jumlah iuran yang dibayar oleh entitas (dan mungkin juga oleh pekerja) pada program imbalan pascakerja atau perusahaan asuransi, ditambah dengan imbal hasil investasi yang timbul dari iuran tersebut.

- 2) Program imbalan pasti adalah program imbalan pascakerja selain iuran pasti. Dalam program imbalan pasti, kewajiban entitas adalah memberikan imbalan yang disepakati kepada pekerja kini dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (bahwa imbalan tersebut akan lebih besar atau lebih kecil dari yang diperkirakan) serta risiko investasi (bahwa imbal hasil atas aset yang disisihkan untuk mendanai imbalan akan berbeda dari yang diperkirakan) ditanggung, secara substansi, oleh entitas. Jika pengalaman aktuarial atau investasi lebih buruk dari yang diperkirakan, maka kewajiban entitas akan meningkat dan sebaliknya jika pengalaman aktuarial lebih baik dari yang diperkirakan.

Imbalan pasti dihitung menggunakan metode projected unit credit (PUC). Jika imbalan pasti didasarkan pada tingkat gaji di masa depan, maka metode PUC mensyaratkan entitas untuk membuat berbagai asumsi aktuarial dalam mengukur kewajiban imbalan pasti termasuk tingkat diskonto, tingkat imbalan hasil ekspektasian atas aset program, tingkat ekspektasian dari kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas, dan tingkat tren kesehatan (untuk program kesehatan imbalan pasti).

Standar ini tidak mensyaratkan entitas untuk menggunakan aktuaris independen untuk melaksanakan penilaian aktuarial komprehensif yang diperlukan untuk menghitung kewajiban imbalan pasti. Tidak ada persyaratan bahwa penilaian aktuarial komprehensif harus dilaksanakan secara tahunan. Dalam periode diantara penilaian aktuarial komprehensif (jika asumsi aktuarial utama tidak berubah secara signifikan) kewajiban imbalan pasti dapat diukur dengan menyesuaikan pengukuran periode sebelumnya untuk perubahan demografi pekerja seperti jumlah pekerja dan tingkat gaji.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

w Employee benefits plan (Continued)

- 4) Severance pay is compensation owed as a result of one of the following:
- (i) the entity's decision to terminate an employee's employment contract before the normal retirement date; or
 - (ii) the workers' decision to voluntarily accept a reduction in their employment contracts in exchange for severance pay.

Post-employment benefit plans are classified as defined contribution plans or defined benefit plans, depending on their main terms and conditions:

- 1) A defined contribution plan is a post-employment benefit plan in which an entity pays fixed contributions to a separate entity (fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions or make direct benefit payments to employees if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. Therefore, the amount of post-employment benefits received by employees is determined by the amount of contributions paid by the entity (and possibly also by the employees) into the post-employment benefit plan or insurance company, plus the investment returns generated from those contributions.

- 2) A defined benefit plan is a post-employment benefit plan other than a defined contribution plan. In a defined benefit plan, the entity's obligation is to provide agreed benefits to current and former employees, and the actuarial risk (that the benefits will be greater or less than expected) and investment risk (that the return on assets set aside to fund the benefits will differ from what was expected) are borne, in substance, by the entity. If actuarial or investment experience is worse than expected, the entity's obligation will increase, and conversely, if actuarial experience is better than expected, the entity's obligation will decrease.

Deferred compensation is calculated using the projected unit credit (PUC) method. If defined benefits are based on future salary levels, the PUC method requires entities to make various actuarial assumptions in measuring defined benefit obligations, including discount rates, expected rates of return on plan assets, expected rates of salary increases, employee turnover, mortality, and health trend rates (for defined benefit health plans).

This standard does not require entities to use independent actuaries to perform the comprehensive actuarial valuations necessary to calculate defined benefit obligations. There is no requirement that comprehensive actuarial valuations be performed annually. In the period between comprehensive actuarial valuations (if the main actuarial assumptions have not changed significantly), defined benefit obligations can be measured by adjusting the previous period's measurement for changes in employee demographics such as the number of employees and salary levels.



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

w Program imbalan kerja (Lanjutan)

Entitas disyaratkan untuk mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode terjadinya. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif.

x Peristiwa setelah tanggal neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

y Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun ke depan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

w Employee benefits plan (Continued)

Entities are required to recognize all actuarial gains and losses in the period in which they occur. Actuarial gains and losses recognized in other comprehensive income are presented in the statement of comprehensive income.

x Subsequent event

Post year-subsequents event that provide additional information about the Bank's financial position at the date of the balance sheet (adjusting event), if any, are reflected in the financial statements. Post year-subsequent event that do not need adjustment are disclosed in the notes to financial statements when material.

y Use of critical accounting estimates and judgments

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining in the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Although these estimates and assumptions are by management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<p>3 KAS Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Kas</td> <td style="text-align: right;">107.831.100</td> <td style="text-align: right;">96.436.400</td> <td style="text-align: right;">Cash</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;">107.831.100</td> <td style="text-align: right;">96.436.400</td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </tbody> </table>		<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		- Kas	107.831.100	96.436.400	Cash	Jumlah	107.831.100	96.436.400	Total	<p>3 CASH Cash as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Kas</td> <td style="text-align: right;">107.831.100</td> <td style="text-align: right;">96.436.400</td> <td style="text-align: right;">Cash</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;">107.831.100</td> <td style="text-align: right;">96.436.400</td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </tbody> </table>		<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		- Kas	107.831.100	96.436.400	Cash	Jumlah	107.831.100	96.436.400	Total																																																								
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>																																																																															
- Kas	107.831.100	96.436.400	Cash																																																																														
Jumlah	107.831.100	96.436.400	Total																																																																														
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>																																																																															
- Kas	107.831.100	96.436.400	Cash																																																																														
Jumlah	107.831.100	96.436.400	Total																																																																														
<p>4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Kredit yang Diberikan</td> <td style="text-align: right;">166.834.338</td> <td style="text-align: right;">189.135.658</td> <td style="text-align: right;">Loans</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;">166.834.338</td> <td style="text-align: right;">189.135.658</td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </tbody> </table>		<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		- Kredit yang Diberikan	166.834.338	189.135.658	Loans	Jumlah	166.834.338	189.135.658	Total	<p>4 INTEREST RECEIVABLE Interest Receivable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Kredit yang Diberikan</td> <td style="text-align: right;">166.834.338</td> <td style="text-align: right;">189.135.658</td> <td style="text-align: right;">Loans</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;">166.834.338</td> <td style="text-align: right;">189.135.658</td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </tbody> </table>		<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		- Kredit yang Diberikan	166.834.338	189.135.658	Loans	Jumlah	166.834.338	189.135.658	Total																																																								
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>																																																																															
- Kredit yang Diberikan	166.834.338	189.135.658	Loans																																																																														
Jumlah	166.834.338	189.135.658	Total																																																																														
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>																																																																															
- Kredit yang Diberikan	166.834.338	189.135.658	Loans																																																																														
Jumlah	166.834.338	189.135.658	Total																																																																														
<p>5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:</p> <p>a Berdasarkan jenis</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Giro</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Demand Deposits</td> </tr> <tr> <td>- Tabungan</td> <td style="text-align: right;">1.862.432.255</td> <td style="text-align: right;">1.830.344.560</td> <td style="text-align: right;">Saving Deposits</td> </tr> <tr> <td> Deposito Berjangka</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Time Deposits</td> </tr> <tr> <td> - Jangka Waktu ≤ 3 Bulan</td> <td style="text-align: right;">7.200.000.000</td> <td style="text-align: right;">4.050.000.000</td> <td style="text-align: right;">Time Period ≤ 3 Months</td> </tr> <tr> <td> - Jangka Waktu > 3 Bulan</td> <td style="text-align: right;">2.800.000.000</td> <td style="text-align: right;">6.000.000.000</td> <td style="text-align: right;">Time Period > 3 Months</td> </tr> <tr> <td> Sub Jumlah</td> <td style="text-align: right;">e = c + d</td> <td style="text-align: right;">10.050.000.000</td> <td style="text-align: right;">Sub Total</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;">f = a + b + e</td> <td style="text-align: right;">11.880.344.560</td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> <tr> <td>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</td> <td style="text-align: right;">g (59.312.181)</td> <td style="text-align: right;">(59.401.723)</td> <td style="text-align: right;">Allowance for Impairment Losses</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Bersih</td> <td style="text-align: right;">h = f - g</td> <td style="text-align: right;">11.820.942.837</td> <td style="text-align: right;">Net Total</td> </tr> </tbody> </table> <p>Rincian penempatan pada bank lain dapat dilihat pada Lampiran 1.</p>		<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		- Giro	-	-	Demand Deposits	- Tabungan	1.862.432.255	1.830.344.560	Saving Deposits	Deposito Berjangka			Time Deposits	- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	7.200.000.000	4.050.000.000	Time Period ≤ 3 Months	- Jangka Waktu > 3 Bulan	2.800.000.000	6.000.000.000	Time Period > 3 Months	Sub Jumlah	e = c + d	10.050.000.000	Sub Total	Jumlah	f = a + b + e	11.880.344.560	Total	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	g (59.312.181)	(59.401.723)	Allowance for Impairment Losses	Jumlah Bersih	h = f - g	11.820.942.837	Net Total	<p>5 PLACEMENTS WITH OTHER BANKS Placements With Other Banks as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:</p> <p>a By type</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Giro</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Demand Deposits</td> </tr> <tr> <td>- Tabungan</td> <td style="text-align: right;">1.862.432.255</td> <td style="text-align: right;">1.830.344.560</td> <td style="text-align: right;">Saving Deposits</td> </tr> <tr> <td> Deposito Berjangka</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Time Deposits</td> </tr> <tr> <td> - Jangka Waktu ≤ 3 Bulan</td> <td style="text-align: right;">7.200.000.000</td> <td style="text-align: right;">4.050.000.000</td> <td style="text-align: right;">Time Period ≤ 3 Months</td> </tr> <tr> <td> - Jangka Waktu > 3 Bulan</td> <td style="text-align: right;">2.800.000.000</td> <td style="text-align: right;">6.000.000.000</td> <td style="text-align: right;">Time Period > 3 Months</td> </tr> <tr> <td> Sub Jumlah</td> <td style="text-align: right;">e = c + d</td> <td style="text-align: right;">10.050.000.000</td> <td style="text-align: right;">Sub Total</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;">f = a + b + e</td> <td style="text-align: right;">11.880.344.560</td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> <tr> <td>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</td> <td style="text-align: right;">g (59.312.181)</td> <td style="text-align: right;">(59.401.723)</td> <td style="text-align: right;">Allowance for Impairment Losses</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Bersih</td> <td style="text-align: right;">h = f - g</td> <td style="text-align: right;">11.820.942.837</td> <td style="text-align: right;">Net Total</td> </tr> </tbody> </table> <p>Details of placements with other banks can be seen in Appendix 1.</p>		<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		- Giro	-	-	Demand Deposits	- Tabungan	1.862.432.255	1.830.344.560	Saving Deposits	Deposito Berjangka			Time Deposits	- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	7.200.000.000	4.050.000.000	Time Period ≤ 3 Months	- Jangka Waktu > 3 Bulan	2.800.000.000	6.000.000.000	Time Period > 3 Months	Sub Jumlah	e = c + d	10.050.000.000	Sub Total	Jumlah	f = a + b + e	11.880.344.560	Total	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	g (59.312.181)	(59.401.723)	Allowance for Impairment Losses	Jumlah Bersih	h = f - g	11.820.942.837	Net Total
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>																																																																															
- Giro	-	-	Demand Deposits																																																																														
- Tabungan	1.862.432.255	1.830.344.560	Saving Deposits																																																																														
Deposito Berjangka			Time Deposits																																																																														
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	7.200.000.000	4.050.000.000	Time Period ≤ 3 Months																																																																														
- Jangka Waktu > 3 Bulan	2.800.000.000	6.000.000.000	Time Period > 3 Months																																																																														
Sub Jumlah	e = c + d	10.050.000.000	Sub Total																																																																														
Jumlah	f = a + b + e	11.880.344.560	Total																																																																														
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	g (59.312.181)	(59.401.723)	Allowance for Impairment Losses																																																																														
Jumlah Bersih	h = f - g	11.820.942.837	Net Total																																																																														
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>																																																																															
- Giro	-	-	Demand Deposits																																																																														
- Tabungan	1.862.432.255	1.830.344.560	Saving Deposits																																																																														
Deposito Berjangka			Time Deposits																																																																														
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	7.200.000.000	4.050.000.000	Time Period ≤ 3 Months																																																																														
- Jangka Waktu > 3 Bulan	2.800.000.000	6.000.000.000	Time Period > 3 Months																																																																														
Sub Jumlah	e = c + d	10.050.000.000	Sub Total																																																																														
Jumlah	f = a + b + e	11.880.344.560	Total																																																																														
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	g (59.312.181)	(59.401.723)	Allowance for Impairment Losses																																																																														
Jumlah Bersih	h = f - g	11.820.942.837	Net Total																																																																														
<p>b Tingkat suku bunga per tahun</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Suku Bunga Rata-Rata</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">The Average Interest Rates</td> </tr> <tr> <td>- Giro</td> <td style="text-align: right;">0,00%</td> <td style="text-align: right;">0,00%</td> <td style="text-align: right;">Demand Deposits</td> </tr> <tr> <td>- Tabungan</td> <td style="text-align: right;">2,80%</td> <td style="text-align: right;">2,87%</td> <td style="text-align: right;">Saving Deposits</td> </tr> <tr> <td>- Deposito</td> <td style="text-align: right;">6,04%</td> <td style="text-align: right;">6,05%</td> <td style="text-align: right;">Time Deposits</td> </tr> </tbody> </table>		<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		Suku Bunga Rata-Rata			The Average Interest Rates	- Giro	0,00%	0,00%	Demand Deposits	- Tabungan	2,80%	2,87%	Saving Deposits	- Deposito	6,04%	6,05%	Time Deposits	<p>b Interest rates per annum</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Suku Bunga Rata-Rata</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">The Average Interest Rates</td> </tr> <tr> <td>- Giro</td> <td style="text-align: right;">0,00%</td> <td style="text-align: right;">0,00%</td> <td style="text-align: right;">Demand Deposits</td> </tr> <tr> <td>- Tabungan</td> <td style="text-align: right;">2,80%</td> <td style="text-align: right;">2,87%</td> <td style="text-align: right;">Saving Deposits</td> </tr> <tr> <td>- Deposito</td> <td style="text-align: right;">6,04%</td> <td style="text-align: right;">6,05%</td> <td style="text-align: right;">Time Deposits</td> </tr> </tbody> </table>		<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		Suku Bunga Rata-Rata			The Average Interest Rates	- Giro	0,00%	0,00%	Demand Deposits	- Tabungan	2,80%	2,87%	Saving Deposits	- Deposito	6,04%	6,05%	Time Deposits																																								
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>																																																																															
Suku Bunga Rata-Rata			The Average Interest Rates																																																																														
- Giro	0,00%	0,00%	Demand Deposits																																																																														
- Tabungan	2,80%	2,87%	Saving Deposits																																																																														
- Deposito	6,04%	6,05%	Time Deposits																																																																														
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>																																																																															
Suku Bunga Rata-Rata			The Average Interest Rates																																																																														
- Giro	0,00%	0,00%	Demand Deposits																																																																														
- Tabungan	2,80%	2,87%	Saving Deposits																																																																														
- Deposito	6,04%	6,05%	Time Deposits																																																																														
<p>c Berdasarkan hubungan</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Pihak Berelasi</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Related Parties</td> </tr> <tr> <td>- Giro</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Demand Deposits</td> </tr> <tr> <td>- Tabungan</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Saving Deposits</td> </tr> <tr> <td>- Deposito</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Time Deposits</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </tbody> </table>		<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		- Pihak Berelasi	-	-	Related Parties	- Giro	-	-	Demand Deposits	- Tabungan	-	-	Saving Deposits	- Deposito	-	-	Time Deposits	Jumlah	-	-	Total	<p>c By relationship</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Pihak Berelasi</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Related Parties</td> </tr> <tr> <td>- Giro</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Demand Deposits</td> </tr> <tr> <td>- Tabungan</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Saving Deposits</td> </tr> <tr> <td>- Deposito</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Time Deposits</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </tbody> </table>		<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		- Pihak Berelasi	-	-	Related Parties	- Giro	-	-	Demand Deposits	- Tabungan	-	-	Saving Deposits	- Deposito	-	-	Time Deposits	Jumlah	-	-	Total																																
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>																																																																															
- Pihak Berelasi	-	-	Related Parties																																																																														
- Giro	-	-	Demand Deposits																																																																														
- Tabungan	-	-	Saving Deposits																																																																														
- Deposito	-	-	Time Deposits																																																																														
Jumlah	-	-	Total																																																																														
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>																																																																															
- Pihak Berelasi	-	-	Related Parties																																																																														
- Giro	-	-	Demand Deposits																																																																														
- Tabungan	-	-	Saving Deposits																																																																														
- Deposito	-	-	Time Deposits																																																																														
Jumlah	-	-	Total																																																																														
<p>d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Pihak Berelasi</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Related Parties</td> </tr> <tr> <td>- Giro</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Demand Deposits</td> </tr> <tr> <td>- Tabungan</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Saving Deposits</td> </tr> <tr> <td>- Deposito</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Time Deposits</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </tbody> </table>		<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		- Pihak Berelasi	-	-	Related Parties	- Giro	-	-	Demand Deposits	- Tabungan	-	-	Saving Deposits	- Deposito	-	-	Time Deposits	Jumlah	-	-	Total	<p>d Placements with other banks pledged as collateral</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Pihak Berelasi</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Related Parties</td> </tr> <tr> <td>- Giro</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Demand Deposits</td> </tr> <tr> <td>- Tabungan</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Saving Deposits</td> </tr> <tr> <td>- Deposito</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Time Deposits</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </tbody> </table>		<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		- Pihak Berelasi	-	-	Related Parties	- Giro	-	-	Demand Deposits	- Tabungan	-	-	Saving Deposits	- Deposito	-	-	Time Deposits	Jumlah	-	-	Total																																
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>																																																																															
- Pihak Berelasi	-	-	Related Parties																																																																														
- Giro	-	-	Demand Deposits																																																																														
- Tabungan	-	-	Saving Deposits																																																																														
- Deposito	-	-	Time Deposits																																																																														
Jumlah	-	-	Total																																																																														
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>																																																																															
- Pihak Berelasi	-	-	Related Parties																																																																														
- Giro	-	-	Demand Deposits																																																																														
- Tabungan	-	-	Saving Deposits																																																																														
- Deposito	-	-	Time Deposits																																																																														
Jumlah	-	-	Total																																																																														



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan (Lanjutan)

- 31/12/2025

Nama Bank/ Bank Name	Giro/ Demand Deposits	Tabungan/ Saving Deposits	Deposito/ Time Deposits	Jumlah/ Total
- Nihil	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-

- 31/12/2024

Nama Bank/ Bank Name	Giro/ Demand Deposits	Tabungan/ Saving Deposits	Deposito/ Time Deposits	Jumlah/ Total
- Nihil	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-

e Berdasarkan kualitas aset

	31/12/2025	31/12/2024	
- Lancar	11.862.432.255	11.880.344.560	Current -
- Kurang Lancar	-	-	Substandard -
- Macet	-	-	Loss -
Jumlah	11.862.432.255	11.880.344.560	Total

f Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	31/12/2025	31/12/2024	
- Saldo awal tahun	59.401.723	38.859.602	Balance of beginning of year -
- Penyisihan tahun berjalan	8.976.536	20.781.586	Provision during the year -
- Pemulihan tahun berjalan	(9.066.078)	(239.465)	Recovery during the year -
- Saldo akhir tahun	59.312.181	59.401.723	Balance at end of year -

5 PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (CONTINUED)

d Placements with other banks pledged as collateral (Continued)

Bank Name	Demand Deposits	Saving Deposits	Time Deposits	Total
- Nihil	-	-	-	-
Total	-	-	-	-

Bank Name	Demand Deposits	Saving Deposits	Time Deposits	Total
- Nihil	-	-	-	-
Total	-	-	-	-

e By asset quality

	31/12/2025	31/12/2024	
- Lancar	11.862.432.255	11.880.344.560	Current -
- Kurang Lancar	-	-	Substandard -
- Macet	-	-	Loss -
Jumlah	11.862.432.255	11.880.344.560	Total

f Movements in the allowance for impairment losses

	31/12/2025	31/12/2024	
- Saldo awal tahun	59.401.723	38.859.602	Balance of beginning of year -
- Penyisihan tahun berjalan	8.976.536	20.781.586	Provision during the year -
- Pemulihan tahun berjalan	(9.066.078)	(239.465)	Recovery during the year -
- Saldo akhir tahun	59.312.181	59.401.723	Balance at end of year -

6 KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Rekening/ Accounts	31/12/2025	31/12/2024	Rekening/ Accounts	
- Lancar	309	9.296.948.188	8.040.201.109	303	Current -
- Perhatian Khusus	21	394.651.260	586.448.773	42	Special Mention -
- Kurang Lancar	7	182.308.752	81.268.750	3	Substandard -
- Diragukan	5	107.601.891	5.852.350	8	Doubtfull -
- Macet	79	169.059.739	313.676.439	108	Loss -
Sub Jumlah	421	10.150.569.830	9.027.447.421	464	Sub Total
- Provisi		(174.809.434)	(153.296.443)		Provision -
- Pendapatan yang ditangguhkan		(130.300)	(471.175)		Deferred Revenue -
Kredit Yang Diberikan		9.975.630.096	8.873.679.803		Loans
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(299.415.851)	(382.523.977)		Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih		9.676.214.245	8.491.155.826		Net Total

6 LOANS

Loans as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

6 LOANS (CONTINUED)

a Berdasarkan jenis kredit

a By type of loans

Jenis/ Type	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	39.666.666	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	1.033.714.585	88.058.330	108.375.002	24.930.000	-	Third Parties -
Investasi						Investment
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	-	-	-	-	3.568.000	Third Parties -
Konsumsi						Consumer
- Berelasi	298.362.500	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	7.925.204.437	306.592.930	73.933.750	82.671.891	165.491.739	Third Parties -
Jumlah	9.296.948.188	394.651.260	182.308.752	107.601.891	169.059.739	Total

Jenis/ Type	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	485.288.833	25.500.000	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	Third Parties -
Investasi						Investment
- Berelasi	-	-	-	-	3.568.000	Related -
- Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	Third Parties -
Konsumsi						Consumer
- Berelasi	7.534.866.976	560.948.773	81.268.750	5.852.000	294.573.639	Related -
- Pihak Ketiga	20.045.300	-	-	350	15.534.800	Third Parties -
Jumlah	8.040.201.109	586.448.773	81.268.750	5.852.350	313.676.439	Total

b Berdasarkan sektor ekonomi

b By economic sectors

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries -
- Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	Mining and Excavation -
- Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	Processing Industry -
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air -
- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation -
- Konstruksi	-	-	-	-	-	Construction -
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles -
- Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	Transportation and Warehousing -



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink
- Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	Information and Communication
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	Financial and Insurance Activities
- Real Estate	-	-	-	-	-	Real Estate
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	-	-	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social
- Pendidikan	-	-	-	-	-	Education
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation
- Aktivitas Jasa Lainnya	1.073.381.251	88.058.330	108.375.002	24.930.000	3.568.000	Other Service Activities
- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International
- Rumah Tangga	-	-	-	-	-	Household
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	8.223.566.937	306.592.930	73.933.750	82.671.891	165.491.739	Non Business field (Others)
Jumlah	9.296.948.188	394.651.260	182.308.752	107.601.891	169.059.739	Total

31/12/2024

Jenis	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Type
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries
- Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	Mining and Excavation



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)						6 LOANS (CONTINUED)
b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)						b By economic sectors (Continued)
- Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	Processing Industry -
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air -
- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities -
- Konstruksi	-	-	-	-	-	Construction -
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles -
- Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	Transportation and Warehousing -
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum	-	-	-	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink -
- Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	Information and Communication -
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	Financial and Insurance Activities -
- Real Estate	-	-	-	-	-	Real Estate -
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities -
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	-	-	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support -
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social -
- Pendidikan	-	-	-	-	-	Education -
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities -
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation -
- Aktivitas Jasa Lainnya	485.288.833	25.500.000	-	-	3.568.000	Other Service Activities -
- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs -
- Rumah Tangga	-	-	-	-	-	Household -



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)		6 LOANS (CONTINUED)				
b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)		b By economic sectors (Continued)				
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International		
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	7.554.912.276	560.948.773	81.268.750	Non Business field (Others)		
Jumlah	8.040.201.109	586.448.773	81.268.750	Total		
c Berdasarkan jangka waktu kredit		c By loan period				
		31/12/2025				
Jenis	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Type
- Sampai dengan 1 Tahun	199.181.666	-	-	-	509.925	Less than until 1 Year
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	1.664.404.640	19.026.530	54.546.250	2.852.500	16.049.414	More than 1-2 Year
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	7.433.361.882	375.624.730	127.762.502	104.749.391	152.500.400	More than 2-5 Year
- Lebih dari 5 Tahun	-	-	-	-	-	More than 5 Year
Jumlah	9.296.948.188	394.651.260	182.308.752	107.601.891	169.059.739	Total
		31/12/2024				
Jenis	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Type
- Sampai dengan 1 Tahun	114.272.167	-	-	-	509.925	Less than until 1 Year
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	1.278.413.251	71.085.000	-	2.990.000	26.859.064	More than 1-2 Year
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	6.647.515.691	515.363.773	81.268.750	2.862.350	286.307.450	More than 2-5 Year
- Lebih dari 5 Tahun	-	-	-	-	-	More than 5 Year
Jumlah	8.040.201.109	586.448.773	81.268.750	5.852.350	313.676.439	Total
d Berdasarkan sisa jatuh tempo		d By remaining maturity				
		31/12/2025				
Jenis	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Type
- Jatuh Tempo	-	-	-	2.852.500	109.159.739	Over Due
- Sampai dengan 1 Tahun	759.336.716	77.500.030	78.796.250	40.686.891	-	Less than until 1 Year
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	2.204.275.290	145.042.900	29.137.500	64.062.500	59.900.000	More than 1-2 Year
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	6.333.336.182	172.108.330	74.375.002	-	-	More than 2-5 Year
- Lebih dari 5 Tahun	-	-	-	-	-	More than 5 Year
Jumlah	9.296.948.188	394.651.260	182.308.752	107.601.891	169.059.739	Total
		31/12/2024				
Jenis	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Type
- Jatuh Tempo	-	2.241.200	-	5.043.250	178.779.889	Over Due
- Sampai dengan 1 Tahun	603.226.017	182.641.600	-	809.100	134.896.550	Less than until 1 Year
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	2.238.497.551	257.210.641	41.368.750	-	-	More than 1-2 Year
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	5.198.477.541	144.355.332	39.900.000	-	-	More than 2-5 Year
- Lebih dari 5 Tahun	-	-	-	-	-	More than 5 Year
Jumlah	8.040.201.109	586.448.773	81.268.750	5.852.350	313.676.439	Total
e Berdasarkan hubungan		e Based on relationships				
		31/12/2025	31/12/2024			
- Pemegang Saham dan Keluarganya		204.029.166	150.550.832	Shareholder's and Their Families		
- Direksi, Komisaris, PE, dan Keluarganya		-	10.666.666	Director, Commissioner, EO and Their Families		
- Karyawan dan Lainnya		-	-	Employees and Other		
Jumlah		204.029.166	161.217.498	Total		



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)		6 LOANS (CONTINUED)	
f	Tingkat suku bunga per tahun	31/12/2025	31/12/2024
	Suku Bunga Rata-Rata	16,56%	17,36%
			<i>The Average Interest Rates</i>
g	Agunan likuid	31/12/2025	31/12/2024
	Agunan Likuid (Tabungan dan Deposito)	79.166.310	-
			<i>Liquid Collateral (Saving and Time Deposits)</i>
h	Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)		h Legal Lending Limit (LLL)
	Sesuai dengan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, BMPK adalah sebagai berikut:		<i>In accordance with SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, LLL are as follows:</i>
	- Penyediaan Dana Kepada Seluruh Pihak Terkait	10%	<i>Provision of Funds to Related Parties -</i>
	- Satu Peminjam yang Pihak Tidak Terkait	20%	<i>The Borrowers Who Are Not Related Parties -</i>
	- Satu Kelompok Peminjam yang Pihak Tidak Terkait	30%	<i>A Group of Borrowers Who Are Not Related Parties -</i>
	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak terkait.		<i>For the year ended December 31, 2025 there were no violations for the provisions of Lending Limit (LLL) either for third parties or related parties.</i>
i	Kredit sindikasi	31/12/2025	31/12/2024
	- Sebagai Ketua	-	-
	Persentase Partisipasi	0,00%	0,00%
			<i>As Leader -</i>
			<i>Participation percentage</i>
	- Sebagai Anggota	-	-
	Persentase Partisipasi	0,00%	0,00%
			<i>As Member -</i>
			<i>Participation percentage</i>
j	Kredit yang direstrukturisasi	31/12/2025	31/12/2024
	- Perpanjangan jangka waktu kredit	-	-
	- Penyesuaian suku bunga	-	-
	- Skema lainnya	-	-
	Jumlah	-	-
			<i>Extension of loan period -</i>
			<i>Interest rate adjustment -</i>
			<i>Other schemes -</i>
			Total
k	Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai	31/12/2025	31/12/2024
	- Saldo awal tahun	382.523.977	900.194.994
	- Penyisihan tahun berjalan	100.876.038	56.540.688
	- Pemulihan tahun berjalan	(183.984.164)	(574.211.705)
	- Saldo akhir tahun	299.415.851	382.523.977
			<i>Balance of beginning of year -</i>
			<i>Provision during the year -</i>
			<i>Recovery during the year -</i>
			Balance at end of year -
7	ASET TETAP	7 FIXED ASSETS	
	Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:	<i>Fixed Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:</i>	
		Mutasi/ Movements	
		31/12/2024	31/12/2025
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions
Harga Perolehan			
- Kendaraan	199.150.000	-	199.150.000
- Inventaris	544.004.719	40.571.290	584.576.009
Jumlah	743.154.719	40.571.290	783.726.009
			Acquisition Cost
			<i>Vehicle -</i>
			<i>Equipment -</i>
			Total
Akumulasi Penyusutan			
- Kendaraan	199.149.999	-	199.149.999
- Inventaris	468.137.221	32.413.342	500.550.563
Jumlah	667.287.220	32.413.342	699.700.562
			Accumulated Depreciation
			<i>Vehicle -</i>
			<i>Equipment -</i>
			Total
Nilai Buku	75.867.499		84.025.447
			Book Value



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7 ASET TETAP (LANJUTAN)

7 FIXED ASSETS (CONTINUED)

	31/12/2023	Mutasi/ Movements		31/12/2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Kendaraan	199.150.000	-	-	199.150.000	Vehicle -
- Inventaris	489.524.819	54.479.900	-	544.004.719	Equipment -
Jumlah	688.674.819	54.479.900	-	743.154.719	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
- Kendaraan	197.049.987	2.100.012	-	199.149.999	Vehicle -
- Inventaris	446.482.491	21.654.730	-	468.137.221	Equipment -
Jumlah	643.532.478	23.754.742	-	667.287.220	Total
Nilai Buku	45.142.341			75.867.499	Book Value

Rincian aset tetap dapat dilihat pada Lampiran 3.

Details of fixed assets can be seen in Appendix 3.

8 ASET TAKBERWUJUD

Aset Takberwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

8 INTANGIBLE ASSETS

Intangible Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2024	Mutasi/ Movements		31/12/2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Perangkat Lunak Komputer	72.300.000	-	-	72.300.000	Computer Software -
Jumlah	72.300.000	-	-	72.300.000	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
- Perangkat Lunak Komputer	64.724.998	3.450.000	-	68.174.998	Computer Software -
Jumlah	64.724.998	3.450.000	-	68.174.998	Total
Nilai Bersih	7.575.002			4.125.002	Net Value

	31/12/2023	Mutasi/ Movements		31/12/2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Perangkat Lunak Komputer	70.500.000	1.800.000	-	72.300.000	Computer Software -
Jumlah	70.500.000	1.800.000	-	72.300.000	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Amortization
- Perangkat Lunak Komputer	61.499.998	3.225.000	-	64.724.998	Computer Software -
Jumlah	61.499.998	3.225.000	-	64.724.998	Total
Nilai Bersih	9.000.002			7.575.002	Net Value

9 ASET LAIN-LAIN

Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

9 OTHER ASSETS

Other Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses -
- Pajak Dibayar Dimuka	-	28.183.380	Prepaid Taxes -
Sub Jumlah	a	28.183.380	Sub Total
- Biaya Ditangguhkan			Deferred Expenses -
- Lainnya	-	-	Others -
Sub Jumlah	b	-	Sub Total



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9 ASET LAIN-LAIN (LANJUTAN)

- Persediaan			
- Persediaan Materai		216.000	356.000
- Barang & Cetak		7.427.250	7.985.750
Sub Jumlah	c	7.643.250	8.341.750
- Properti Terbengkalai			
Sub Jumlah	d	-	-
- Aset Pajak Tangguhan		31.889.990	-
Sub Jumlah	e	31.889.990	-
- Pajak Lebih Bayar	Catatan 15	-	-
Sub Jumlah	f	-	-
- Lainnya			
Sub Jumlah	g	-	-
Jumlah	h = a + b + c + d + e + f + g	39.533.240	36.525.130

9 OTHER ASSETS (CONTINUED)

Supplies -
Stamp Duty Inventory -
Printed Materials Inventory -
Sub Total
Abandoned Property -
Sub Total
Deferred Tax Assets
Sub Total
Prepaid Tax
Sub Total
Others -
Sub Total
Total

10 KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban Segera per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

		31/12/2025	31/12/2024	
- Potong dan Pungut Pajak	Catatan 15	15.199.726	21.134.193	Notes 15
- Tabungan/Deposito (Sudah Jatuh Tempo)		1.947.032	2.306.313	
- Titipan Notaris		561.843	659.971	
- Titipan Asuransi		1.972.734	1.998.984	
- Titipan Nasabah Asuransi Jamkrida		5.359	5.359	
- Titipan Premi Asuransi JR Putera (nas)		1.365.489	1.365.489	
Jumlah		21.052.183	27.470.309	Total

10 ACCRUED EXPENSES

Accrued Expenses as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Withholding Tax -
Saving/Time Deposits (Over Due) -
Deposit of Notary -
Deposit of Insurance -
Insurance Deposits Payable - Jamkrida -
Prepaid Insurance Payable - JR Putera (nas) -
Total

11 UTANG BUNGA

Utang Bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

		31/12/2025	31/12/2024	
- Tabungan Berjangka		1.767.712	1.664.636	
- Deposito Pihak Ketiga		13.712.181	12.773.920	
Jumlah		15.479.893	14.438.556	Total

11 INTEREST PAYABLE

Interest Payable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Installment Deposits -
Time Deposit from Customers -
Total

12 SIMPANAN DARI NASABAH

Simpanan Dari Nasabah per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

		31/12/2025	31/12/2024	
- Tabungan		3.617.996.816	3.710.112.433	
- Deposito Berjangka		5.981.700.000	5.533.700.000	
Jumlah		9.599.696.816	9.243.812.433	Total

12 DEPOSIT FROM CUSTOMER

Deposit From Customer as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Saving Deposits -
Time Deposits -
Total

a Berdasarkan jenis dan hubungan

1 Tabungan

Jenis/ Type	31/12/2025			31/12/2024		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- Tabungan Saridinar	716.402.766	2.333.147.752	3.049.550.518	617.461.365	2.633.234.388	3.250.695.753
- TabunganKu	4.719.315	563.726.983	568.446.298	6.211.237	453.205.443	459.416.680
Jumlah/ Total	721.122.081	2.896.874.735	3.617.996.816	623.672.602	3.086.439.831	3.710.112.433

85 rekening 2.824 rekening 2.909 rekening

a By type and relationship

1 Saving Deposits

Jenis/ Type	31/12/2025			31/12/2024		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- Tabungan	617.461.365	2.633.234.388	3.250.695.753	6.211.237	453.205.443	459.416.680
Jumlah/ Total	623.672.602	3.086.439.831	3.710.112.433	623.672.602	3.086.439.831	3.710.112.433

84 rekening 2.864 rekening 2.948 rekening



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12 SIMPANAN DARI NASABAH (LANJUTAN)

a Berdasarkan jenis dan hubungan (Lanjutan)

2 Deposito Berjangka

Jenis/ Type	31/12/2025			31/12/2024		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- ≤ 3	616.650.000	911.000.000	1.527.650.000	313.650.000	838.000.000	1.151.650.000
- 4 - 6	50.000.000	1.555.000.000	1.605.000.000	-	1.600.000.000	1.600.000.000
- 7 - 12	121.550.000	2.455.000.000	2.576.550.000	121.550.000	2.520.000.000	2.641.550.000
- > 12	214.500.000	58.000.000	272.500.000	107.500.000	33.000.000	140.500.000
Jumlah/ Total	1.002.700.000	4.979.000.000	5.981.700.000	542.700.000	4.991.000.000	5.533.700.000
	42 rekening	38 rekening	80 rekening	31 rekening	36 rekening	67 rekening

b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

	31/12/2025	31/12/2024	
- Tabungan	919.115.974	1.149.342.677	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka	75.000.000	75.000.000	Time Deposits -
Jumlah	994.115.974	1.224.342.677	Total

c Tingkat suku bunga per tahun

	31/12/2025	31/12/2024	
Suku Bunga Rata-Rata			The Average Interest Rates
- Tabungan	3,00%	3,00%	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka	5,11%	5,13%	Time Deposits -

13 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan Dari Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Tabungan	a 107.225.163	104.060.043	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka			Time Deposits -
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	b -	-	Time Period ≤ 3 Months -
- Jangka Waktu > 3 Bulan	c -	-	Time Period > 3 Months -
Sub Jumlah	d = b + c -	-	Sub Total
Jumlah	e = a + d 107.225.163	104.060.043	Total

Rincian simpanan dari bank lain dapat dilihat pada Lampiran 5.

Details of deposits from other banks can be seen in Appendix 5.

a Berdasarkan hubungan

	31/12/2025	31/12/2024	
- Pihak Berelasi			Related Parties -
- Tabungan	-	-	Saving Deposits -
- Deposito	-	-	Time Deposits -
Jumlah	-	-	Total

b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

	31/12/2025	31/12/2024	
- Tabungan	-	-	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka	-	-	Time Deposits -
Jumlah	-	-	Total

c Tingkat suku bunga per tahun

	31/12/2025	31/12/2024	
Suku Bunga Rata-Rata			The Average Interest Rates
- Tabungan	3,00%	3,00%	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka	0,00%	0,00%	Time Deposits -



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14 PINJAMAN YANG DITERIMA		31/12/2025		31/12/2024		
Pinjaman Yang Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:						
- PT Bank Pembangunan Daerah NTT		100.000.000	10.738.066			PT Bank Pembangunan Daerah NTT -
- Provisi Ditangguhkan		(2.916.665)	(2.916.665)			Deferred Provisions -
Jumlah		97.083.335	7.821.401			Total
a Rincian pinjaman diterima						
1 PT Bank Pembangunan Daerah NTT						
31/12/2025	Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period	Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
a)	PK awal No 198, Addendum No: 56	12,00%	12	22/06/2025 - 22/06/2026	500.000.000	100.000.000
	Jumlah/ Total				500.000.000	100.000.000
15 PERPAJAKAN		31/12/2025		31/12/2024		
a Pajak Dibayar Dimuka (Aset Lain-Lain)						
- PPh Pasal 21 - Lebih Bayar		-	-			Income Tax Article 21 - Over Payment -
- PPh Badan Tahunan - Lebih Bayar		-	-			Annual Corporate Income Tax - Over Payment -
Jumlah		-	-			Total
b Pemotongan dan Pemungutan Pajak (Kewajiban Segera)						
- PPh Pasal 21 - Tenaga Kerja		8.312.472	15.096.830			Income Tax Article 21 - Employees -
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Tabungan		1.098.292	869.140			Income Tax Article 4 (2) - Saving Dept. Interest -
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Deposito		5.788.962	5.168.223			Income Tax Article 4 (2) - Time Dept. Interest -
- PPh Pasal 25 (Desember)		15.527.625	19.544.058			Income Tax Article 25 (December)
- PPh Pasal 29		123.208.442	131.268.946			Income Tax Article 29
Jumlah		153.935.793	171.947.197			Total
c Manfaat (Beban) Pajak						
- Pajak Kini		(221.972.410)	(244.392.830)			Current Tax -
- Pajak Tangguhan		28.150.210	2.259.620			Deferred Tax -
Jumlah		(193.822.200)	(242.133.210)			Total
d Rekonsiliasi Pajak						
- Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	a	1.629.069.282	2.132.722.960			Income Before Tax Expense -
- Beda Waktu:						Temporary Difference -
- Koreksi Positif:						Positive Corrective -
- CKPN ABA		-	20.781.586			Allowance for Impairment Loss for ABA -
- CKPN Kredit Yang Diberikan		183.984.177	-			Allowance for Impairment Loss for Loans -
- Pembentukan imbalan pasca kerja		285.000.000	325.000.000			Post-employment benefits expense -
Sub Jumlah	b	468.984.177	345.781.586			Sub Total
- Koreksi Negatif						Negative Corrective -
- CKPN ABA		89.542	239.465			Allowance for Impairment Loss for ABA -
- CKPN Kredit Yang Diberikan		183.984.164	-			Allowance for Impairment Loss for Loans -
- Pembentukan imbalan pasca kerja		29.000.000	325.000.000			Post-employment benefits expense -
Sub Jumlah	c	213.073.706	325.239.465			Sub Total
Jumlah Beda Waktu	d = b - c	255.910.471	20.542.121			Temporary Fiffence Total -



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15 PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d Rekonsiliasi Pajak (Lanjutan)

- Beda Tetap:			
- Koreksi Positif			
- Promosi dan Pengembangan Bisnis	4.760.000	970.000	
- Konsumsi	-	6.021.399	
- Non Operasional	128.192.168	61.496.583	
Sub Jumlah	e 132.952.168	68.487.982	
- Koreksi Negatif			
Sub Jumlah	f -	-	
Jumlah Beda Tetap	g = e - f 132.952.168	68.487.982	
Jumlah Koreksi Fiskal	h = d + g 388.862.639	89.030.103	
- Laba (Rugi) Kena Pajak Dikurangi:	i = a + h 2.017.931.921	2.221.753.063	
- Rugi Pajak Tahun Sebelumnya yang belum dikompensasi	j -	-	
- Dasar Pengenaan Pajak	k = i - j 2.017.931.921	2.221.753.063	
- Pembulatan	k 2.017.931.000	2.221.753.000	
- Penghasilan Kena Pajak/ Pasal 31E	4.800.000.000	4.800.000.000	
Peredaran bruto/	4.057.576.498	4.578.203.426	
- Laba dengan fasilitas	l 2.017.931.000	2.221.753.000	
- Laba tanpa fasilitas	m -	-	
- Taksiran pajak penghasilan			
- Dengan fasilitas 22% x 50% x l =	221.972.410	244.392.830	l
- Tanpa fasilitas 22% x m =	-	-	m
Jumlah pajak penghasilan badan terutang	221.972.410	244.392.830	n = l + m
PPH Pasal 25 Tahun (Jan - Nop)	83.236.343	93.579.827	
Kurang pembayaran pajak badan (31/12)	138.736.067	150.813.003	Under payment of corporate income tax (31/12)
PPH Pasal 25 Tahun (Des)	15.527.625	19.544.057	
Kurang pembayaran pajak badan	123.208.442	131.268.946	Under payment of corporate income tax

Permanent Difference - Positive Corrective -
Business development -
Cost of public relation and CSR -
Non operating -
Sub Total
Negative Corrective - Sub Total
Permanent Difference Total
Fiscal Correction Total
Taxable Profit (loss) - Deducted
Previous year's tax losses that have not been compensated
Tax Base - Rounded -
Taxable Income - Article 31E
Gross income:
Profit with facility -
Profit with non-facility -
Estimated of income tax -
With facility -
With non-facility -
Corporate taxes payable total
Income Tax - Article 25 (Jan - Nov)
Under payment of corporate income tax (31/12)
Income Tax - Article 25 (Dec)
Under payment of corporate income tax

e Aset Pajak Tangguhan

e Deferred Tax Assets

31/12/2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Charged to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
- Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain/ Provision for Impairment Losses on Placement with Other Banks	-	(9.790)	-	3.739.780	3.729.990
- Pembentukan Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employment Benefits Expense	-	28.160.000	-	-	28.160.000
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset	-	28.150.210	-	3.739.780	31.889.990



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16 LIABILITAS IMBALAN KERJA		16 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION	
Liabilitas Imbalan Kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		Post-Employment Benefit Obligation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:	
	31/12/2025	31/12/2024	
- Imbalan Pasca Kerja	107.003.585	296.983.907	Post-Employment Benefits -
- Cadangan Lainnya	445.980.322	-	Other Provision for Post-Employment Benefits -
Jumlah	552.983.907	296.983.907	Total
a Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan:		a Assumptions used in calculation:	
	31/12/2025	31/12/2024	
- Tingkat Diskonto	6,50%	6,80%	Discount Rate -
- Tingkat Kenaikan Penghasilan Dasar Pensiun per Tahun	6,30%	6,50%	Annual pension Based Salary -
- Tingkat Mortalitas	99,11%	99,08%	Increase Rates per Year -
- Metode Valuasi:	PUC	PUC	Mortality Rate -
			Valuation Method -
b Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:		b The liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:	
	31/12/2025	31/12/2024	
- Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	107.003.585	86.771.788	Present Value of Benefit Obligation -
- Dicatat di Internal (-/-)	(107.003.585)	(296.983.907)	Recorded internally (-/-) -
- Nilai Wajar Aset Program (-/-)	-	-	Fair Value of Assets Program (-/-) -
Jumlah	0	(210.212.119)	Total
c Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan kerja adalah sebagai berikut:		c Expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for employee benefits program are as follows:	
	31/12/2025	31/12/2024	
- Beban Jasa Kini	12.516.046	11.548.052	Current Service Cost -
- Beban Jasa Lalu	-	-	Past Service Cost -
- Beban Bunga	6.530.735	5.524.796	Interest Cost -
Beban yang diakui dalam laporan Laba Rugi	19.046.781	17.072.847	Expenses recognized in the profit or loss statements
- Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja-Neto	1.185.016	2.751.485	Remeasurement of the net liability for employee benefits-Net
- Dampak Karena Perubahan Asumsi Finansial	-	-	Effect to Cahanges in Financial Assumptions -
- Dampak karena Penyesuaian Pengalaman	-	-	Effect to Experience Adjustments -
Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	1.185.016	2.751.485	Recognized in Other Comprehensive Income
d Rekonsiliasi nilai wajar aset program bank adalah sebagai berikut:		d The reconciliation of ther fair value of the bank's plan assets is as follows:	
	31/12/2025	31/12/2024	
- Saldo Awal	-	-	Beginning Balance -
- Bunga atas Imbalan Pasti	-	-	Interest on Defined Benefit -
- Iuran	-	-	Contribution -
- Pembayaran Manfaat	-	-	Benefits Paid -
Jumlah	-	-	Total
e Perubahan nilai lini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:		e The change in the present value benefit liability are as follows:	
	31/12/2025	31/12/2024	
- Saldo Awal Tahun	86.771.788	66.947.456	Beginning Balance -
- Penambahan Tahun Berjalan	19.046.781	17.072.847	Addition During the Year -
- Nilai yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	1.185.016	2.751.485	Amount Recognition in Other Comprehensive -
Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti	107.003.585	86.771.788	Ending Balance of Present Value Benefit Liability



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16 LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

f Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji (tidak diaudit):

	31/12/2025	
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes
- Nilai Kini Kewajiban	107.003.585	
- Tingkat Sensitivitas		
- Tingkat diskonto	6,50%	
- Kenaikan 1%	100.207.112	-6,35%
- Penurunan 1%	114.976.502	7,45%
- Tingkat kenaikan gaji	6,30%	
- Kenaikan 1%	100.207.112	-6,35%
- Penurunan 1%	99.739.975	-6,79%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisa sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

16 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

e Sensitivity level analysis for discount rate and salary increase rate risk

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate and salary increase rate (unaudited):

	31/12/2024		
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes	
- Nilai Kini Kewajiban	86.771.788		Present Value of Obligation -
- Tingkat Sensitivitas			Sensitivity Level -
- Tingkat diskonto	6,80%		Discount rate -
- Kenaikan 1%	80.577.310	-7,14%	Increase 1% -
- Penurunan 1%	94.103.597	8,45%	Decrease 1% -
- Tingkat kenaikan gaji	6,50%		Salary increase rate -
- Kenaikan 1%	94.517.042	8,93%	Increase 1% -
- Penurunan 1%	80.169.123	-7,61%	Decrease 1% -

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the kind at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined obligation liability recognized in the statement of financial position.

17 UTANG LAINNYA

Utang Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
- Asuransi Jamkrida	541.900
- Asuransi BPJS Ketenagakerjaan	52.142.077
- Lainnya	7.171.000
Jumlah	59.854.977

17 OTHER LIABILITIES

Other Liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2024	
- Asuransi Jamkrida	-	Jamkrida Insurance Payable -
- Asuransi BPJS Ketenagakerjaan	41.541.277	Social Security Payable (BPJS TK) -
- Lainnya	7.171.000	Others -
Jumlah	48.712.277	Total

18 EKUITAS

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
- Modal Dasar (Saham)	6.000.000.000
- Cadangan Umum	1.200.000.000
- Laba (Rugi) Tahun-Tahun Sebelumnya	2.650.584.243
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.438.986.862
- Komponen Ekuitas Lain	-
Jumlah	11.289.571.105

18 EQUITY

Equity as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2024	
- Modal Dasar (Saham)	6.000.000.000	Authorized Capital (Share) -
- Cadangan Umum	1.200.000.000	General Reserve -
- Laba (Rugi) Tahun-Tahun Sebelumnya	1.735.196.292	Retained Earnings -
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.888.330.130	Profit (Loss) For The Year -
- Komponen Ekuitas Lain	-	Other Equity Component -
Jumlah	10.823.526.422	Total

Berdasarkan RUPS tanggal 25 April 2025, saldo laba digunakan untuk:

- Pembagian Dividen	944.165.065
Jumlah	944.165.065

Based on the GMS dated April 25, 2025, retained earnings are used for:

- Pembagian Dividen	944.165.065	Dividend distribution -
Jumlah	944.165.065	Total



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19 PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Bunga Penempatan Pada Bank Lain		
- Giro	-	45.072
- Tabungan	30.010.239	35.617.493
- Deposito	642.336.768	469.816.401
- Bunga Kredit yang Diberikan	2.810.199.818	3.082.865.421
- Provisi	140.108.335	175.171.788
- Administrasi Kredit	-	265.300
Jumlah	<u>3.622.655.160</u>	<u>3.763.781.475</u>

19 INTEREST REVENUE

Interest Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Placements with Other Banks Interest	-
Demand Deposits	-
Saving Deposits	-
Time Deposits	-
Loans Interest	-
Provision	-
Loan Administration	-
Total	

20 BEBAN BUNGA

Beban Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Bunga Kepada Bank Lain		
- Tabungan	3.166.686	3.081.477
- Pinjaman Yang Diterima	990.572	3.312.025
- Bunga Kepada Bukan Bank		
- Tabungan	101.693.608	94.671.160
- Deposito Berjangka	299.120.828	282.118.035
- Biaya Transaksi		
- Kepada Bukan Bank	32.263.311	25.106.364
- Premi LPS	18.701.527	17.418.117
Jumlah	<u>455.936.532</u>	<u>425.707.178</u>

20 INTEREST EXPENSES

Interest Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Interest for Other Banks	-
Saving Deposits	-
Borrowings	-
Interest for for Non Bank	-
Saving Deposits	-
Time Deposits	-
Transaction Fee	-
Non Banks	-
Deposit Insurance Premium	-
Total	

21 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Penerimaan Kredit Yang Dihapusbuku	1.750.000	2.500.000
- Pemulihan CKPN		
- Penempatan Pada Bank Lain	9.066.078	239.465
- Kredit Yang Diberikan	183.984.164	574.211.705
- Denda Kredit	41.701.136	68.442.982
- Administrasi Tutup Rekening	2.086.177	2.258.759
- Administrasi Kredit Sekaligus	160.271.326	133.787.733
- Ganti Buku Tabungan	20.003.500	20.774.000
- Pendapatan Bunga Kredit yang Tertinggal	-	927.250
- Selisih Transfer Antar Bank	2.623.400	137.000
Jumlah	<u>421.485.781</u>	<u>803.278.894</u>

21 OTHER OPERATING INCOME

Other Operating Income from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Recognition of Written-Off Receivables	-
Recovery of Allowance for Impairment Losses	-
Placement	-
Loans	-
Late Payment Penalties	-
Savings Account Closing Administration	-
Upfront Loan Admin Fees	-
Passbook Replacement Fees	-
Arrears Interest Income	-
Interbank Transfer Discrepancies	-
Total	

22 BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Beban Kerugian Penurunan Nilai dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Penempatan Pada Bank Lain (ABA)	8.976.536	20.781.586
- Kredit Yang Diberikan	100.876.038	56.540.688
Jumlah	<u>109.852.574</u>	<u>77.322.274</u>

22 IMPAIRMENT LOSS EXPENSES

Impairment Loss Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Placements with Other Banks	-
Loans	-
Total	



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Beban Administrasi Dan Umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Tenaga Kerja:		
- Gaji & Upah	789.711.445	762.032.163
- Honorarium	143.675.000	141.000.000
- Imbalan Pasca Kerja	285.000.000	325.000.000
- Lainnya	113.358.764	141.854.782
- Pendidikan	28.350.599	74.874.953
- Sewa	75.000.000	75.000.000
- Pajak-Pajak	3.868.556	10.766.565
- Pemeliharaan dan Perbaikan	12.754.385	48.852.999
- Penyusutan & Amortisasi	35.863.342	26.979.742
- Barang dan Jasa	108.277.438	129.404.362
Jumlah	1.595.859.529	1.735.765.566

Komposisi penghasilan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2025	%	2024	%
- Dewan Komisaris	143.675.000	49%	141.000.000	34%
- Direksi	146.810.000	51%	268.800.000	66%
Jumlah	290.485.000	100%	409.800.000	100%

24 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Audit KAP, Akomodasi dan Tiket	20.811.953	20.293.935
- Iuran OJK	10.000.000	10.000.000
- Amortisasi Notaris, Provisi Kredit	5.000.000	9.583.335
- Biaya Operasional Lainnya di Bank Lain	232.000	-
- Operasional Lainnya Maintenance Siab	24.000.000	24.000.000
- Pakaian Seragam & ID Card	4.147.500	195.000
- Sanksi OJK	2.560.000	8.230.000
- Pembuatan Akta dan Notaris	-	20.741.000
- Konsumsi	14.674.700	22.499.936
- Pemeliharaan Aplikasi Bantu	4.920.000	4.470.000
- Iuran PWLJK	-	1.500.000
- Operasional website BPR SDK	2.198.805	1.235.985
- JP-Kebakaran, CIS, CICB, CIT	1.560.800	1.560.800
- Cetak Struktur Organisasi	75.900	-
- Pajak Tabungan Antar Bank Pasiva	496.595	255.368
- Sanksi Pajak	200.000	65.546
- RUPS	12.256.200	-
- Pajak PBB	-	267.560
- Psikotest dan Kesehatan	-	7.622.400
- Lainnya	-	668.000
Jumlah	103.134.453	133.188.865

25 PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Pendapatan Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Keuntungan Penjualan Aset Tetap	-	5.992
- Selisih Kas	3.968	-
- Penjualan Inventaris	-	4.983.363
- Premi Asuransi Jasa Rahardja Putera	4.783.846	1.077.323
- Premi Asuransi Jamkrida	1.032.293	5.076.379
- Absensi Karyawan	7.065.000	-
Jumlah	13.435.557	11.143.057

23 ADMINISTRATIVE AND GENERAL EXPENSES

Administrative And General Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Employee -
Salaries & Wages -
Honorarium -
Post Employee Benefit -
Others -
Education -
Rent -
Taxes -
Maintenance and Service -
Depreciation & Amortization -
Goods and Services -
Total

The composition of income received by the Bank's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners -
Directors -
Total

24 OTHER OPERATING EXPENSES

Other Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Audit Fees, Travel & Accommodation -
OJK Regulatory Levies -
Amortization of Notary & Loan Provision Fees -
Other Operating Expenses - Interbank -
SIAB System Maintenance Expenses -
Uniforms and ID Cards Expense -
OJK Administrative Sanctions -
Notary & Legal Deed Fees -
Staff Meals & Refreshments -
Support Application Maintenance -
PWLJK Association Dues -
BPR SDK Website Operating Costs -
Fire Insurance -
Printing of Organizational Charts -
Tax on Interbank Deposits (Payable) -
Tax Penalties and Fines -
General Meeting of Shareholders (GMS) -
Property and Land Tax -
Psychometric Testing & Medical Check-ups -
Others -
Total

25 NON-OPERATING REVENUE

Non-Operating Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Gain of Selling Fixed Assets -
Cash Over and Short -
Sale of Office Equipment / Assets -
Jasa Rahardja Putera Insurance Premium -
Jamkrida Credit Insurance Premium -
Employee Attendance Fines / Deductions -
Total



29 KOMITMEN DAN KONTIJENSI

29 COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2025	2024	
Komitmen			Commitments
Tagihan Komitmen			Committed Claims
- Fasilitas Pinjaman Yang belum Ditarik	400.000.000	-	Unused Borrowing -
Jumlah	400.000.000	-	Total
Kewajiban Komitmen			Committed Liabilities
- Fasilitas Kredit Nasabah yang Belum Ditarik	-	-	Undisbursed loan facilities -
Jumlah	-	-	Total
Kontijensi			Contingencies
Tagihan Kontijensi			Contingencies Claim
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	662.059.250	960.826.983	Accrued Interest -
- Aset Produktif (Kredit) yang Dihapusbuku	467.715.719	469.465.719	Productive Assets (Loans) Written-off -
Jumlah	1.129.774.969	1.430.292.702	Total

30 INFORMASI SEGMENT

30 SEGMENT INFORMATION

	Kantor Pusat/ Head Office	Kantor Cabang/ Branch Office				Jumlah/ Total
		-	-	-	-	
- Pendapatan Bunga/ Interest Income	3.622.655.160	-	-	-	-	3.622.655.160
- Beban Bunga/ Interest Expenses	(455.936.532)	-	-	-	-	(455.936.532)
Penghasilan Bersih/ Net Interest Income	3.166.718.628	-	-	-	-	3.166.718.628
- Pendapatan Operasional Lain/ Other Operating Income	421.485.781	-	-	-	-	421.485.781
- Beban Operasional/ Operating Expense						
- Penyisihan Kerugian/	(109.852.574)	-	-	-	-	(109.852.574)
- Pemasaran/ Marketing	-	-	-	-	-	-
- Administrasi dan Umum/ Administration and General	(1.595.859.529)	-	-	-	-	(1.595.859.529)
- Lainnya/ Others	(103.134.453)	-	-	-	-	(103.134.453)
Jumlah	(1.387.360.775)	-	-	-	-	(1.387.360.775)
Laba (Rugi) Operasional/ Profit (Loss) Operating	1.779.357.853	-	-	-	-	1.779.357.853
- Pendapatan Non Operasional/ Non Operating Income	13.435.557	-	-	-	-	13.435.557
- Beban Non Operasional Non Operating Expenses	(163.724.128)	-	-	-	-	(163.724.128)
	(150.288.571)	-	-	-	-	(150.288.571)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	1.629.069.282	-	-	-	-	1.629.069.282
Perbandingan/ Comparison	100%	0%	0%	0%	0%	100%



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100.000.000,-, diubah menjadi maksimal Rp2.000.000.000,-.

Periode	%
01/10/2024-31/01/2025	6,75%
01/11/2024-31/01/2025	6,75%
01/02/2025-31/05/2025	6,50%
01/06/2025-30/09/2025	6,50%
28/8/2025-30/09/2025	6,25%
01/10/2025-31/01/2026	6,00%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

32 PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

33 RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)/ *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
- Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)/ *Core Capital to Problematic Productive Assets*
- Kualitas Aset Produktif (KAP)/ *Earnings Asset Quality*
- Rasio Non-Performing Loans (NPL)
- Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA)/ *Allowance for Asset Quality Decline*
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ *Return on Assets (ROA)*
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/ *Operational Efficiency Ratio (OER)*
- Rasio Margin Bunga Bersih/ *Net Interest Margin (NIM)*
- Rasio Kas/ *Cash Ratio (CR)*
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/ *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

34 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal .

31 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005 which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if certain criteria are met.

In accordance with Indonesia Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 the "Lembaga Penjaminan Simpanan" will guarantee bank deposits of each customers in one bank for maximum of Rp100.000.000,-, previously, then was changed to maximum of Rp2.000.000.000,-.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank is a participant of the program.

32 EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Management is responsible for the preparation of the financial statements. There were no significant subsequent event after the statement of financial position date that require or adjustment to the financial statements.

33 FINANCIAL RATIO

Financial ratio in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
	84,03%	85,20%
	4894,98%	12987,53%
	1,55%	1,72%
	2,15%	0,84%
	100,00%	100,00%
	7,79%	11,03%
	56,00%	51,94%
	15,06%	16,81%
	19,36%	18,73%
	105,74%	97,66%

34 COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issued by the Bank's Directors on 20.....